



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



PROFIL DINAS KESEHATAN TAHUN 2024

DI SUSUN :

**Tim Pengelola
Sistem Informasi Kesehatan**



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Profil Kesehatan Kota Bima Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sumber informasi yang menggambarkan kondisi derajat kesehatan masyarakat, situasi pelayanan kesehatan, serta capaian pembangunan kesehatan di Kota Bima sepanjang tahun 2024.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data dan informasi yang dihimpun dari seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bima, Puskesmas, rumah sakit, lintas sektor, serta instansi terkait lainnya. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian indikator pembangunan kesehatan, upaya kesehatan masyarakat, dan upaya kesehatan perorangan di wilayah Kota Bima.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kelengkapan data maupun analisis. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan Profil Kesehatan pada tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program pembangunan kesehatan di Kota Bima, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi kesehatan daerah.

Kota Bima, 01 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan



AHMAD, S.Sos

Nip. 19680614 198803 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GRAFIK..... v

BAB I PENDAHULUAN 1

 a. Latar Belakang 1

BAB II GAMBARAN UMUM..... 4

 a. Kependudukan..... 4

 b. Keadaan Ekonomi..... 7

 c. Keadaan Pendidikan..... 8

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN..... 10

 a. Angka Harapan Hidup..... 10

 b. Angka Kematian 11

 c. Angka Kesakitan..... 15

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN..... 27

 a. Pelayanan Kesehatan 27

 b. Akses dan Mutu Pelayanan 41

 c. Perilaku Hidup Masyarakat..... 43

 d. Keadaan Lingkungan..... 44

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN..... 50

 a. Sarana Kesehatan 50

 b. Tenaga Kesehatan..... 52

 c. Pembiayaan Kesehatan..... 53

BAB VI PENUTUP 55

 a. Kesimpulan..... 55

 b. Saran 56

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Bima Tahun 2019-2024..... 5

Tabel 2. Angka Kematian Ibu di Kota Bima Tahun 2020 s/d 2024..... 14

Tabel 3. Jumlah Kasus Baru TB BTA (+), Jumlah Kasus TB, Jumlah Kasus TB pada Anak Menurut Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024..... 16

Tabel 4. Indikator Kinerja Pelayanan di RS 43

Tabel 5. Ketersediaan Obat Di Instalasi Farmasi Kesehatan (IFK) Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2024..... 49

Tabel 6. Keadaan Sarana Kesehatan di Kota Bima Tahun 2024 51

Tabel 7. Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Se Kota Bima Tahun 2024..... 53

Tabel 8. Tenaga Kesehatan Lainnya, Tenaga Non Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2024 53

Tabel 9. Sumber Pembiayaan Kesehatan DI dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2024..... 54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Sebaran dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024 5

Grafik 2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima Tahun 2024..... 7

Grafik 3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf di Kota Bima Tahun 2024 9

Grafik 4. Angka Harapan Hidup di Kota Bima Tahun 2022- 2024..... 11

Grafik 5. Angka Kematian Bayi di Kota Bima Tahun 2024 12

Grafik 6. Angka Kematian Balita di Kota Bima Tahun 2024..... 13

Grafik 7. Angka Kematian Ibu di Kota Bima Tahun 2020 s/d 2024 14

Grafik 8. Jumlah semua Kasus Penderita TB Dewasa dan RB Anak dan Angka Kesembuhan
di Kota Bima Tahun 2024..... 17

Grafik 9. Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024..... 18

Grafik 10. Distribusi Penderita HIV AIDS di Kota Bima Tahun 2024 19

Grafik 11. Persentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan di Kota Bima Tahun 2024..... 19

Grafik 12. Jumlah Penderita Kusta Tipe PB dan Kusta MB per- Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024..... 20

Grafik 13. Kasus Terdaftar & Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Usia di Kota Bima Tahun 2024.... 21

Grafik 14. Distribusi Kasus Diare yang di Layani di di Kota Bima Tahun 2024 21

Grafik 15. Distribusi Kejadian Diare Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima 22

Grafik 16. Distribusi Kejadian AFP per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024 23

Grafik 17. Distribusi Kejadian Malaria di Kota Bima Tahun 2024..... 24

Grafik 18. Distribusi Perkembangan API Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima 24

Grafik 19. Distribusi Kejadian DBD di Kota Bima Tahun 2024..... 25

Grafik 20. Gambaran Cakupan K1 & K4 di Kota Bima Tahun 2024..... 28

Grafik 21. Gambaran Cakupan K1 & K4 Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima 28

Grafik 22. Distribusi LinFasYankes, KF Lengkap & Bufras mendapatkan Vit.A di Kota Bima Tahun 2024..... 29

Grafik 23. Distribusi Perkembangan Linakes & Yankes Nifas Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima..... 30

Grafik 24. Distribusi Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kota Bima Tahun 2024 31

Grafik 25. Distribusi Perkembangan Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatas
Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima..... 31

Grafik 26. Balita Pantau Tumbuh Kembang, SDIDTK dan mendapatkan Vit.A di Kota Bima Tahun 2024 33

Grafik 27. Distribusi Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD & Setingkat Per-Kecamatan Tahun 2024..... 33

Grafik 28. Distribusi Cakupan Pemberian Tablet Fe di Kota Bima Tahun 2024 34

Grafik 29. Distribusi Persentase Kepatuhan Mengkonsumsi Fe per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024..... 34

Grafik 30. Distribusi Cakupan Immunisasi DPT & Hepatitis di Kota Bima Tahun 2024 36

Grafik 31. Distribusi Cakupan Immunisasi BCG di Kota Bima Tahun 2024..... 37

Grafik 32. Distribusi Cakupan Immunisasi Polio di Kota Bima Tahun 2024..... 37

Grafik 33. Distribusi Cakupan Immunisasi Campak Rubella di Kota Bima Tahun 2024..... 38

Grafik 34. Distribusi Cakupan Immunisasi Dasar Lengkap di Kota Bima Tahun 2024..... 38

Grafik 35. Rekapitan Cakupan Immunisasi Dasar di Kota Bima Tahun 2024 39

Grafik 36. Distribusi Kelurahan UCI di Kota Bima Tahun 2024..... 40

Grafik 37. Rekapitan Immunisasi Ibu Hamil di Kota Bima Tahun 2024..... 40

Grafik 38. Distribusi Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan di Kota Bima Tahun 2024 41

Grafik 39. Distribusi Rawat Jalan dan Rawat Inap Tingkat Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024..... 42

Grafik 40. Distribusi Kunjungan Gangguan Jiwa Tingkat Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024 42

Grafik 41. Distibusi Pasien Keluar Mati di RS Kota Bima Tahun 2024 43

Grafik 42. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pada Sarana Air Minum Tingkat Puskesmas
di Kota Bima Tahun 2024 44

Grafik 43. Distribusi Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak Tingkat Kecamatan se Kota Bima Tahun 2024 45

Grafik 44. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kecamatan se Kota Bima Tahun 2024 45

Grafik 45. Distribusi Kelurahan yang Melaksanakan STBM se Kota Bima Tahun 2024..... 46

Grafik 46. Distribusi TFU yang Memenuhi Syarat se Kota Bima Tahun 2024..... 47

Grafik 47. Distribusi Persentase TFU Pada Sarana Pendidikan Se Kota Bima Tahun 2024 47

Grafik 48. Distribusi Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Menurut Status Higiene
di Kota Bima Tahun 2024 48

Grafik 49. Jumlah Posyandu Berdasarkan Strata di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2024 52

Grafik 50. Jumlah Posyandu Aktif di Puskesmas Se Kota Bima Tahun 2024..... 52

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Negara Indonesia menjadi bangsa yang sehat, maju, mandiri, sejahtera, adil dan makmur dengan sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pembangunan kesehatan harus dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat luas dan dilaksanakan dengan semangat kemitraan dengan lintas sektor.

Upaya pemerintah untuk memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, harus disertai dengan upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk sehat. Salah satu tanggung jawab Pemerintah Kota Bima adalah menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat serta membangun kemitraan pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2024 ini disusun dalam rangka evaluasi terhadap pencapaian pembangunan kesehatan Tahun 2024 dengan mengacu kepada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta Sustainable Development Goal's (SDG's).

Dalam penyusunan profil pembangunan kesehatan Tahun 2024 ini, menyajikan bentuk data terpilah menurut Kecamatan/Puskesmas sebagai bahan informasi yang dapat menggambarkan kondisi, kebutuhan, persoalan yang dihadapi terkait dengan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam pembangunan kesehatan. Bentuk data ini berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Di dalam setiap tabel profil pembangunan kesehatan Kota Bima Tahun 2024 memuat berbagai data kesehatan antara lain: Data Mortalitas/angka kematian dan Morbiditas/angkakesakitan, cakupan indikator-indikator pelayanan kesehatan seperti: Data Kependudukan, Tingkat Pendidikan, Rasio Beban Tanggungan dan lain-lain. Data- data tersebut dianalisis lebih lanjut dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik dan data kualitatif.

Penyajian informasi yang tertuang di dalam Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2024 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang maksud, tujuan dan sistematika dari penyajian profil pembangunan kesehatan Kota Bima Tahun 2024.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

Menyajikan gambaran Kota Bima secara umum dilihat dari kondisi geografis wilayah Kota Bima, keadaan penduduknya meliputi jumlah dan pertumbuhan penduduk, persebaran penduduk dan kepadatan penduduk Kota Bima Tahun 2024. Pada Bab II ini juga dipaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lain yang bersama-sama dengan kesehatan menentukan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antara lain faktor-faktor kependudukan, kondisi ekonomi serta tingkat pendidikan di Kota Bima.

BAB III: SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Di dalam Bab ini menyajikan uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan, yang mencakup tentang angka kematian, indeks pembangunan manusia termasuk angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

BAB IV: SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan di Kota Bima.

BAB V: SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan beberapa hal penting yang berhubungan dengan pelaksanaan program kesehatan sepanjang Tahun 2024 yang dituangkan ke dalam Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2024, termasuk peluang dan tantangan penyusunannya serta harapan- harapan demi tercapainya program kesehatan Kota Bima dalam mewujudkan visi *“Terwujudnya Masyarakat Kota Bima yang sehat mandiri dan sejahtera (Renstra 2014- 2024)”*.

BAB II. GAMBARAN UMUM

Kota Bima terbentuk sebagai daerah otonom pada Tahun 2002, tepatnya pada 12 April 2002 berdasarkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2002. Merupakan kota termuda kedua dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak pada 1 (satu) kepulauan yaitu Pulau Sumbawa, dengan luas wilayah: 222,25 km². Wilayah pemerintahan Kota Bima Tahun 2024 terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dengan jumlah Kelurahan sebanyak 41 Kelurahan, adapun Kecamatan Tahun 2024 Yaitu:

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. Kecamatan Rasanae Barat | Luas : 10,14 km ² |
| 2. Kecamatan Asakota | Luas : 69,03 km ² , |
| 3. Kecamatan Rasanae Timur | Luas : 64,07 km ² |
| 4. Kecamatan Raba | Luas : 63,73 km ² |
| 5. Kecamatan Mpunda | Luas : 15,28 km ² |

Dengan kemiringan 0-2 % ($\pm$ 80,77 % dari luas wilayah), batas Wilayah sebelah Utara Kecamatan Wera, Selatan Kecamatan Belo, Timur Kecamatan Wawo (ketiganya berada di wilayah Kabupaten Bima) dan Barat Teluk Bima.

Kota Bima adalah Kota transit Wisata Asing yang menuju daerah Wisata Lakey (Kabupaten Dompu) dan daerah wisata Pulau Komodo (NTT), transportasi sangat lancar baik darat, udara maupun laut bahkan merupakan pelabuhan laut terbesar ketiga Wilayah Indonesia Timur setelah Kota Makassar (Sulsel), dengan tujuan lintas Propinsi NTT, Pulau Jawa, Kota Makassar, Banjarmasin sampai Papua.

Kota Bima termasuk Daerah tropis dengan temperatur minimum 25°C maksimum 31°C, adapun gambaran umum Kota Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat di Tahun 2024 dalam berbagai segi adalah sebagai berikut:

A. Kependudukan (Demografis)

Penduduk merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan dewasa ini, dimana jumlah penduduk yang besar dengan komposisi dan distribusi yang lebih merata dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban apabila jumlah penduduk berkualitas rendah, sehingga dengan demikian pembangunan yang diarahkan harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga harus mencakup upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi dan masalah penduduk. Jumlah penduduk akan

berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau Negara. Permasalahan utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya meliputi tiga hal pokok yaitu *Jumlah Penduduk*, *Persebaran Penduduk* dan *komposisi penduduk* yang berimplikasi pada Rasio Beban Tanggungan (RBT).

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2024 tercatat sebanyak 169.714 jiwa, berdasarkan kesepakatan lintas program untuk menggunakan angka jumlah penduduk tahun sebelumnya (2018) yang sudah dirilis resmi oleh BPS Kota Bima dalam DDA Kota Bima Tahun 2018 pada Nopember 2018. Adapun jumlah penduduk Kota Bima dari tahun 2011- 2024 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Bima Tahun 2019-2024

URAIAN	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
KOTA BIMA	169.714	173.031	179.790	183.790	187.780	163.604

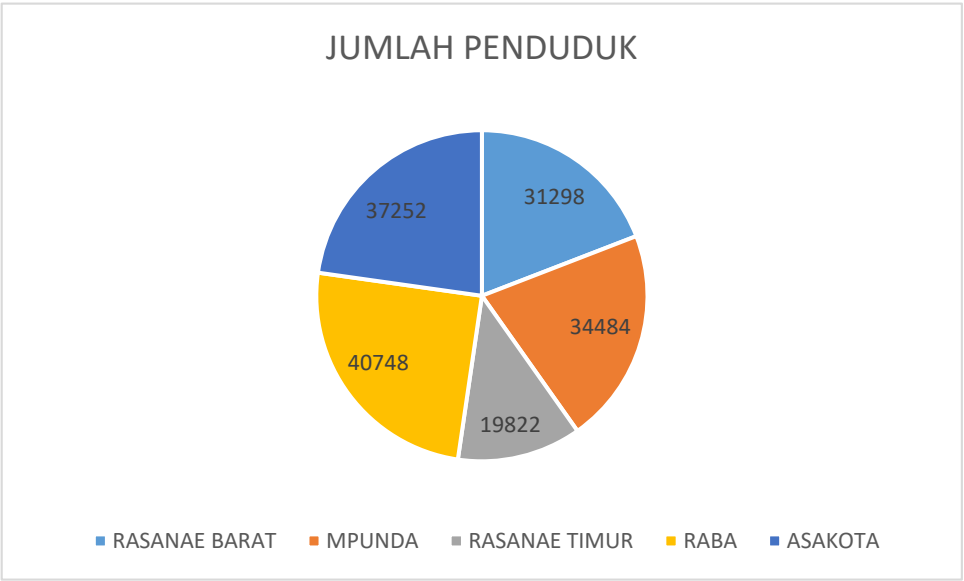
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2024

Berdasarkan tabel 1. tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 berdasarkan sensus BPS Kota Bima jumlah penduduk Kota Bima sebanyak 169.714 jiwa. Untuk tahun 2020 jumlah penduduk Kota Bima meningkat sebanyak 3.317 jiwa sehingga mencapai 173.031 jiwa. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Bima meningkat lagi sebanyak 6.759 jiwa sehingga menjadi 179.790 jiwa. Untuk tahun 2022 jumlah penduduk Kota Bima tercatat sebanyak 183.790 jiwa, sedangkan tahun 2023 jumlah penduduk Kota Bima sebanyak 187.780 jiwa. Untuk tahun 2024 jumlah penduduk Kota Bima mengalami penurunan drastis hingga mencapai 24.176 jiwa sehingga menjadi 163.604 jiwa.

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Bima pada Tahun 2024 sebanyak 163.604 jiwa yang tersebar di 5 (Lima) kecamatan. Persebaran Penduduk yang tidak merata dapat berdampak pada perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk, suatu daerah yang sempit dengan sumber daya alam dan pranata sosial ekonomi yang terbatas bila dihuni oleh penduduk dengan jumlah yang besar dapat berdampak terhadap rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk. Adapun persebaran dan kepadatan jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2024 menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1. Sebaran dan kepadatan penduduk per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Bima, Proyeksi Penduduk Kota Bima s/d Tahun 2035

Berdasarkan grafik 1. menggambarkan bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Raba sebanyak **40.748** jiwa dan terendah di kecamatan Rasanae Timur sebanyak **19.822** jiwa

3. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

a. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

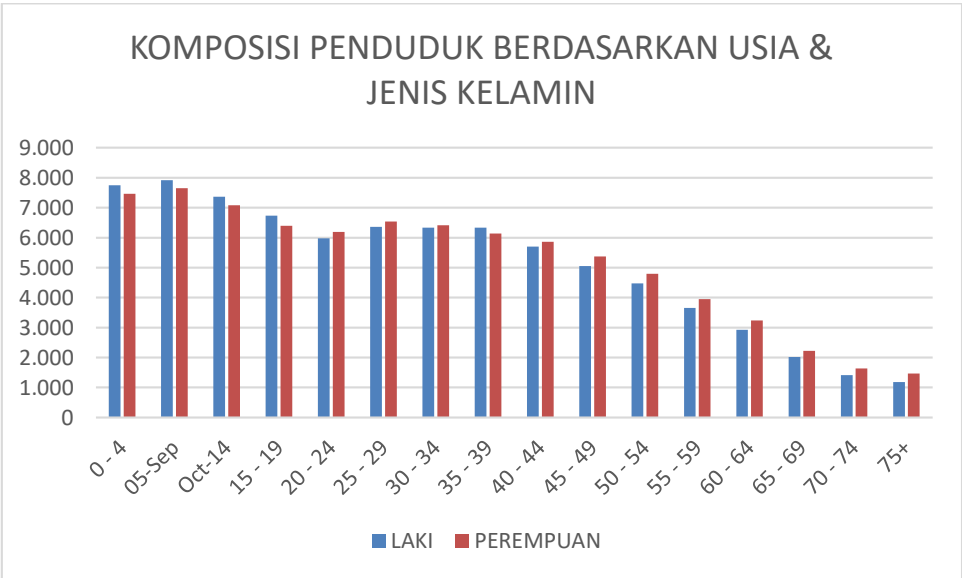
Komposisi penduduk menurut umur dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) dengan penduduk produktif (umur 15-64 tahun). Tingginya Rasio Beban Tanggungan mencerminkan besarnya beban tanggungan pemerintah secara ekonomi di wilayahnya.

Rasio Beban Tanggungan untuk Kota Bima Tahun 2024 sebesar 51% dengan penduduk sebanyak 163.604 jiwa yang terdiri dari 108.443 jiwa penduduk usia produktif, penduduk usia anak-anak dan remaja (usia 0-14 tahun) 45.233 jiwa dan penduduk usia >65 tahun sebanyak 9.928 jiwa

b. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Secara keseluruhan, komposisi penduduk Kota Bima menurut jenis kelamin hampir seimbang yaitu rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 99,2%. Berikut ini digambarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Bima Tahun 2024.

Grafik 2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Bima, Proyeksi Penduduk Kota Bima s/d Tahun 2035

Berdasarkan grafik 2. menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki dimana total jumlah penduduk perempuan di Kota Bima pada Tahun 2024 sebanyak 82.421 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 81.183 jiwa. Komposisi penduduk Kota Bima jika dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, penduduk laki-laki dan perempuan terbanyak berada pada kelompok umur 20-24 tahun, sedangkan yang terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun.

B. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk meningkatkan perekonomian.

Kota Bima dalam kegiatan sosial ekonomi tidak terlepas dari lapangan pekerjaan yang tersedia baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi pekerjaan dibutuhkan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sedangkan dari sisi sosial pekerjaan dibutuhkan berkaitan dengan status sosial dan pengakuan terhadap kemampuan yang dimiliki.

Lapangan pekerjaan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia akan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran hal ini merupakan permasalahan tersendiri yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan diperlukan suatu indikator yang bersifat kuantitatif. Salah satu indikator yang dimaksud adalah statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau yang biasa disebut dengan Pendapatan Regional.

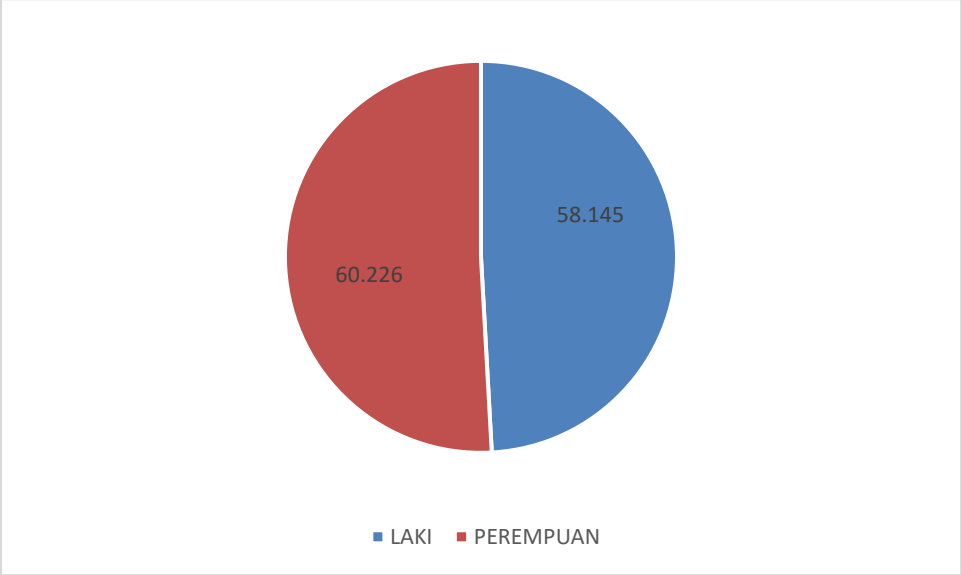
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun di wilayah tersebut.

Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bima mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Lapangan usaha yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaituberasal dari Produk Domestik Regional Bruto 4133955.75. Sementara pada sektor lain seperti pada Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang dengan angka 1365.32. Sehingga laju pertumbuhan PDRB kota bimamenurut lapangan usaha terjadi peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan penduduk, dalam hal ini adalah angka melek huruf, masih dipakai sebagai indikator tingkat kesejahteraan keluarga dalam kaitannya dengan kemampuan keluarga dalam meningkatkan penghasilannya. Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan kualitas penduduk, sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar pula akses terhadap informasi, termasuk informasi kesehatan. Disamping itu masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi diharapkan mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan arti hidup sehat.

Grafik 3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Bima 2024

Dari grafik 3. diketahui bahwa, penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kota Bima pada tahun 2024 sebesar 93,8% untuk penduduk laki-laki dan 87,1% untuk penduduk perempuan.

BAB III.

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Derajat kesehatan masyarakat yang diuraikan dalam bab ini antara lain melalui **Angka Mortalitas** terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Indeks Pembangunan Manusia termasuk Angka Harapan Hidup dan **Angka Morbiditas** terdiri atas angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa.

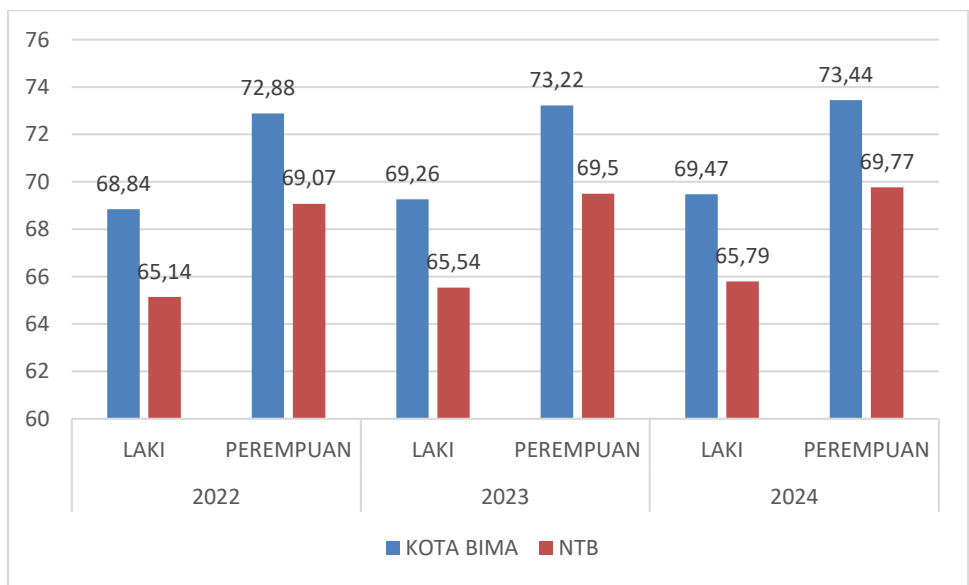
Gambaran tentang derajat kesehatan berisi uraian tentang indikator-indikator kualitas hidup, mortalitas, morbiditas dan status gizi yaitu:

1. Kualitas hidup antara lain dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup;
2. Mortalitas dilihat dari indikator-indikator Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 Anak Balita dan Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup;
3. Morbiditas dilihat dari indikator-indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk, Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk, Persentase kesembuhan TB Paru, Persentase Penderita HIV/AIDS terhadap penduduk beresiko dan Angka "Acute Flacid Paralysis (AFP)" pada anak usia < 15 tahun per 100.000 anak;
4. Status gizi dilihat dari indikator-indikator persentase balita dengan gizi buruk dan persentase kecamatan bebas rawan gizi.

A. ANGKA HARAPAN HIDUP / LIFE EXPECTANCY

Meningkatnya umur harapan hidup waktu lahir sekaligus memberikan gambaran kepada kita bahwa salah satu penyebabnya adalah karena meningkatnya kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Penurunan Angka Kematian Bayi sangat berpengaruh pada kenaikan Umur Harapan Hidup (UHH) waktu lahir. Angka kematian bayi sangat peka terhadap perubahan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga perbaikan derajat kesehatan tercermin pada penurunan AKB dan kenaikan umur harapan hidup pada waktu lahir. Meningkatnya umur harapan hidup ini secara tidak langsung juga memberikan gambaran tentang adanya peningkatan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Adapun gambaran Angka Harapan Hidup di Kota Bima sebagai berikut:

Grafik 4. Angka Harapan Hidup Di Kota Bima Tahun 2022-2024



Sumber : BPS Kota Bima 2024

Berdasarkan sumber informasi sebagaimana tergambar di grafik 4 maka AHH di Kota Bima lebih tinggi jika dibandingkan dengan AHH pada tingkat NTB. Pada Tahun 2024 AHH NTB baru mencapai 65,79 tahun bagi laki laki dan 69,77 tahun bagi perempuan, sedangkan Kota Bima sudah mencapai 69,47 tahun bagi laki laki dan 73,44 tahun bagi perempuan. Bila di bandingkan dengan AHH NTB maka Kota Bima masih di atas AHH NTB. Dari 10 Kabupaten/Kota se Propinsi NTB, AHH Kota Bima menempati urutan ke 2 (dua) setelah Kota Mataram.

B. ANGKA KEMATIAN / MORTALITY RATE

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempattertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya.

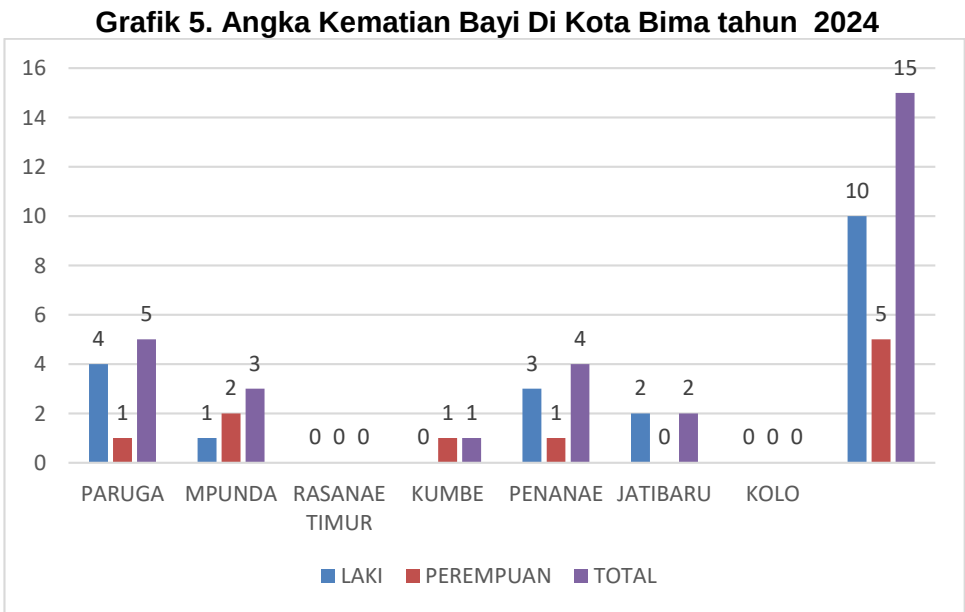
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2024 di Kota Bima akan diuraian sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate (IMR)*

Angka kematian bayi menunjukkan banyaknya kematian bayi pada usia 0 – 12 bulan dari setiap 1.000 per Kelahiran Hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun. Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan. Keberhasilan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin jelas dengan menurunnya tingkatAKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolak ukur yang sensitif dari semua intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Angka Kematian Bayi di Kota Bima relatif masih rendah dari target Kota Bima sebesar 40/1000 kelahiran dibandingkan dengan target propinsi sebesar 74/1000 kelahiran dan pusat sebesar 35/1000 kelahiran. Adapun angka kematian bayi (AKB) di Kota Bima tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5 berikut:



Sumber : seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024

Berdasarkan grafik 5. menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Kota Bima tahun 2024, tertinggi terjadi pada puskesmas paruga sebanyak 5 kasus kematian bayi dan di puskesmas Penanae sebanyak 4 kasus kematian bayi serta di puskesmas Mpunda, puskesmas Jatibaru dan Puskesmas Kumbe.

Adapun penyebab masih relatif tingginya jumlah kasus kematian bayi di Kota Bima adalah:

- a. Masih kurangnya Pengetahuan dan pemahaman ibu dan keluarga tentang

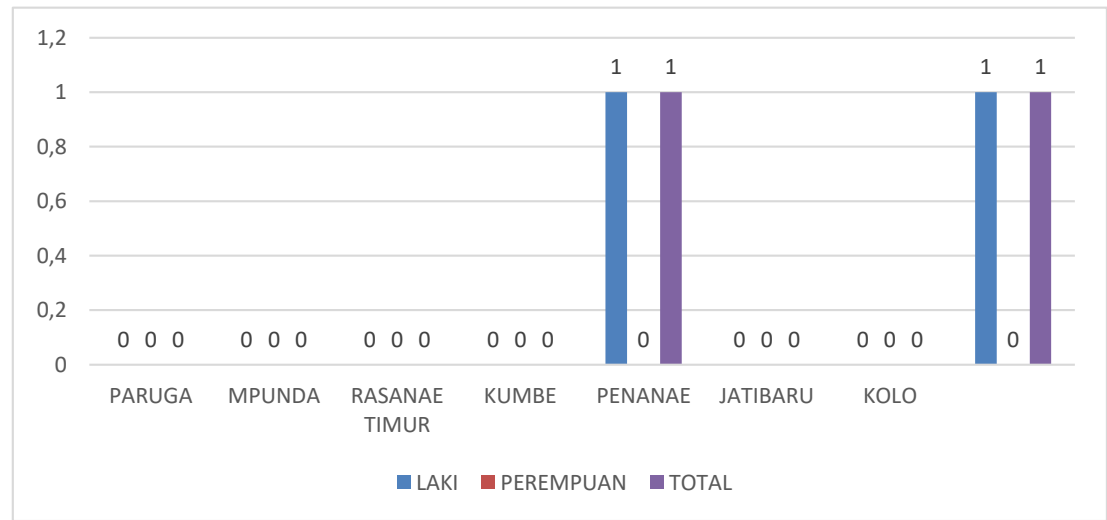
- penanganan/perawatan kesehatan pasca maupun pra persalinan serta neonatal dasar seperti ASI Dini dan ASI Eksklusif serta pencegahan infeksi pasca persalinan.
- b. Masih kurangnya keterampilan/skill petugas kesehatan untuk penanganan secara teknis pelayanan kesehatan neonatal dasar.
 - c. Masih adanya ibu yang kurang aktif membawa anaknya imunisasi ke posyandu karena disebabkan kesibukan pekerjaan rumah tangga dan lain-lain.

2. Angka Kematian Balita (AKABA) / *Child Mortality Rate (CMR)*

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian anak umur 1-4 tahun per 1.000 Kelahiran Hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti status gizi, sanitasi, penyakit menular dan tidak menular serta kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dalam arti besar dan tingkat kematian penduduk. Besarnya tingkat kematian balita menunjukkan tingkat permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Angka Kematian Balita (AKABA) menggambarkan peluang kematian pada fase antara kelahiran sampai dengan sebelum umur 5 tahun, adapun Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Bima Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6. berikut:

Grafik 6. Angka Kematian Balita Di Kota Bima tahun 2024



Sumber : seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024

Berdasarkan grafik 6. menggambarkan bahwa pada tahun 2024 angka kematian balita di Kota Bima sebanyak 1 kasus kematian atau mencapai 0,4 per 1.000 KH.

3. Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate (MMR)*

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah wanita yang meninggal mulai dari saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan peningkatan kemitraan bidan dan dukun, dengan harapan bidan di kelurahan benar – benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB dan AKI.

Adapun Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bima mulai tahun 2015 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

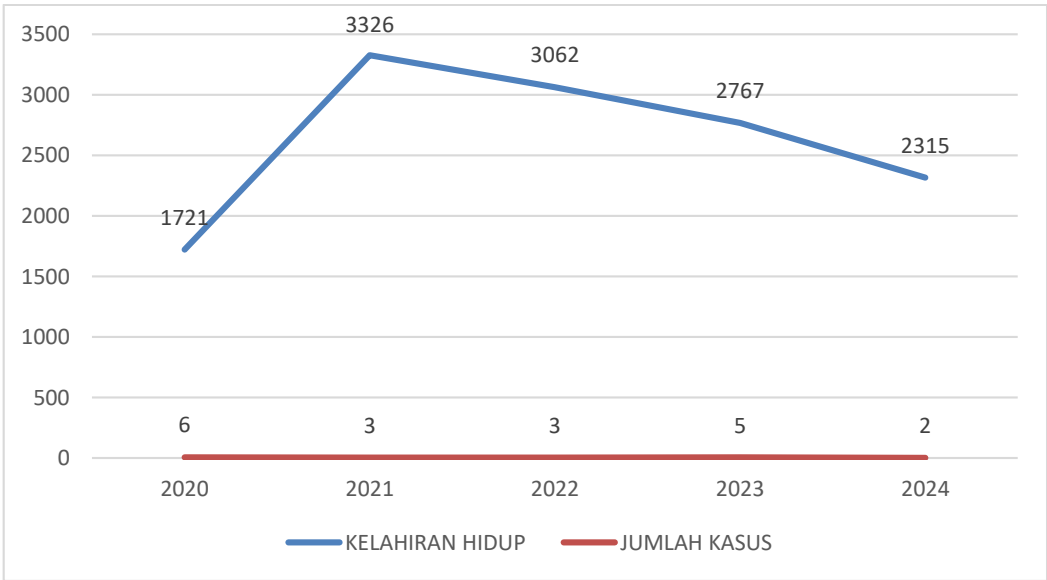
Tabel 2. Angka Kematian Ibu Kota Bima Tahun 2020 s/d 2024

KOTA BIMA	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kelahiran Hidup	1721	3326	3062	2767	2315
Jumlah Kasus	6	3	3	5	2

Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

Berdasarkan tabel 3. menggambarkan bahwa terjadi peningkatan terhadap angka kematian ibu pada tahun 2020 sebanyak 6 kasus kematian dan terjadi penurunan pada tahun 2021 dan 2022 namun terjadi lagi peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 5 kasus dan kemudian terjadi penurunan menjadi 2 kasus kematian pada Tahun 2024.

Grafik 7. Angka Kematian Ibu di Kota Bima Tahun 2020 s/d 2024



Sumber : Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

Grafik 7. menggambarkan trend Angka Kematian Ibu di Kota Bima selama lima tahun terakhir, dimana pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu mencapai 182 per 100.000 KH, merupakan AKI tertinggi periode 5 tahun terakhir ini, pada tahun 2021 kemudian turun menjadi 90 per 100.000 KH, Angka Kematian Ibu meningkat secara signifikan sebesar 182 per 100.000KH, penyebab tingginya jumlah kasus kematian ibu karena kasus lain yaitu 2 kasus (Hepatitis, Asthma Kronis dan Gangguan Pembuluh Darah di Jantung) atau penyebab tidak langsung dari penyebab utama kematian ibu yakni sebanyak 3 kasus dari 6 kasus kematian ibu, 1 kasus akibat perdarahan dan 3 kasus akibat HDK (HT Kronis, HT dengan Protein Urine, Eklampsia, SyndromHELLP).

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan kasus kematian maternal antara lain melakukan rehabilitasi dan peningkatan terhadap sarana/fasilitas pelayanan kesehatan, pemberian operasional bidan dalam pelaksanaan ANC kunjungan rumah dan peningkatan sumber daya manusia kesehatan/petugas kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Partisipasi/Proaktif masyarakat sangat diperlukan melalui program pengembangan Desa Siaga Aktif sehingga masyarakat menyadari bahwa kasus kematian maternal merupakan bagian dari masalah publik yang perlu penanganan yang lebih optimal.

C. ANGKA KESAKITAN / MORBIDITAS

Morbidity merupakan angka kesakitan yang dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Angka kesakitan penduduk di Kota Bima diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang diperoleh melalui studi morbiditas serta hasil pengumpulan data dari bidang terkait pada Dinas Kesehatan Kota Bima, dan data yang bersumber dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) berupa hasil sistem pencatatan dan pelaporan Tingkat Puskesmas yang dilaporkan secara berkala oleh petugas kesehatan.

1. Penyakit Menular

1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria

dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's maupun SDG's.

Khusus di Kota Bima, berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bima, jumlah kasus TB Paru Klinis di Kota Bima Tahun 2024 sebanyak 357 kasus.

Adapun Jumlah Kasus Baru TB BTA (+), Jumlah Kasus TB, Jumlah Kasus TB pada Anak menurut Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Kasus Baru TB BTA (+), Jumlah Kasus TB, Jumlah Kasus TB pada Anak menurut Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024

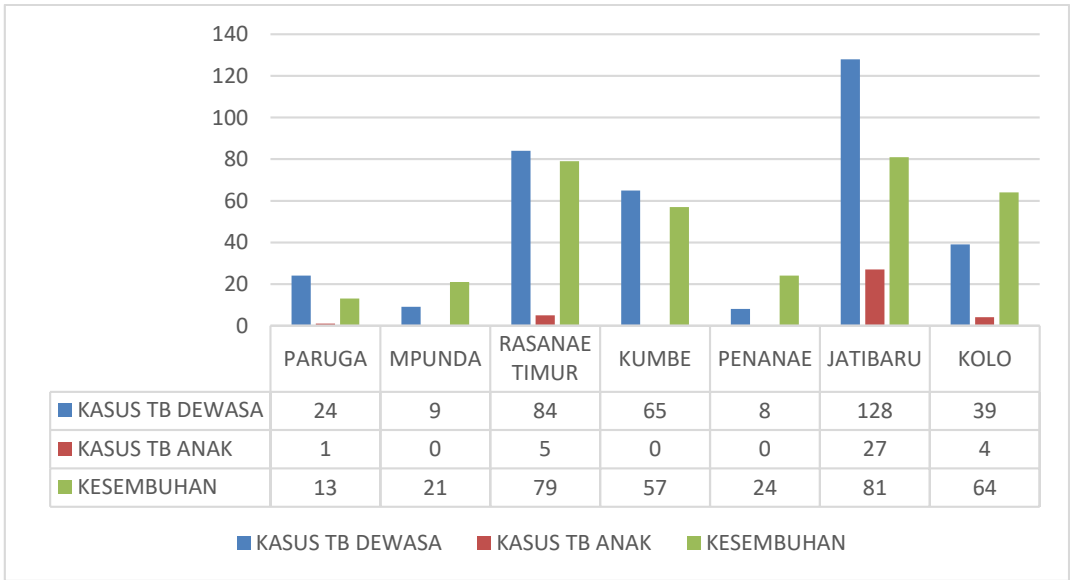
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
						PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					%	JUM LAH	%		
1	2	3	4		6	7	8	9	10
1	Rasanae Timur	Rasana Timur	864	17	70,8	7	29,2	24	1
2	Rasanae Timur	Kumbe	446	7	77,8	2	22,2	9	0
3	Raba	Penanae	696	50	59,5	34	40,5	84	5
4	Mpunda	Mpunda	1.390	38	58,5	27	41,5	65	0
5	Asakota	Kolo	82	4	50,0	4	50,0	8	0
6	Asakota	Jatibaru	1.299	85	66,4	43	33,6	128	27
7	Rasanae Barat	Paruga	727	24	61,5	15	38,5	39	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.504	225	63,0	132	37,0	357	37
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5.504						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								529	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								67,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									58,3

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah kasus baru TB BTA (+) tertinggi terdapat di Kecamatan Jatibaru sebanyak 128 kasus dan terendah di Kecamatan Kolo sebanyak 8 kasus. Selanjutnya untuk Kasus TB pada Anak tertinggi sebanyak 27 kasus di kecamatan Asakota.

Berikut disajikan jumlah penyakit TB paru BTA(+) dan Persentase Kesembuhan 2024 di Kota Bima dapat dilihat pada grafik 8 berikut :

Grafik 8. Jumlah semua kasus penderita TB Dewasa dan TB Anak dan Angka Kesembuhan Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Berdasarkan grafik 8, menggambarkan bahwa jumlah kasus baru TB di Kota Bima terbanyak ditemukan pada tahun 2024 sebanyak 357 kasus dengan kesembuhan sebanyak 339 atau 98%.. Hal ini didukung dengan adanya program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), kerjasama dengan lintas sektor seperti BAZNAS, PT ASKES, LSM Aisyiyah Bima. Adapun upaya-upaya yang dilakukan pengelola program TB Baik di Tingkat Dinas Kesehatan dan Puskesmas serta jaringannya antara lain:

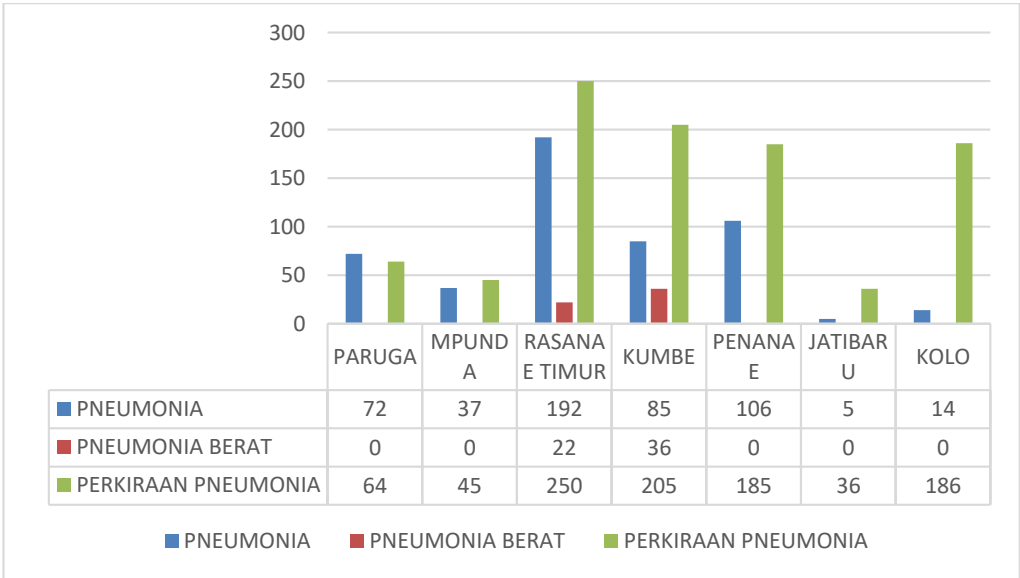
- a. Advokasi dan sosialisasi Lintas Program dan Lintas Sektor.
- b. Rapat Koordinasi dengan Dokter Praktek Swasta/Klinik swasta yang bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam rangka program penanggulangan penyakit TBC.
- c. Penjaringan Kasus TB di Lapas
- d. Sosialisasi Kasus TBC di 5 Kecamatan
- e. Penyuluhan dan Motivasi pada penderita TB dan Masyarakat.
- f. Kerjasama dengan BAZNAS, PT ASKES, LSM Aisyiyah Bima dalam rangka PMT Penderita TB.
- g. Pembelian Reagen dan Obat TBC
- h. Pengadaan format laporan TB
- i. Bimbingan Tekhnis tiap triwulan ke sarana kesehatan
- j. Monitoring dan Evaluasi Program TB.

1.2. Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Populasi yang rentan terserang adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut (>65 tahun) dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Adapun Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita di seluruh Puskesmas di Kota Bima Pada Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 9 berikut :

Grafik 9. Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Berdasarkan grafik 9. dapat dilihat bahwa jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita dan ditangani di Kota Bima pada Tahun 2024 terbanyak terdapat di Puskesmas Rasanae Timur sebanyak 192 kasus dan terkecil di Puskesmas Jatibaru Wilayah Kecamatan Asakota sebanyak 5 kasus

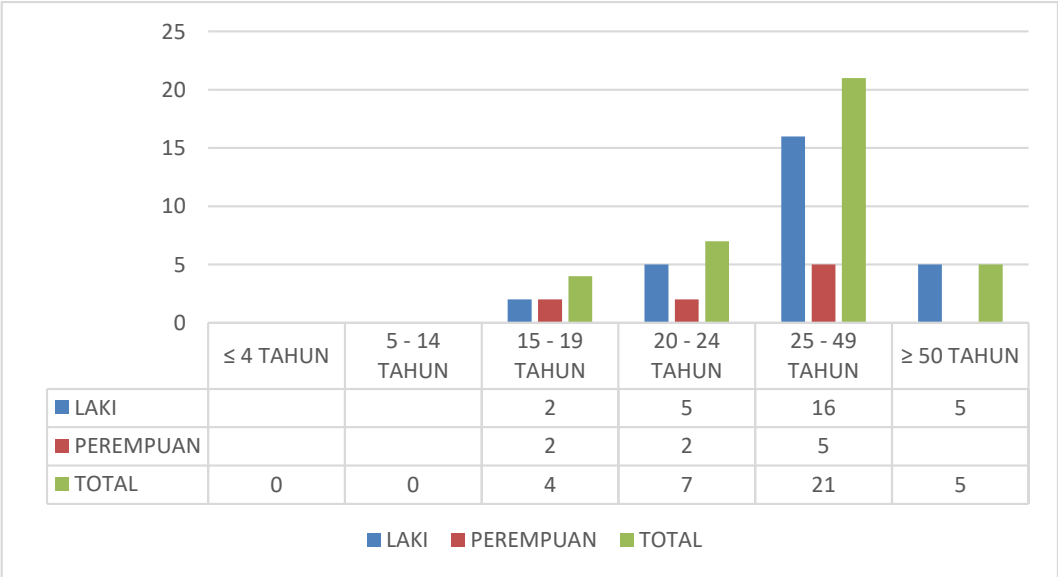
1.3. HIV AIDS

HIV merupakan virus yang masuk ke dalam tubuh yang menghancurkan sistem kekebalan dan jika terus memburuk akan menyebabkan kondisi AIDS, yakni hilangnya sistem pertahanan tubuh sehingga semua jenis penyakit bisa dengan mudah masuk dan akhirnya mengakibatkan kematian.

HIV menyebar pada cairan tubuh manusia dan hanya ada tiga cairan tubuh yang rawan membawa HIV, yaitu darah, ASI dan cairan kelamin. Penyakit HIV/AIDS yang merupakan *new emerging disease* dan merupakan pandemi di semua kawasan, beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan peningkatan yang sangat mengkhawatirkan meskipun

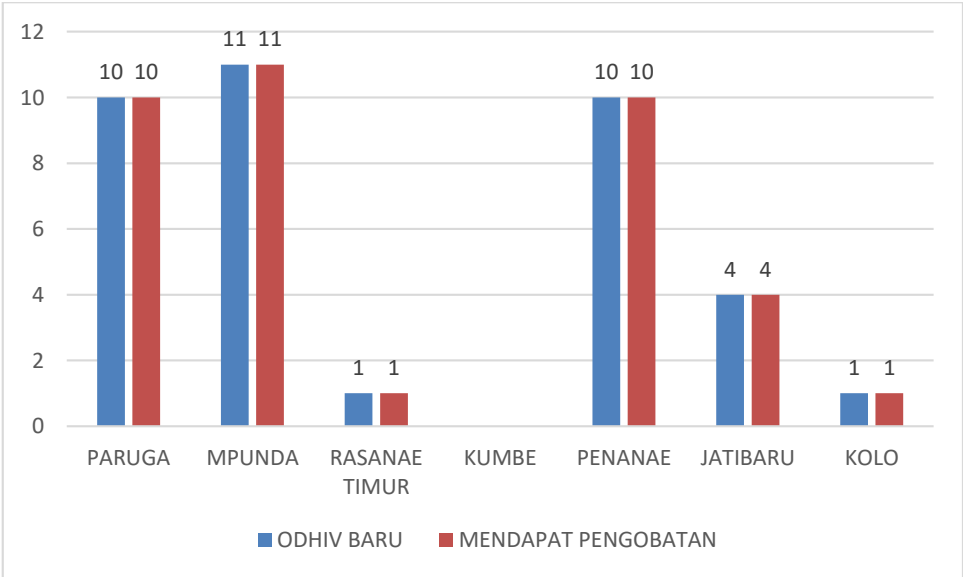
berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, semakin mudahnya komunikasi antar wilayah, semakin menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melaluisuntikan ternyata secara stimulan memperbesar tingkat risiko dalampenyebaran terhadap HIV/AIDS.

Grafik 10. Distribusi Penderita HIV AIDS Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 11. Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Dari Grafik 10 dan grafik 11 dapat dilihat bahwa Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan di Kota Bima pada Tahun 2024 sebanyak 37 kasus. Berdasarkan porsentase, dari 7 puskesmas, penderita HIV/AIDS terbanyak ada di Puskesmas Mpunda yaitu sebanyak 11 kasus.

Kota Bima merupakan daerah transit, sehingga bisa menjadikan daerah yang berisiko tinggi, faktor gaya hidup atau *lifestyle* masyarakat yang bergeser oleh pengaruh globalisasi dimana budaya luar secara cepat diadopsi seperti perilaku seks bebas, penyalahgunaan NAPZA, kelompok resiko tinggi/risti seperti waria yang masih terselubung.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Promosi Kesehatan (Promkes) dan Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kota Bima terkait dengan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS antara lain :

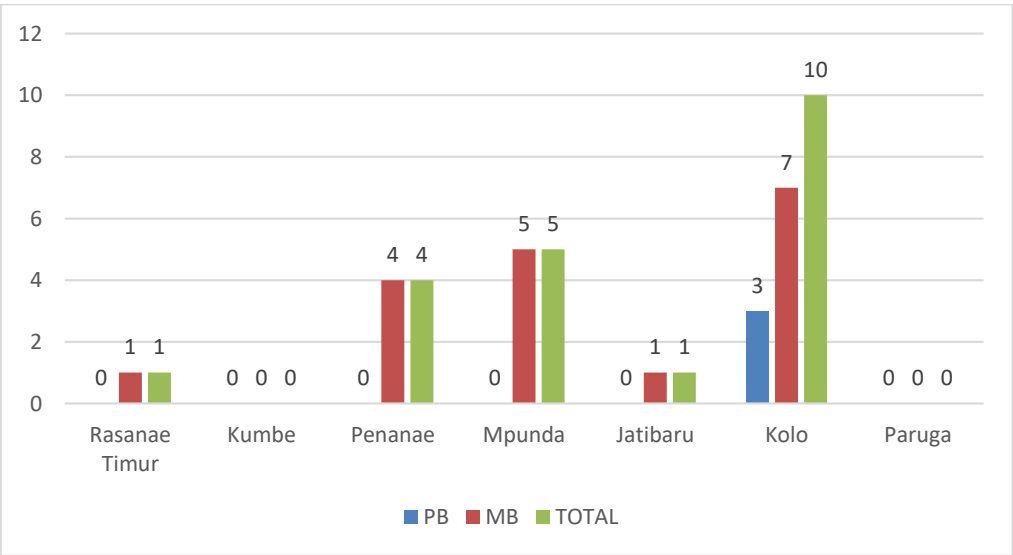
- a. Melakukan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS di sekolah-sekolah (SMP, SMA dan Perguruan Tinggi).
- b. Melakukan sosialisasi di masyarakat baik di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan tentang HIV/AIDS.
- c. Melakukan Kegiatan *Zero Survey* pada kelompok masyarakat beresiko.

1.4. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit yang menular menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium lepra*) yang menyerang kulit, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit kusta terbagi atas 2 jenis yakni kusta kering (*Pausi basiller*) dan kusta basah (*Multi basiller*). Anggapan bahwa kusta disebabkan oleh kutukan, keturunan, dosa, guna-guna maupun makanan adalah anggapan yang salah. Kondisi inilah yang menyebabkan sehingga seseorang yang terkena kusta terlambat berobat ke pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan kecacatan.

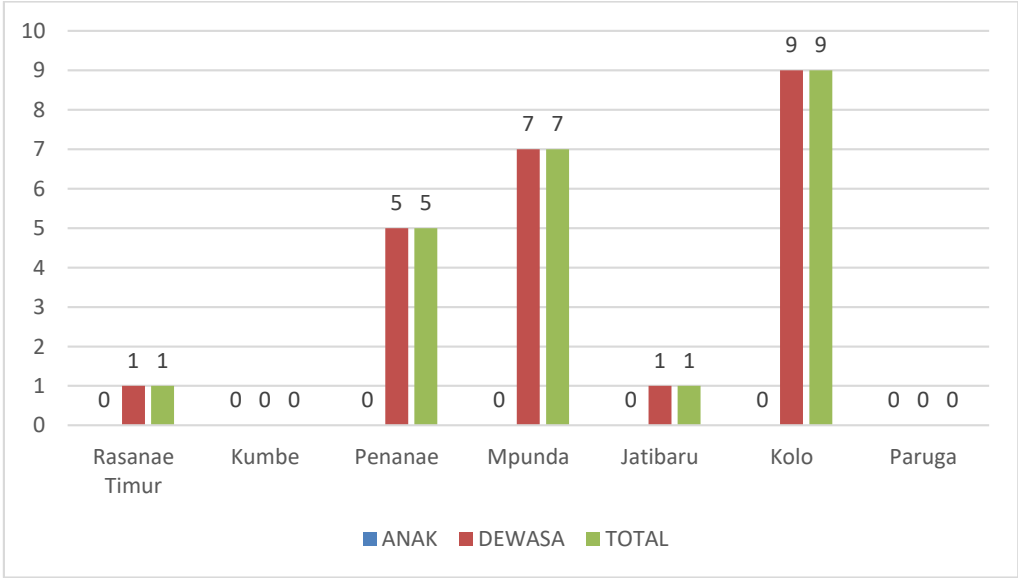
Adapun jumlah penderita kusta tipe PB dan Kusta MB di Kota Bima Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 12. Jumlah penderita kusta tipe PB dan Kusta MB Per Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 13. Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Usia di Kota Bima Tahun 2024

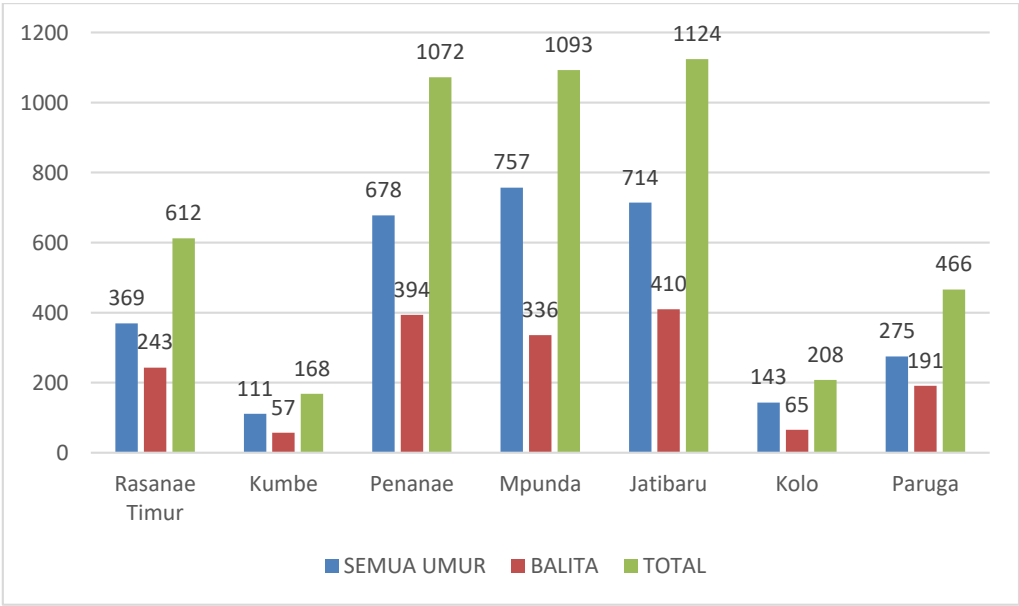


Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

1.5. Diare

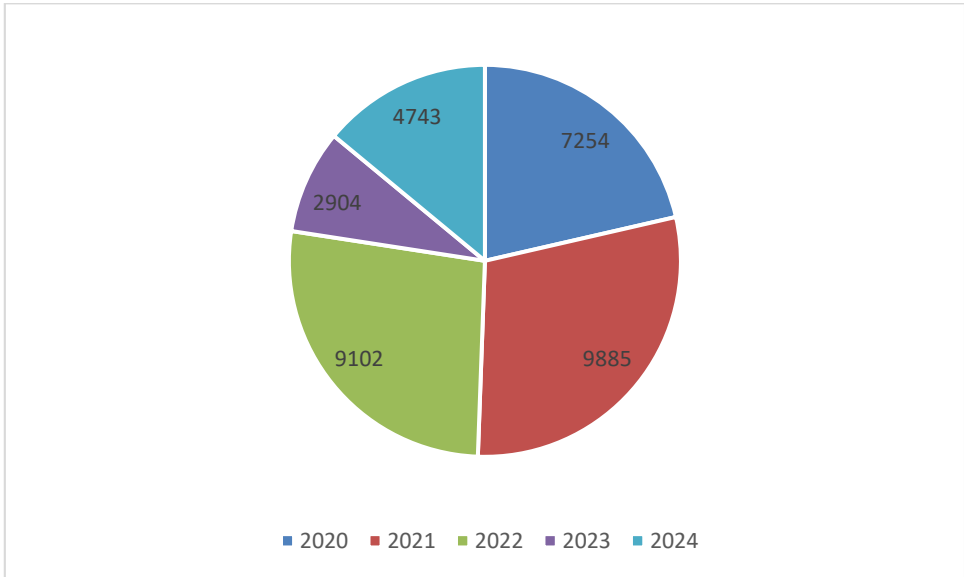
Diare merupakan penyakit dimana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus menerus dan tinja atau feses yang masih memiliki kandungan air berlebihan. Diare menjadi penyebab kematian paling umum pada kasus kematian balita dan juga membunuh lebih dari 1,5 juta orang setiap tahunnya. Khusus untuk Kota Bima penyakit diare semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah kasus Diare di Kota Bima pada Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 14. Distribusi Kasus Diare YangDi Layani di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 15. Distribusi Kejadian Diare Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

2. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

2.1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium Tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia yang disebabkan akibat cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

2.2. Campak

Campak merupakan suatu penyakit akut dengan daya penularan yang tinggi yang ditandai dengan demam, korisa, konjungtivits, batuk dan diikuti ruam makulopapular menyeluruh. Komplikasi campak cukup serius seperti diare, pneumonia, otitis media dan kematian.

Kematian akibat campak cukup sering terjadi pada anak dengan malnutrisi terutama di negara berkembang. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

2.3. Difteri

Difteri adalah suatu penyakit bakteri akut terutama menyerang tonsil, faring, laring, hidung, adakalanya juga menyerang selaput lendir atau kulit serta kadang-kadang konjungtiva atau vagina. Penyebab penyakit ini adalah *Corynebacterium Diphtheria*. Penyakit ini muncul terutama pada

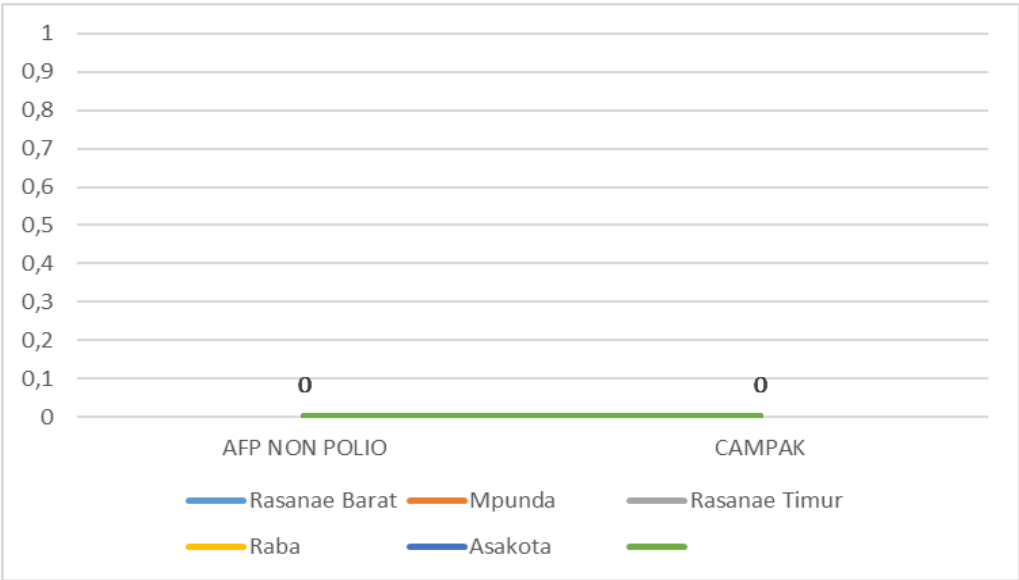
bulan – bulan dimana temperatur lebih dingin dan pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

2.4. Polio dan AFP

Penyakit polio adalah penyakit lumpuh yang disebabkan oleh virus polio yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan yang datangnya mendadak. Penyakit ini umumnya menyerang anak usia 0-3 tahun. AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *Flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layu (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melauai pemberian imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Palarysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat dengan melakukan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Grafik 16. Distribusi Kejadian AFP per Kecamatan Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

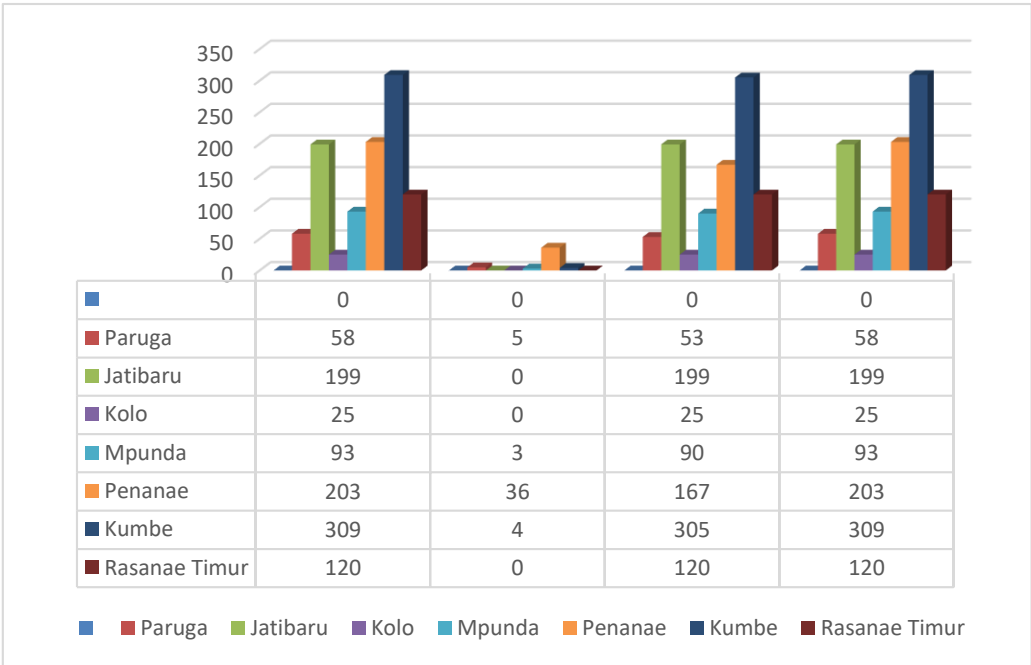
3. Penyakit Yang Bersumber dari Binatang

3.1. Malaria

Malaria disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam satu sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria

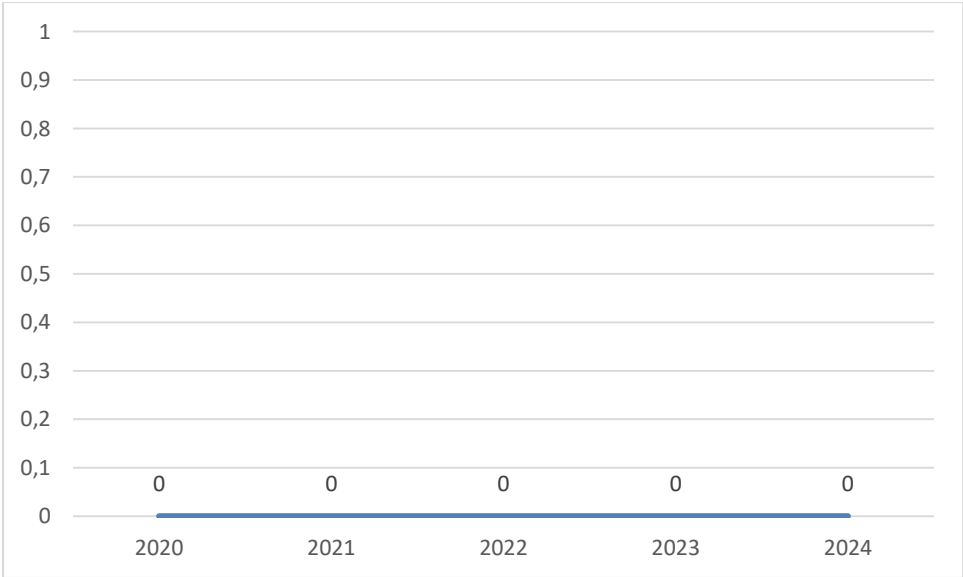
(*Anopheles*) betina melalui gigitan. Terjadinya biasanya pada petang dan malam hari dengan gejala yang muncul 9-14 hari setelah terinfeksi. Indonesia pada umumnya merupakan salah satu negara yang masih terjadi transmisi malaria (Berisiko Malaria/Risk- Malaria).

Grafik 17. Distribusi Kejadian Malaria di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 18. Distribusi Perkembangan API Tahun 2020 s/d 2024di Kota Bima



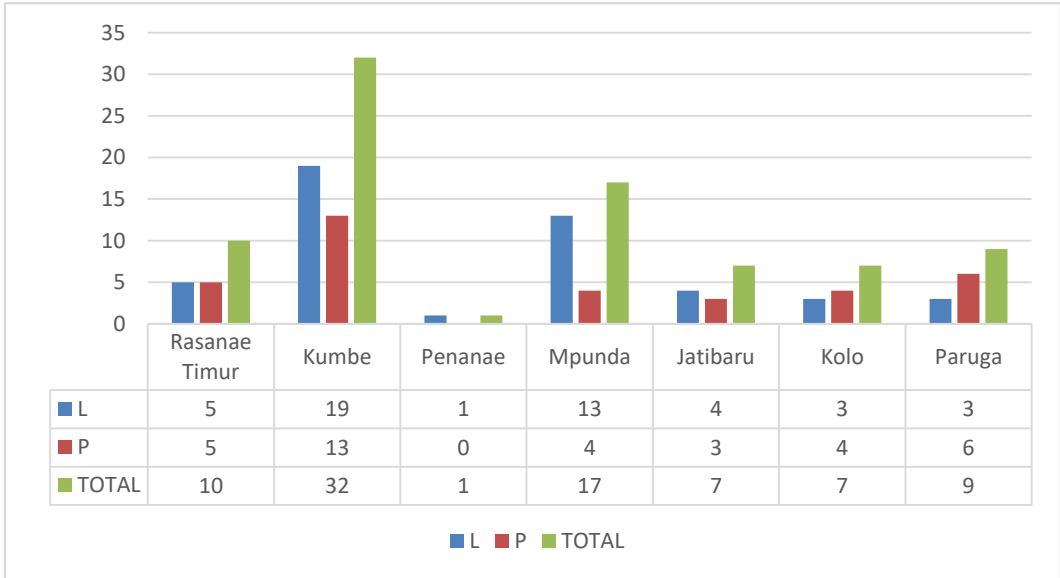
Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

3.2. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melaluigigitan nyamuk genus *Aedes* misalnya *Aedes Aegypti*. *Aedes Aegypti* adalah

vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit DBD. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubas virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Grafik 19. Distribusi Kejadian DBD di Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang P2PL Dikes Kota Bima Tahun 2024

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bima dan Puskesmas beserta jaringannya dalam hal pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) antara lain penganggulan fokus, pelaksanaan PSN/3M, Survei Jentik dan abatesasi serta fogging massal/kasus.

a. Penanggulangan Fokus

Penanggulangan fokus dimaksudkan untuk memutus mata rantai perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti yang merupakan vektor penyakit DBD. Upaya ini dilakukan dengan survey epidemiologis (Observasi lapangan) di wilayah kerja masing-masing puskesmas terutama yang memiliki karakteristik khusus sebagai tempat perkembangbiakan vektor nyamuk. Hasil survey ditindaklanjuti dengan pemberian abate, penyuluhan di tempat serta dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Bima untuk dilakukan fogging di wilayah tersebut.

b. Pelaksanaan PSN/3M

Pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk merupakan tindak lanjut dari survei epidemiologis yang dilakukan oleh petugas kesehatan setempat, yang dilakukan melalui Gerakan 3 M (*Menguras tempat*

penyimpanan air, Menutup tempat penampungan air serta Mengubur barang-barang bekas). Pelaksanaan PSN/3M dilakukan di tempat-tempat umum dan sekolah.

c. Survey Jentik/ Abatesasi

Upaya ini dilakukan untuk memberantas vektor nyamuk *Aedes Aegepty* dimulai sejak berupa jentik, jadi tidak hanya memberantas vektor dewasa saja. Survey Jentik dilakukan oleh petugas kesehatan bersama-sama dengan masyarakat. Hasil survei yang dilaporkan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan abatesasi khususnya abatesasi selektif pada kelurahan yang endemis.

d. Pelaksanaan Fogging Fokus

Selain pemberantasan jentik, upaya lain yang dilakukan adalah memberantas nyamuk dewasa melalui pengasapan (Fogging Fokus) terutama di wilayah yang terdapat penderita DBD yang mempunyai sentral opname dari puskesmas maupun rumah sakit.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan merupakan pelaksanaan program pembangunan di bidang kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama Tahun 2024.

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Upaya kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Komitmen global dalam SDG's menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat dalam kurun waktu 1990-2015 dan menurunkan angka kematian anak hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2015.

1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

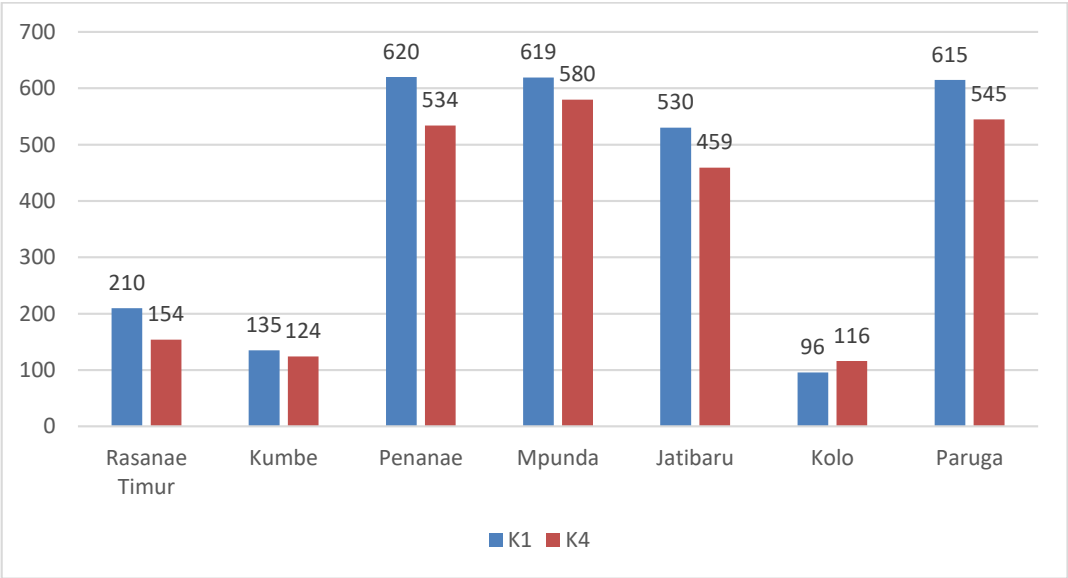
Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, 1 kali trimester kedua dan 2 kali trimester ketiga.

Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi TT serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilan. Titik berat kegiatannya adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan K1 dan K4. Untuk mengukur akses pelayanan ibu hamil, menggambarkan besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilannya. Indikator ini berfungsi untuk

menggambarkan tingkat perlindungan dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

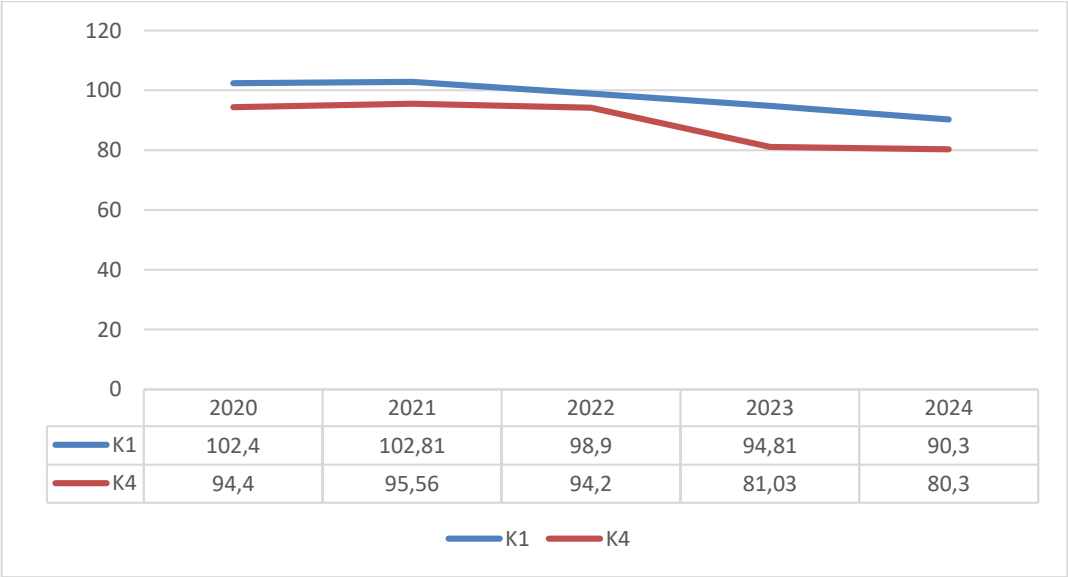
Gambaran cakupan K1 dan K4 di Kota Bima dapat terlihat pada grafik berikut :

Grafik 20. Gambaran cakupan K1 & K4 Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 21. Distribusi Perkembangan K1 & K4 Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

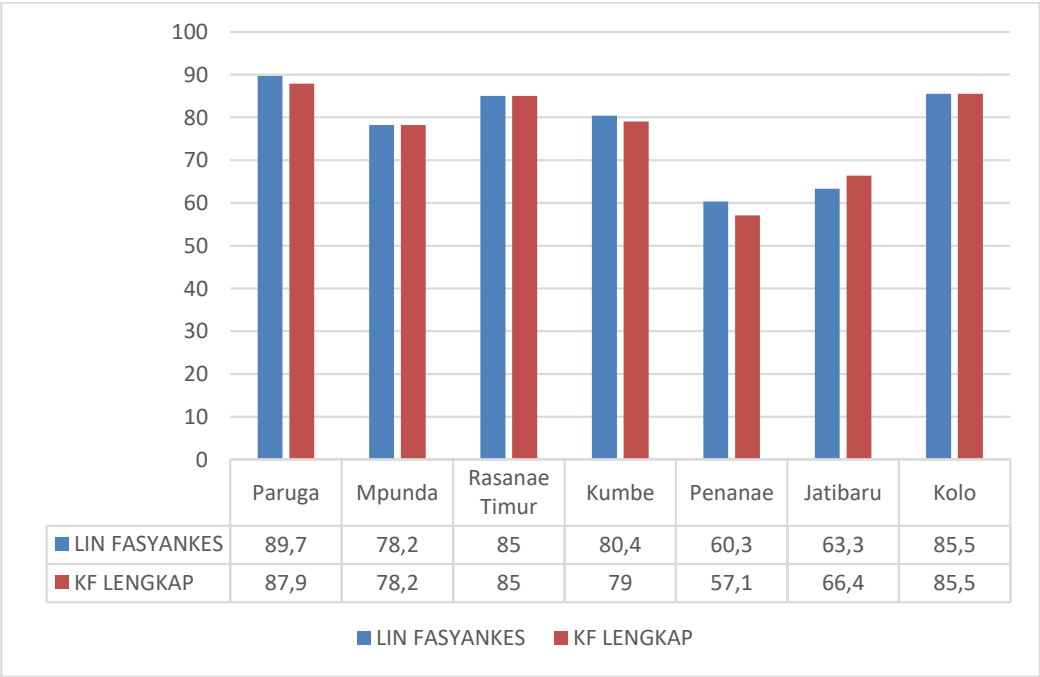
Komplikasi dan kematian ibu dan bayi baru lahir sebagian besa terjadi pad masa disekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai

kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan adalah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kematian ibu terkait dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas kesehatan juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas yaitu mengusahakan tenaga kesehatan dalam jumlah yang memadai dengan kualitas yang sebaik-baiknya terutama bidan, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan standar terutama penyediaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) selama 24 Jam, menggerakkan seluruh lapisan masyarakat utamanya untuk pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dengan Pencegahan Komplikasi (P4K).

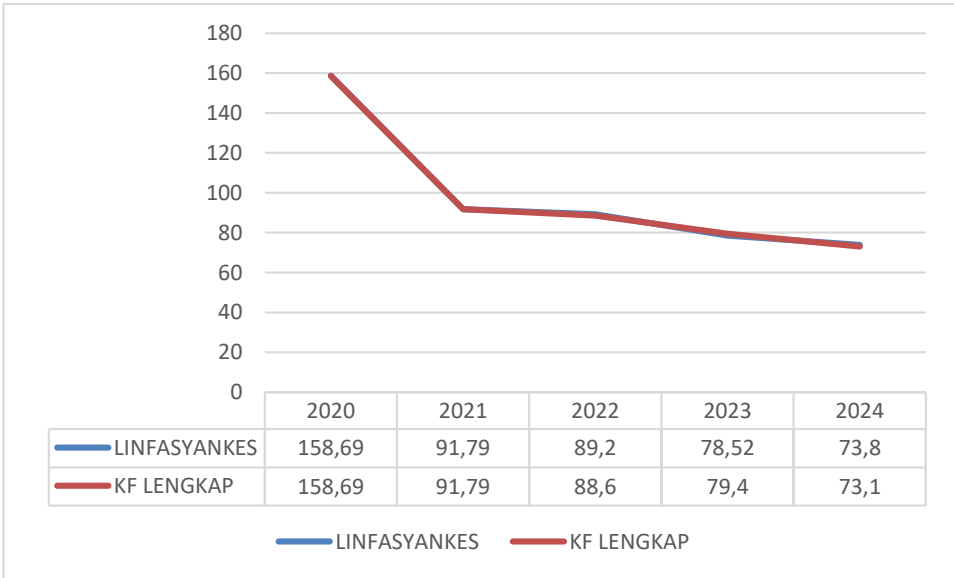
Masa nifas merupakan masa 6-8 minggu pasca persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, waktu 3 bulan pasca persalinan.

Grafik 22. Distribusi LinFasYankes, KF Lengkap & Bufas mendapatkan Vit.A di Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 23. Distribusi Perkembangan Linakes & Yankes Nifas Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima



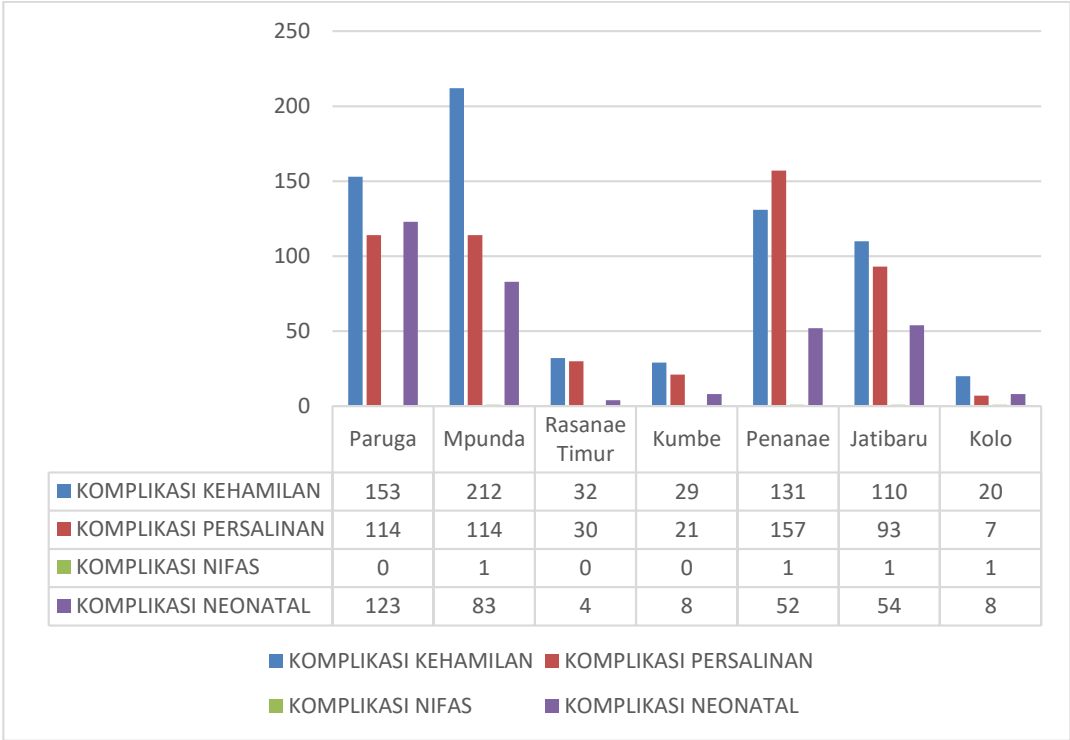
Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

1.3. Penanganan Komplikasi Maternal dan Neonatal

Pada dasarnya kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang dialami ketika berlangsung secara normal, namun telah diperkirakan bahwa sekitar 20% dari ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Adapun penanganan komplikasi/ kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan sampai selesai (tidak termasuk kasus yang dirujuk untuk mendapatkan pelayanan lebih lanjut).

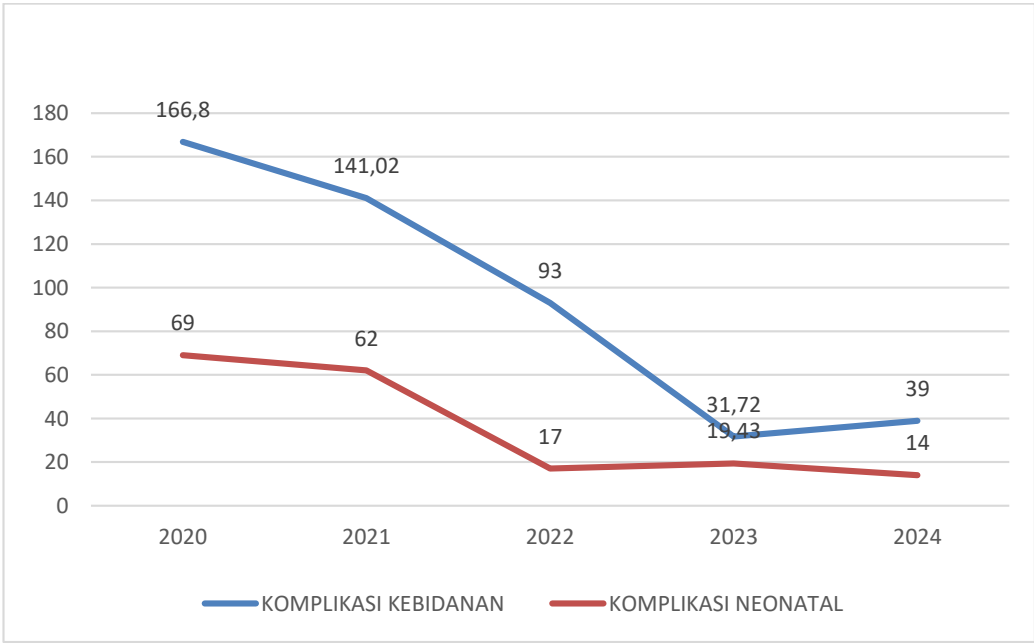
Adapun yang dimaksud dengan neonatal komplikasi adalah yaitu bayi usia 0-28 hari dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian seperti asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Sedangkan yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Grafik 24. Distribusi Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 25. Distribusi Perkembangan Penanganan Komplikasi Kebidanan & Penanganan Komplikasi Neonatal Tahun 2020 s/d 2024 di Kota Bima



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

1.4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Hal ini

bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4 dan campak).

1.5. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

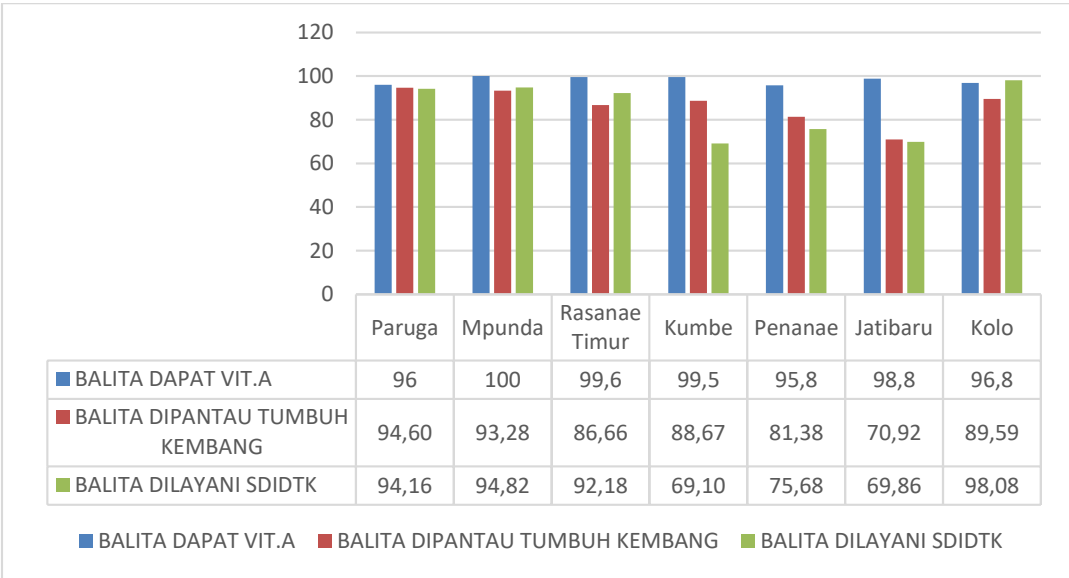
Batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh setiap tenaga kesehatan sesuai standar yang meliputi : Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam buku KIA/KMS. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan anak balita setiap bulan yang tercatat pada Buku KIA/KMS, bila berat badan anak balita tidak naik dalam 2 bulan berturut turut atau berat badan anak balita dibawah garis merah, dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan. Pemberian vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) dua kali setahun.

1.6. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat dilaksanakan melalui penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan pada siswa SD/MI kelas 1. Kegiatan penjangkaran kesehatan terdiri dari :

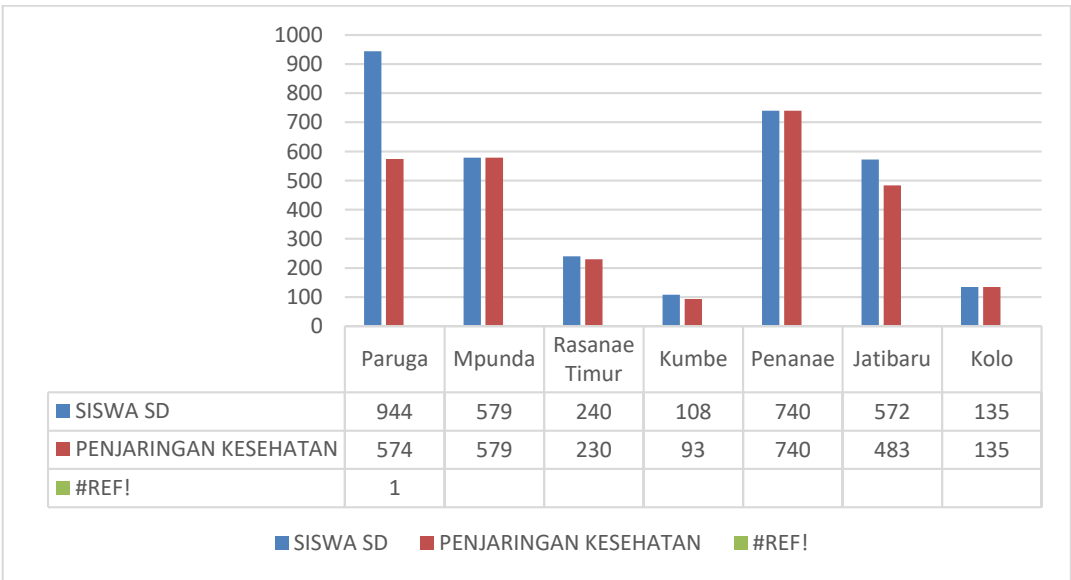
- a. Pemeriksaan tinggi badan
- b. Pemeriksaan Berat Badan
- c. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- d. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- e. Pemeriksaan kesehatan jasmani.

Grafik 26. Balita yang pantau Tumbuh Kembang, SDIDTK dan mendapatkan Vit.A di Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 27. Distribusi Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD & Setingkat Per Kecamatan Tahun 2024



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

2. Perbaikan Gizi Masyarakat

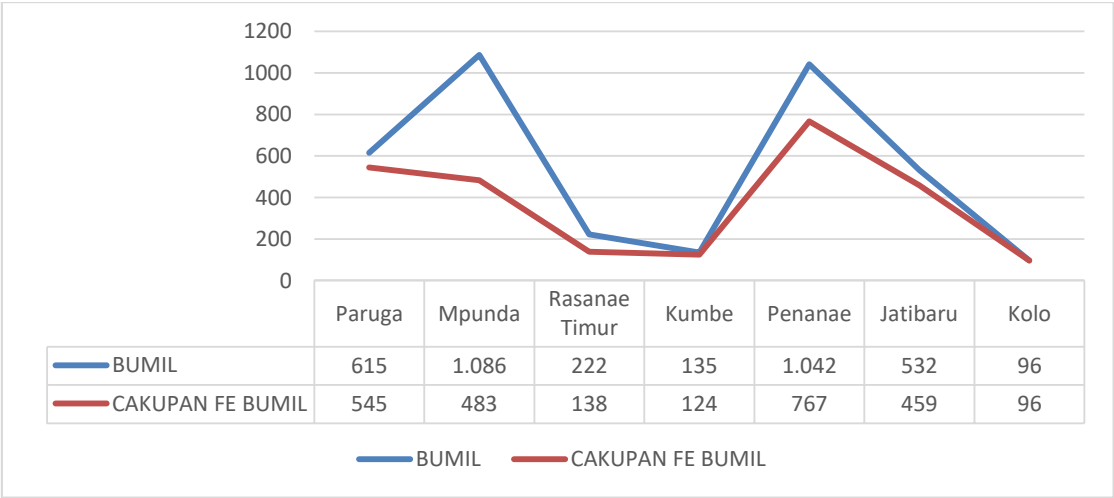
Program perbaikan gizi di Kota Bima dilakukan melalui upaya penanggulangan gizi masyaraakt dan upaya peningkatan gizi masyarakat. Adapun upaya penanggulangan gizi masyarakat meliputi berbagai upaya antara lain Usaha Perbaikan Gizi Masyarakat, Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK), Penanggulangan Kekurangan Vitamin A, Penanggulangan Anemia Gizi serta usaha peningkatan status gizi melalui pemberian Makanan Tambahan (PMT). Sementara uapya peningkatan gizi masyarakat dilakukan melalui

pemasyarakatan keluarga sadar gizi (Kadarzi) dan Pengembangan Jaringan Informasi Pangan dan Gizi. Melalui :

a. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

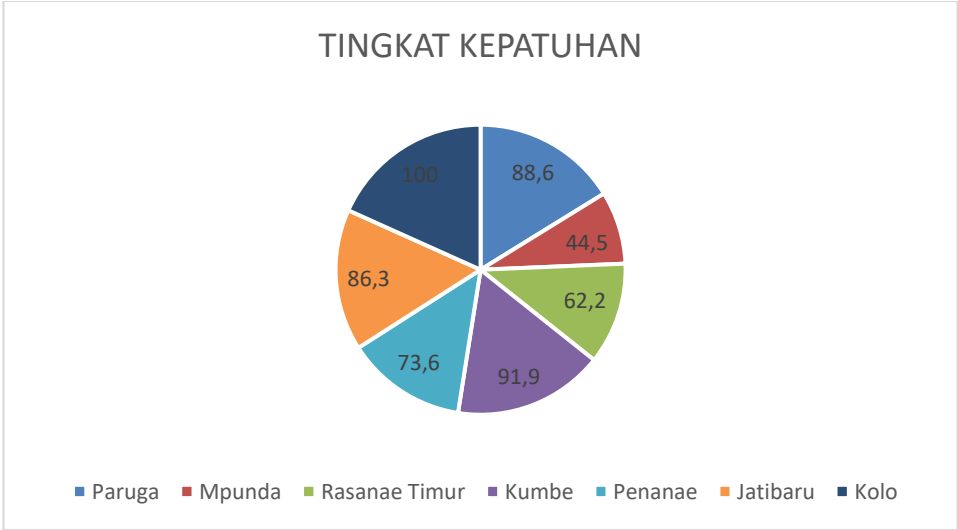
Saat hamil, kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karenan sebelum hamil volume darah meningkat sampai 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan zat besi. Dalam keadaan hamil, suplemen zat besi dari makanan belum cukup sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet Fe. Oleh karenanya dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi. Cakupan pemberian tablet Fe di Kota Bima pada Tahun2024 sebesar 104,73% untuk tablet Fe 1 (30 Tablet) dan 95,03% untuktablet Fe3 (90 tablet).Cakupan pemberian tablet Fe dapat dilihat pada grafik berikut ini

Grafik 28. Distribusi Cakupan pemberian Tablet Fedi Kota Bima Tahun 2024



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 29. Distribusi persentase kepatuhan mengkonsumsi Fe per Kecamatan di Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Binkesmas Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan frekuensi konsumsi per hari. Target tersebut adalah situasi minimal yang diharapkan tercapai pada tahun 2016 berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Tahun 2014- 2024 yang ditentukan sebesar 87,51 %. Untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe1 sebahagian besar Puskesmas sudah melampaui target. Sedangkan kepatuhan konsumsi tablet Fe3 ibu hamil semua Puskesmas sudah melampaui target yang ditetapkan, secara umum Kota Bima sudah melampaui target, yakni 100 % untuk Konsumsi tablet FE

b. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh balita. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin sebanyak dua kali per tahun yaitu di bulan pebruari dan agustus.

c. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah intervensi yang paling efektif untuk mencegah kematian anak. Cara pembeiran makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan di Kota Bima Tahun 2024 adalah 80% meningkat dibanding tahun tahun 2023 sebesar 77,3%.

3. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi yang ditujukan bagi bayi, anak usia sekolah dasar, wanita usia subur, ibu hamil merupakan upaya untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti TBC, Difteri, Pertusis, Hepatitis B, Polio, Tetanus dan Campak.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

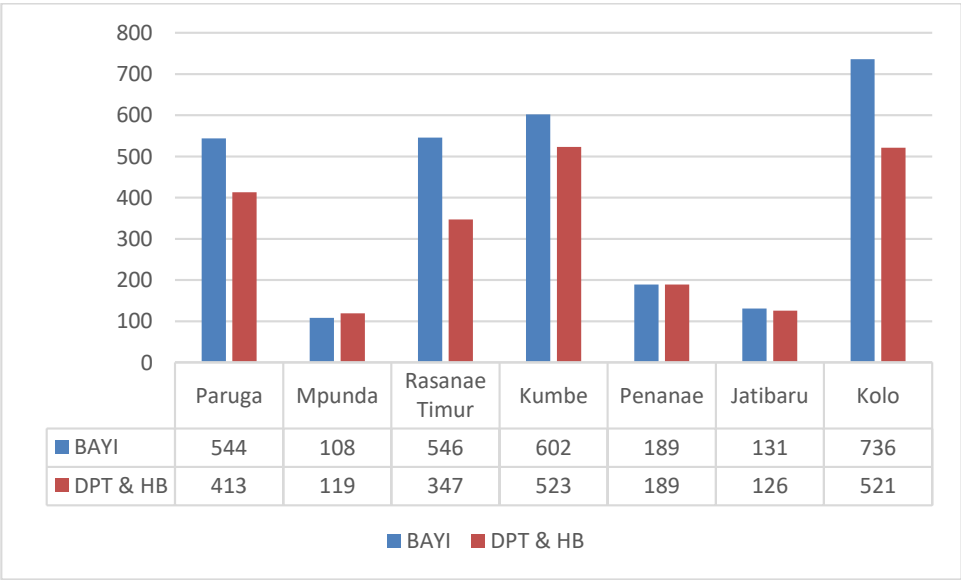
Imunisasi merupakan bagian dari pemberian vaksin (virus yang dilemahkan) ke dalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 Dosis DPT, 4 Dosis Polio, 1 Dosis Hepatitis dan 1 Dosis Campak.

Beberapa jenis imunisasi lengkap dan manfaat imunisasi yang diberikan antara lain adalah :

- Imunisasi DPT dan Hepatitis B

Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus. Penyakit difteri dapat menyebabkan pembengkakan dan penyumbatan pernafasan, serta mengeluarkan racun yang dapat melemahkan otot jantung. Penyakit pertusis yang dalam kondisi berat bisa menyebabkan terjadinya pneumonia. Pemberian vaksin hepatitis B ini berguna untuk mencegah virus hepatitis B yang dapat menyerang dan merusak hati dan bila itu terus terjadi sampai si anak dewasa akan bisa menyebabkan timbulnya penyakit kanker hati.

Grafik 30. Distribusi Cakupan Imunisasi DPT & Hepatitis Kota Bima Tahun 2024

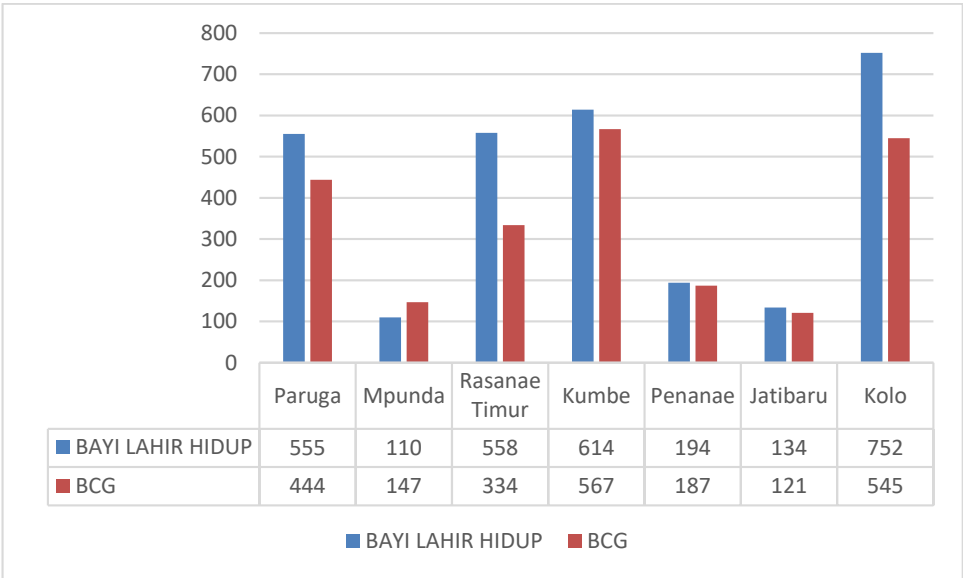


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

- Imunisasi BCG

Pemberian vaksinasi dan juga imunisasi BCG ini bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit TBC. Dilakukan sekali pada bayi sebelum usia 3 bulan. Biasanya dilakukan bila bayi berusia 1 bulan.

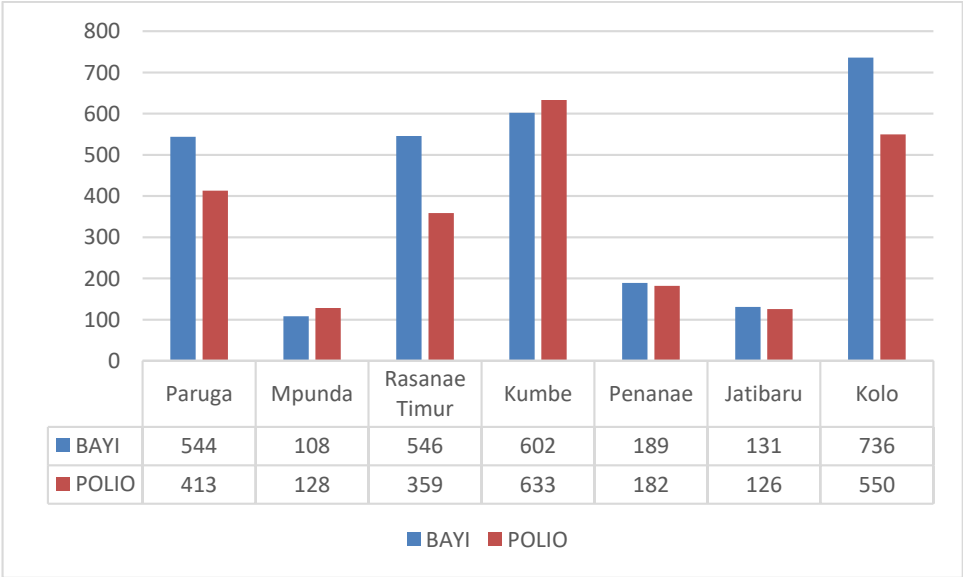
Grafik 31. Distribusi Cakupan Immunisasi BCG Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

- Imunisasi Polio 4
Diberikan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan atau kecacatan. Imunisasi diberikan sebanyak 4 kali yaitu saat bayi berusia 1 sampai 4 bulan.

Grafik 32. Distribusi Cakupan Immunisasi Polio Kota Bima Tahun 2024

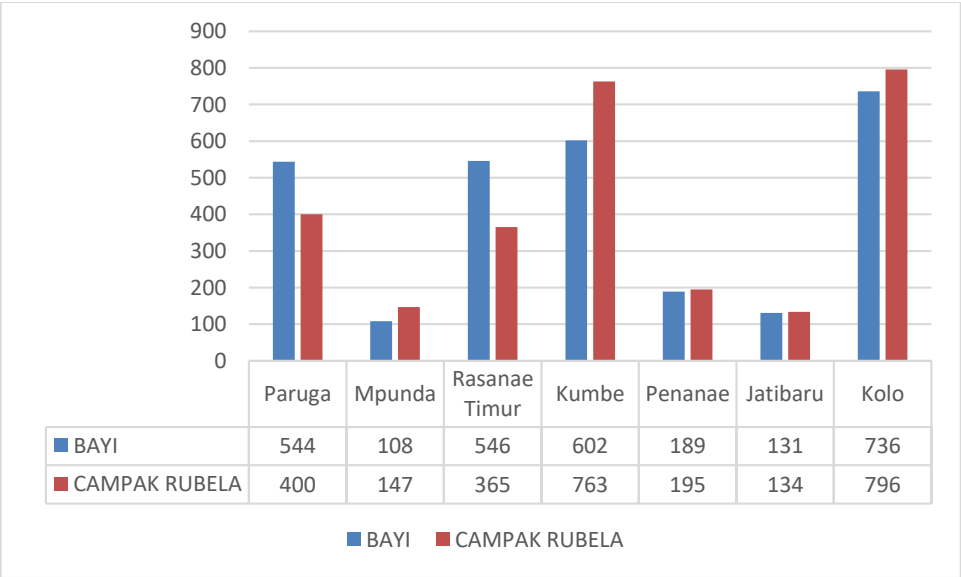


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

- Imunisasi Campak
Pemberian imunisasi campak diberikan untuk mencegah penyakit

campak, pemberiannya hanya sekali saja yaitu pada saat anak usia 9 bulan. Pemberiannya dapat diulang pada saat anak masuk SD atau mengikuti program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah).

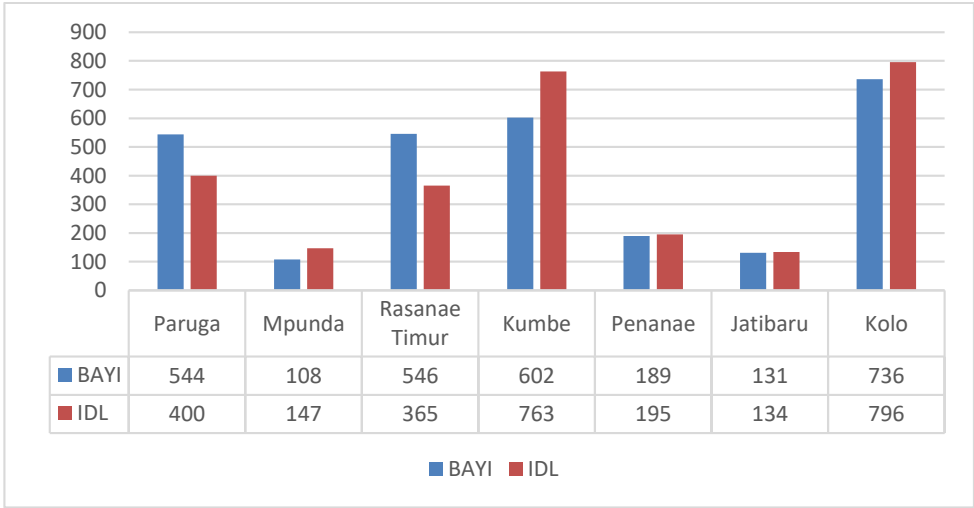
Grafik 33. Distribusi Cakupan Imunisasi Campak Rubela Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

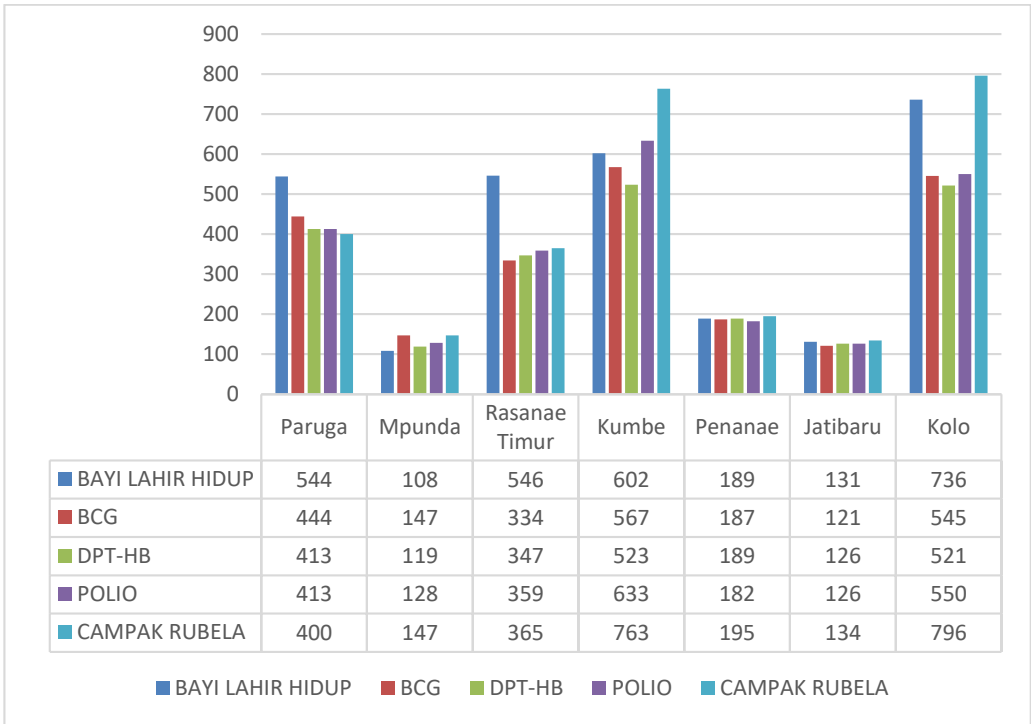
- Imunisasi Dasar Lengkap
Imunisasi dasar lengkap merupakan bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Grafik 34. Distribusi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

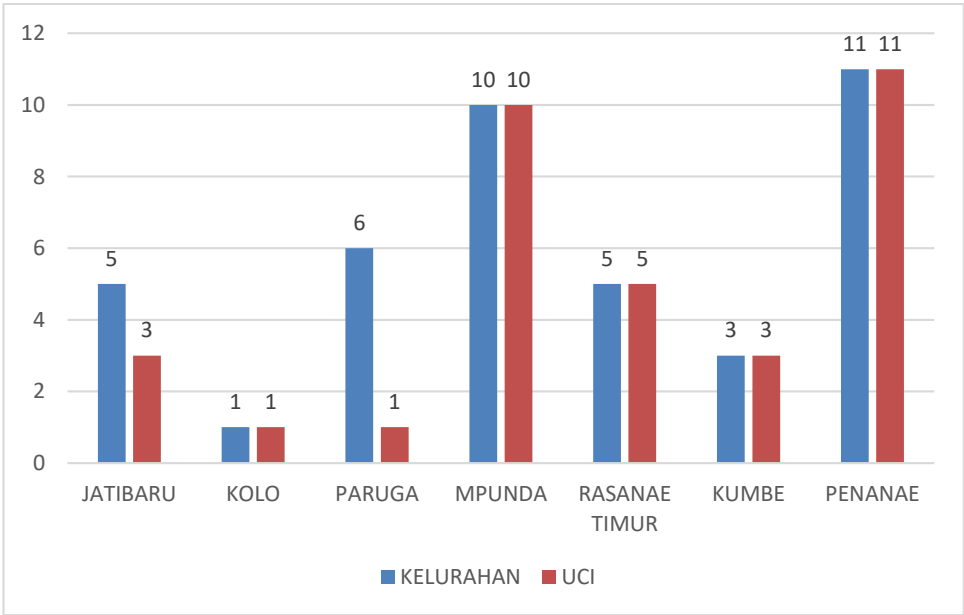
Grafik 35. Rekapitan Cakupan Immunisasi Dasar
Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah melalui UCI (*Universal Child Immunization*). UCI merupakan gambaram desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut yang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Dari 38 kelurahan yang ada di KotaBima Tahun 2024, 86,8% telah mencapai kelurahan UCI meningkat dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 73,7%. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama baik lintas sektor maupun lintas pogram yang ada di Puskesmas se-Kota Bima serta Dinas Kesehatan khususnya lagi peranserta Posyandu.

Grafik 36. Distribusi Kelurahan UCI
(Universal ChildImunization) Kota Bima Tahun 2024

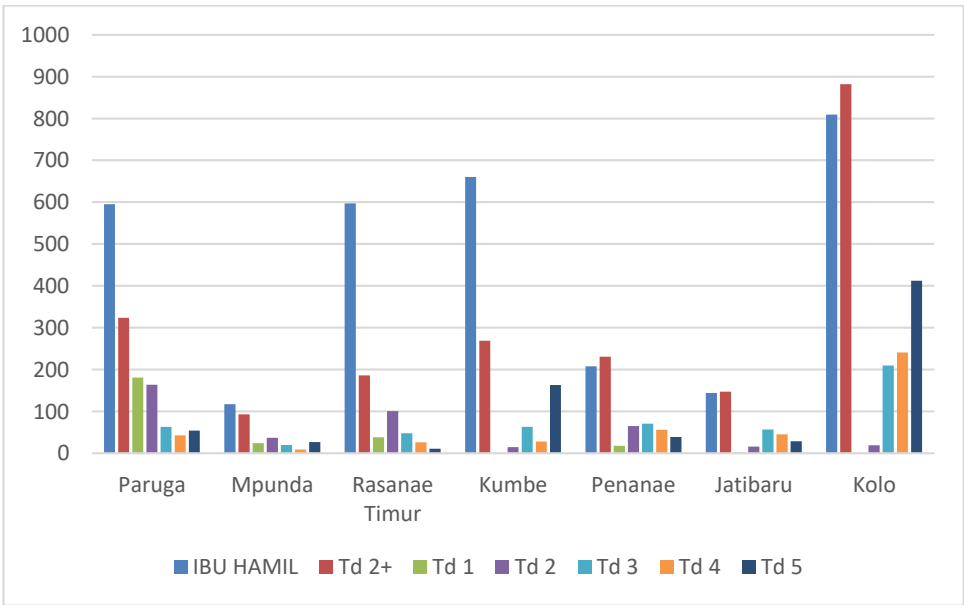


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

b) Imunisasi Pada Ibu Hamil

Ibu hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karenanya program imunisasi juga ditujukan untuk ibu hamil. Cakupan Imunisasi TT2+ (Ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT Minimal 2 dosis) di Kota Bima pada Tahun 2024 adalah 68,1%.

Grafik 37. Rekapitan Imunisasi Ibu Hamil
Kota Bima Tahun 2024



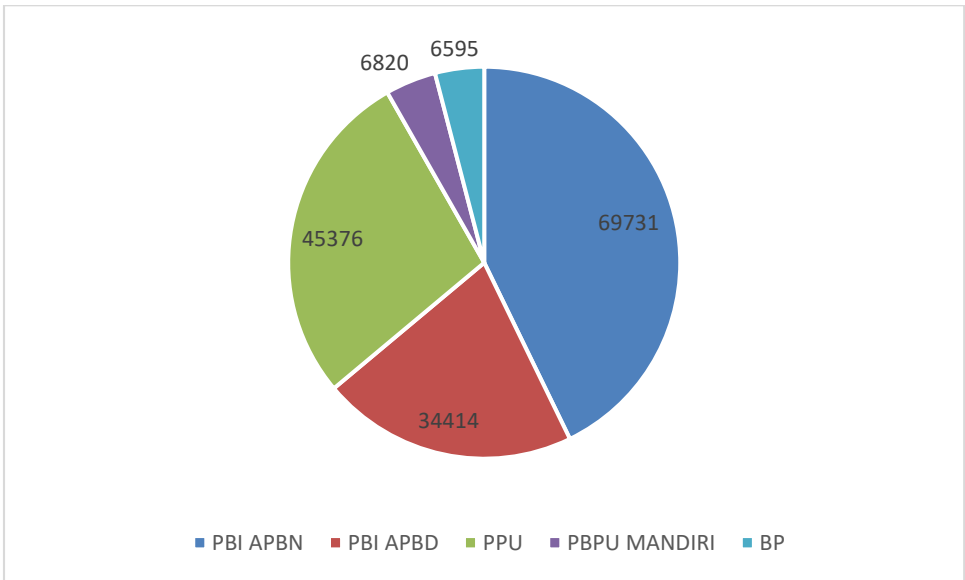
Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kepesertaan Jamkesmas/JKN di Kota Bima Tahun 2024 adalah 162.936 jiwa, meningkat dibanding tahun 2023 sejumlah 97.870 jiwa dengan jumlah kunjungan/ pelayanan pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Grafik 38. Distribusi jumlah peserta Asuransi Kesehatan di Kota Bima Tahun 2024

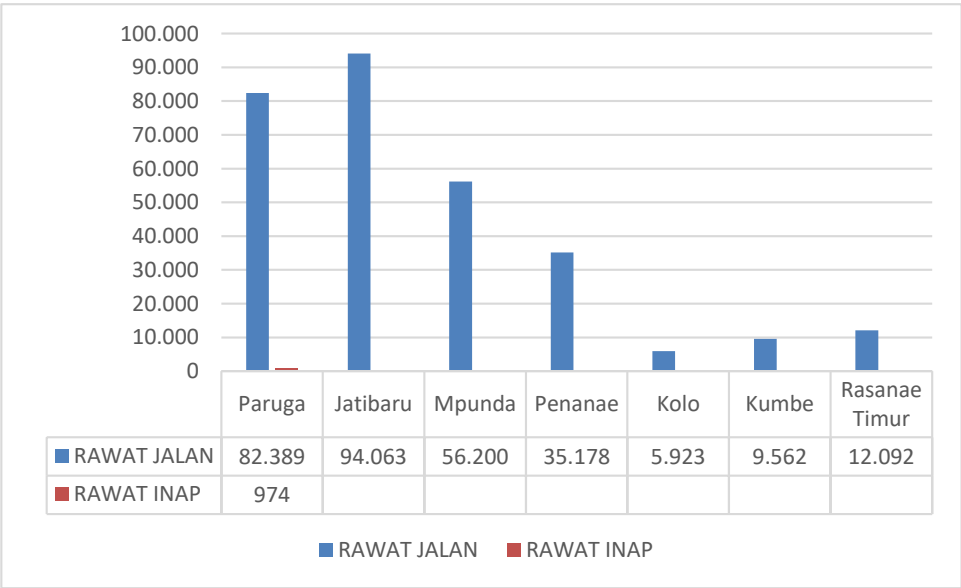


Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Puskesmas Mpunda, Rasanae Timur, Penanae, Kolo dan Kumbe merupakan Puskesmas Non Rawat Inap, sedangkan Puskesmas Paruga Puskesmas Rawat Inap. Dapat dilihat dari grafik distribusi rawat jalan dan rawat inap tingkat puskesmas di wilayah kota bima berikut ini:

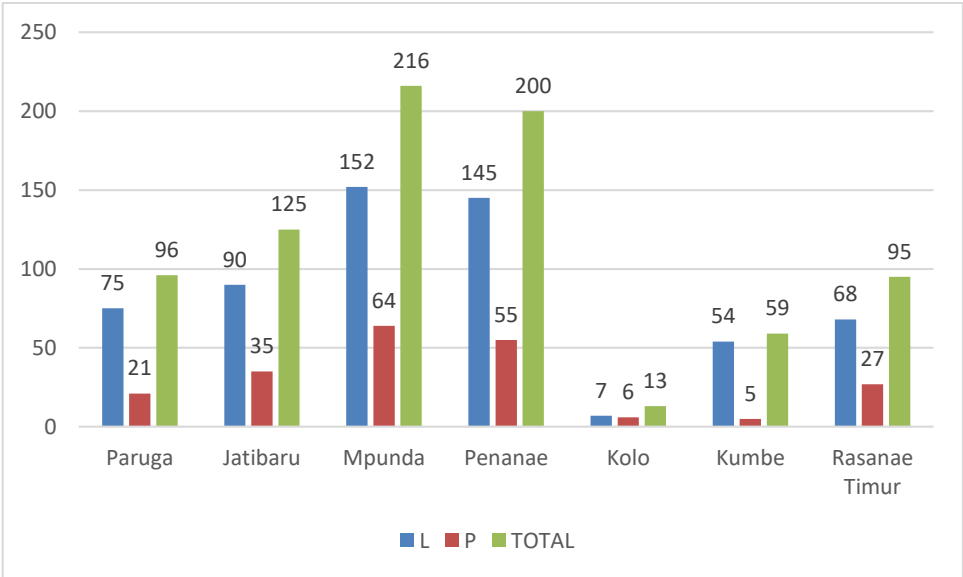
Grafik 39. Distribusi Rawat Jalan dan Rawat Inap Tingkat Puskesmas di Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

3. Kunjungan Gangguan Jiwa

Grafik 40. Distribusi Kunjungan Gangguan Jiwa Tingkat Puskesmas Tahun 2024



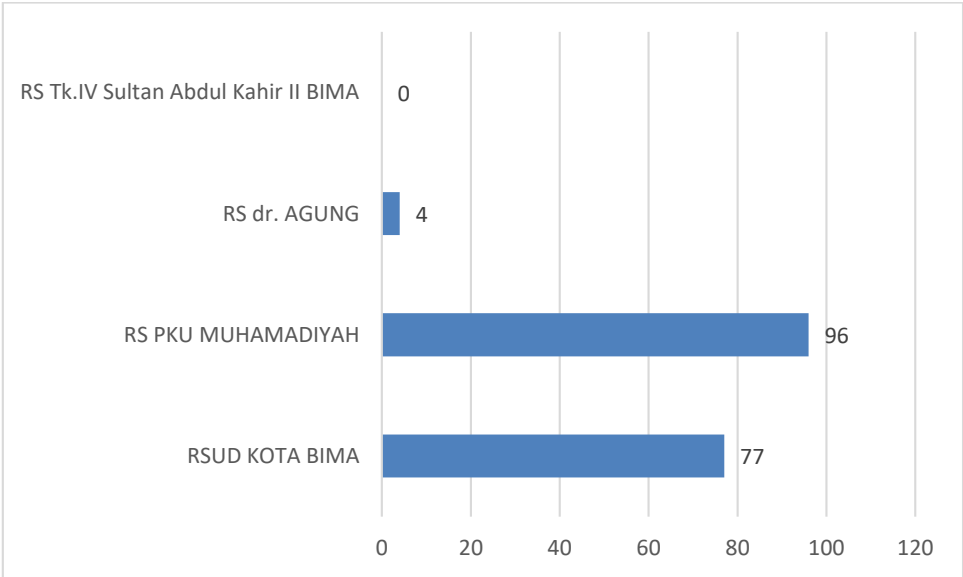
Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Gangguan jiwa adalah gangguan pada satu atau lebih fungsi jiwa. Gangguan jiwa adalah gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses berpikir, perilaku, dan persepsi (penangkapan panca indera). Gangguan jiwa ini menimbulkan stress dan penderitaan bagi penderita dan keluarganya.

4. Angka Kematian Pasien di RS

Dari RSU Kota mencatat selama Tahun 2024 ada sebanyak 23 pasien keluar mati > 48 Jam dirawat.

Grafik 41. Distribusi Pasien Keluar Mati di RS Kota Bima Tahun 2024



5. Indikator Kinerja Pelayanan di RS

Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 4. Indikator Kinerja Pelayanan di RS

NO	NAMA RUMAHSAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU KOTA BIMA	69	5.298	17.802	12.898	49,8	54	3	2
2	RS PKU MUHAMADIYAH	98	7.272	23.227	22.020	67,7	77	2	3
3	RS dr. AGUNG	94	5.518	15.000	18.633	55,5	75	2	3
4	RS Tk.IV Sultan Abdul Kahir II BIMA	74	3.656	3.654	5.770	20,0	73	2	2

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi

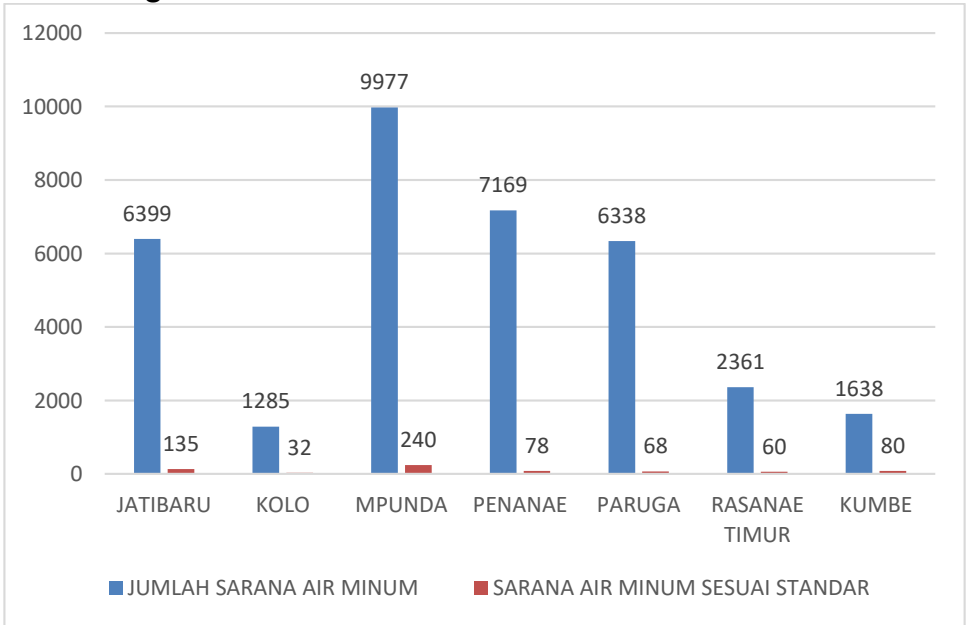
persallinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI Ekslusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah.

Cakupan rumah tangga berperilaku bersih dan sehat yaitu jumlah rumahtangga berperilaku hidup bersih dan sehat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu dibagi dengan jumlah rumah tangga yang dipantau/disurvei diwilayah dan pada kurun waktu yang sama

D. KEADAAN LINGKUNGAN

1. Akses Air Minum Yang Layak

Grafik 42. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pada Sarana Air Minum Tingkat Puskesmas Kota Bima Tahun 2024

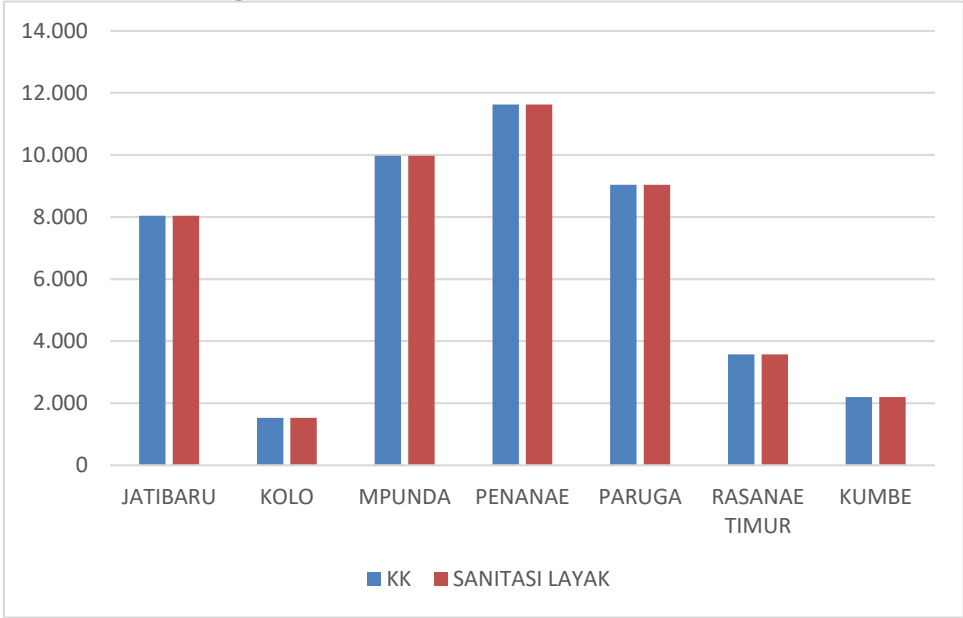


Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Dari grafik di atas terlihat gambaran bahwa hampir semua kecamatan/puskesmas di Kota Bima penduduknya sudah hampir semua memiliki akses air minum yang layak, hanya saja masih banyak penduduknya yang belum memiliki akses air minum yang layak. Hal ini disebabkan oleh kondisi geografis wilayah di masing masing kecamatan.

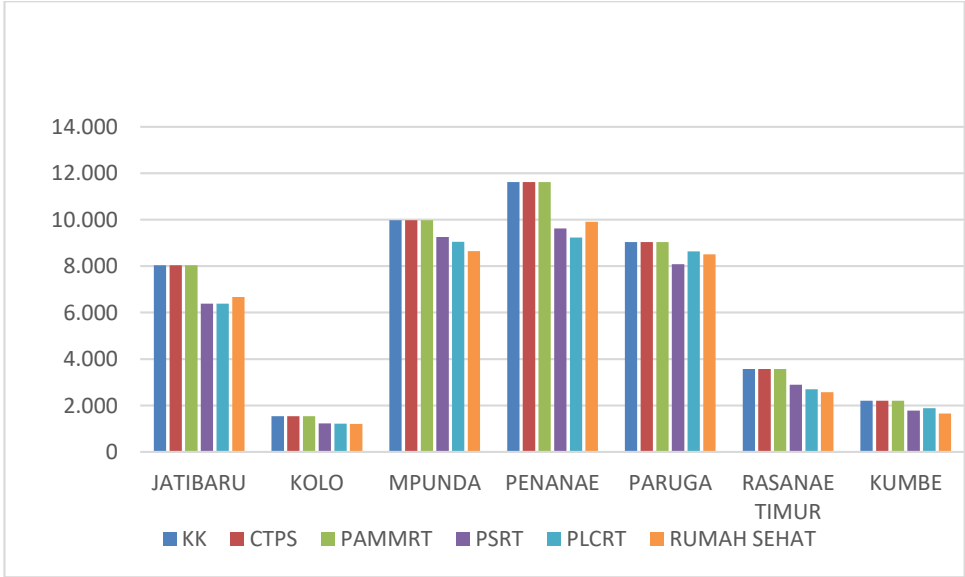
2. Akses Sanitasi Yang Layak

Grafik 43. Distribusi Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Tingkat Kecamatan se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 44. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) Di Kecamatan se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

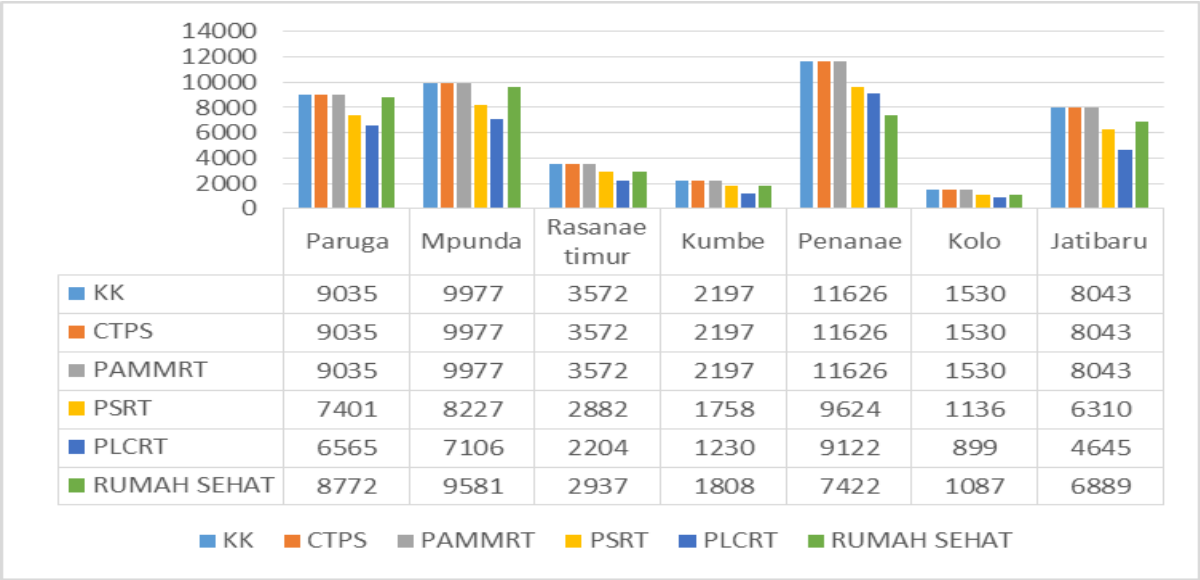
Dilihat dari grafik 43 penduduk dengan akses sanitasi layak di Kota Bima Tahun 2024 sudah mencapai 45.980 KK dengan persentase 100%, meningkat dibandingkan pada tahun 2023 yang mencapai 90,2 % KK dengan akses sanitasi layak. Berdasarkan persentase tersebut Kota Bima sudah mencapai target yang diharapkan, yakni 85 % (Renstra SKPD Tahun 2013- 2024). Meskipun demikian kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) perlu

terus lebih ditingkatkan guna mempertahankan akses masyarakat pada sanitasi yang layak.

Akses sanitasi makin meningkat apabila dilakukan kerja sama dengan pokja sanitasi Kota Bima serta edukasi tentang sanitasi yang layak pada masyarakat terus dilakukan.

3. STBM

Grafik 45. Distribusi Kelurahan Yang Melaksanakan STBM se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Berdasarkan grafik 45. terlihat bahwa semua Kelurahan yang ada di Kota Bima sudah terintervensi STBM (41 Kelurahan), untuk Kelurahan yang STOP BABS atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sudah 41 (Empat Puluh Satu) Kelurahan atau seluruh kelurahan sudah Stop BABS.

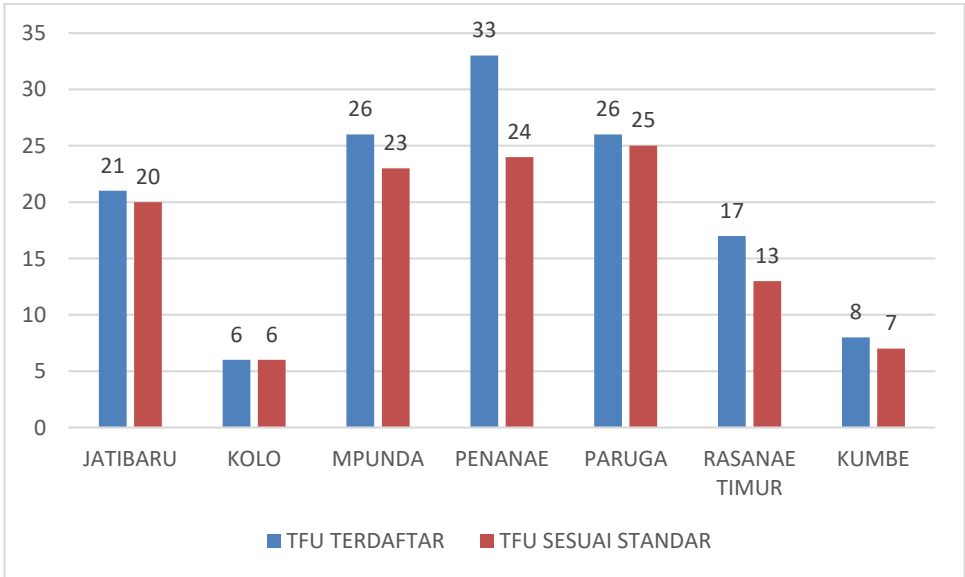
Tempat-Tempat Umum (TFU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TPM meliputi hotel, restoran/rumah makan, pasar dan lain-lain.

Setiap tahunnya Dinas Kesehatan Kota Bima melakukan pembinaan dan pemeriksaan ke berbagai tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang tersebar di 5 kecamatan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat kondisi TFU/TPM, apakah tergolong TFU/TPM sehat atau harus ada pembenahan agar memenuhi kategori TFU/TPM sehat.

TPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang

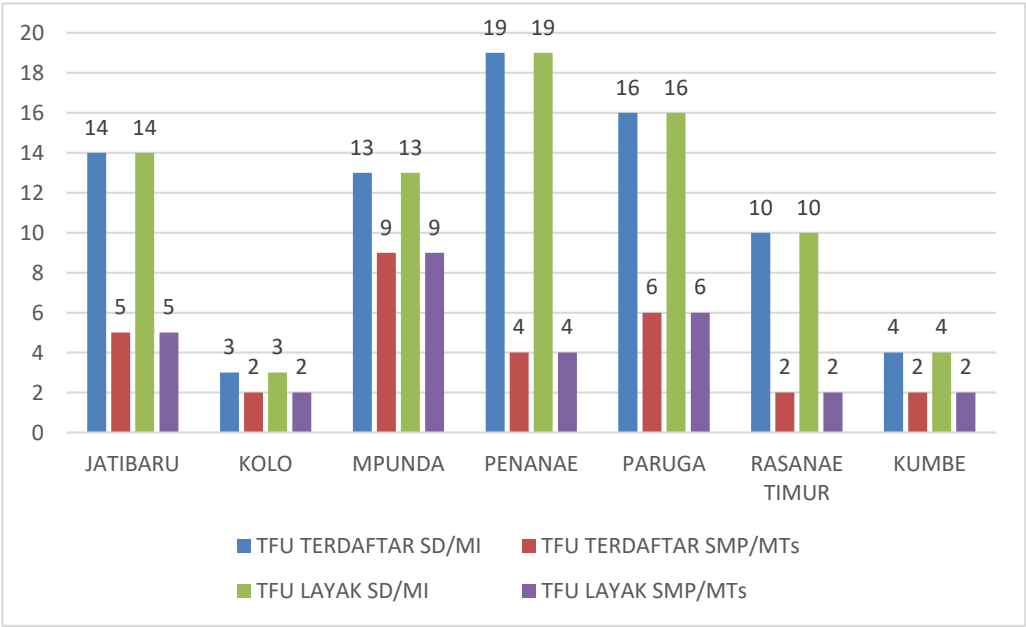
memenuhi syarat kesehatan yakni memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan yang memadai.

Grafik 46. Distribusi TFU Yang Memenuhi Syarat se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 47. Distribusi Persentase TFU Pada Sarana Pendidikan Se Kota Bima Tahun 2024



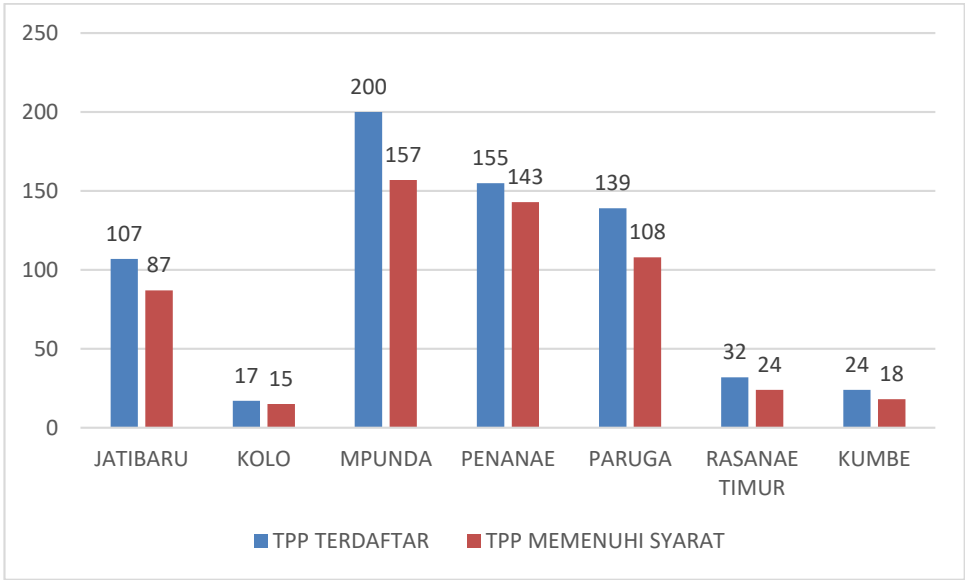
Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Dilihat dari grafik 46 di atas dari 137 TFU (Tempat-Tempat Umum) yang ada dan diperiksa serta yang memenuhi syarat sebanyak 118 TFU atau 88%. Dari

Profil Pembangunan Kesehatan Kota Bima Tahun 2024

presentase yang ada menunjukkan telah mencapai target 80,6% TFU yang memenuhi syarat di 2024. Berdasarkan hal ini tetap perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif sehingga kasus penyakit yang disebarkan pada tempat-tempat umum dapat dikendalikan.

Grafik 48. Distribusi Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Menurut Status Higiene Sanitasi Se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Dilihat dari grafik di atas dari 674 TPM (Tempat Pengolahan Makanan) yang ada dan diperiksa yang memenuhi syarat ada 552 TPM atau 81,90%. Dari presentase yang ada mencapai target 70 % TPM yang memenuhi syarat di 2024. Berdasarkan hal tersebut di atas perlu di lakukan pembinaan secara continue agar kasus keracunan makanan maupun penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh kurang hygienenya Tempat Pengolahan Makanan dapat diturunkan.

4. Ketersediaan Obat

Table 5. Ketersediaan Obat Di Instalasi Farmasi Kesehatan (IFK) Dinas Kesehatan Kota Tahun 2024

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Rasanae Barat	Paruga	V
2	Mpunda	Mpunda	V
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	V
4		Kumbe	V
5	Raba	Penanae	V
6	Asakota	Jatibaru	V
7		Kolo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK Kota Bima 2024

Rata rata ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Kota Bima mencapai 100% untuk Tahun 2024. Sebagian besar komponen obat yang di sediakan dalam bentuk tablet, sirup, serbuk dan injeksi.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. RSU, Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dan Jaringannya.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Keadaan sarana kesehatan di Kota Bima dalam jumlah dan distribusi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar telah lebih merata. Dimana 1 Puskesmas melayani 31.280 penduduk. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Kota Bima untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakatnya. Sampai akhir tahun 2024, jumlah puskesmas sebanyak 7 unit dengan rincian 1 unit Puskesmas perawatan dan 6 unit Puskesmas non perawatan. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas dibantu satu atau beberapa Puskesmas pembantu. Jumlah Puskesmas pembantu sampai dengan akhir tahun 2024 sebanyak 18 unit. Keadaan sarana kesehatan di Kota Bima tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Table 6. Keadaan Sarana kesehatan di Kota Bima Tahun 2024

		2022	2023	2024
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH/SWASTA	3	3	3
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0
5	PUSKESMAS PERAWATAN	1	1	1
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN	6	6	6
7	PUSKESMAS KELILING	15	15	15
8	PUSKESMAS PEMBANTU	18	18	18
9	RUMAH BERSALIN	0	0	0
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	2	2	2
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	9
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	52	56	58
13	PRAKTK PENGOBATAN TRADISIONAL	2	2	2
14	APOTEK	29	58	58
15	TOKO OBAT	12	5	5
16	GFK	1	1	1

17	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0
18	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0
19	PRAKTEK BIDAN	9	9	9
20	LABORATORIUM KLINIK SWASTA	4	4	4
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	52	56	58

Sumber: Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

2. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang terdapat di kelurahan menjadi ciri khas bahwa kelurahan tersebut telah menjadiKelurahan Siaga Aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di Kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanana kesehatan dasar da mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans bebrbasis masyarakat. Berkaitan dengan indikator pencapaian keurahan siaga aktif dapat dijelaskan bahwa untuk pengembangan kelurahan siaga sebagai salah satu program utama dalam program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2024 yang lebih terarah, terencana, terpadu dan berkesinambungan, akan dikembangan pola kerjasama dan kemitraan secara berjenjang antar provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/Puskesmas dan desa/kelurahan sebagai sasaran akhir program pengembangan kelurahan siaga. Kegiatan yang dilaksanakan terkait pencapaian indikator kelurahansiaga yaitu pembinaan operasional desa siaga (MODS) yang dilaksanakan di 38 kelurahan karena 38 kelurahan sudah terbentuk forum kelurahan siaga.

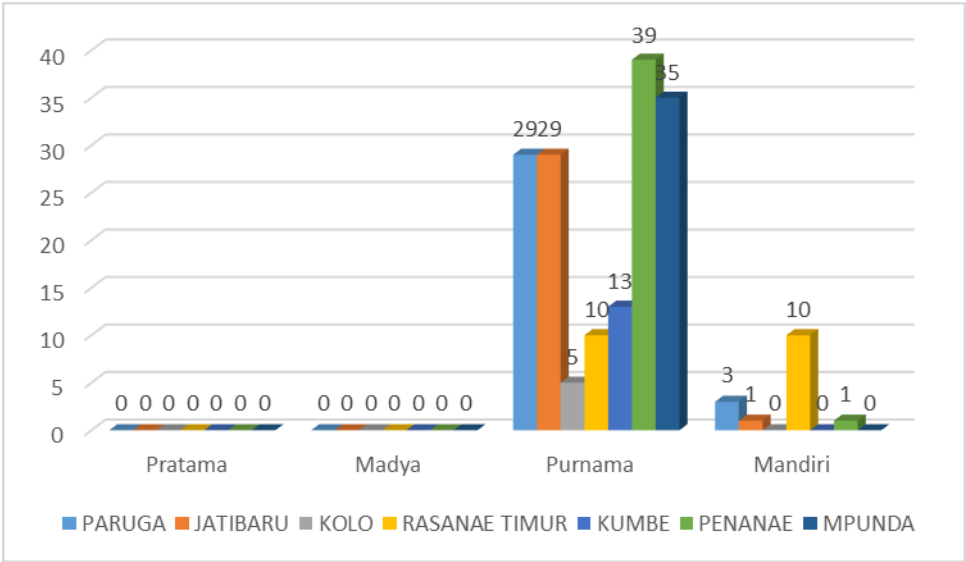
2.1. Posyandu

Sebagai indikator peran aktif masyarakat melalui pengembangan UKBM digunakan persentase desa yang memiliki posyandu. Posyandu merupakan jenis UKBM yang paling memasyarakat dewasa ini, dimana terdapat 5 kegiatan utama yakni KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Kegiatan posyandu dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

Kesadaran dan peran aktif masyarakat Kota Bima dalam wahana posyandu tidak terlepas dari Dukungan Dinas Kesehatan Kota Bima bersama Instansi terkait dari lintas sektor yang saling bersinergi mendorong meningkatnya jumlah posyandu yang sebelumnya berada pada level Pratama dan Madya, Meningkat menjadi Purnama dan Mandiri.

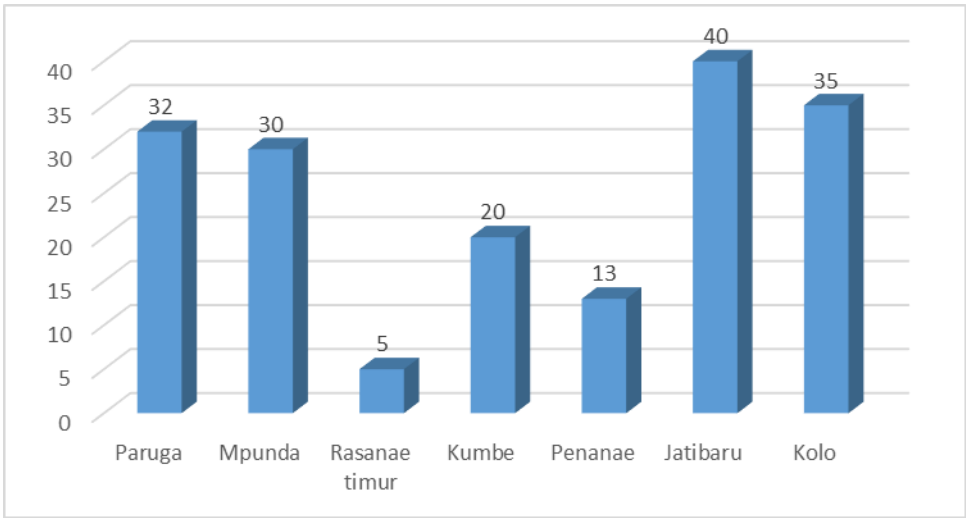
Jumlah posyand,UKBM dan Kelurahan Siaga yang ada di Kota Bima
Pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 56,57,58 berikut:

Grafik 49. Jumlah Posyandu Berdasarkan Strata Di Puskesmas
Se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Grafik 50. Jumlah Posyandu Aktif Di Puskesmas
Se Kota Bima Tahun 2024



Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

B. TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan terdiri dari tenagamedis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga

keterampilan fisik, tenaga ketekhnisian medis dan tenaga kesehatan lainnya. Gambaran mengenai jumlah, jenis dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di Kota Bima diperoleh dari Profil PPSDMK Kota Bima Tahun 2024.

**TABEL 7. Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Se Kota Bima Tahun 2024**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA
1	DOKTER SPESIALIS	14
2	DOKTER UMUM	23
3	DOKTER GIGI	2
4	TENAGA TEKHNIS KEFARMASIAN	84
5	APOTEKER	97
6	TENAGA GIZI	25
7	TENAGA PERAWAT	324
8	TENAGA BIDAN	269
9	TENAGA KESMAS	66
10	TENAGA SANITASI	23
11	TENAGA TEKNISI MEDIS	37
12	FISIOTERAPI	5

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

**TABEL 8. Tenaga Kesehatan Lainnya , Tenaga Non Kesehatan
Di Dinas Kesehatan Kesehatan Kota Bima Tahun 2024**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA
1	PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN	10
2	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	5
3.	PEJABAT STRUKTURAL	12
4.	STAF PENUNJANG ADMINISTRASI	35
5.	STAF PENUNJANG TEKHNOLOGI	2
6.	STAF PENUNJANG PERENCANAAN	5
7.	TENAGA PENDIDIK	0
8.	TENAGA KEPENDIDIKAN	0
9.	JURU	0

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dari APBN maupun APBD digunakan untuk membiayai program-program kesehatan yaitu anggaran pembangunan kesehatan dan anggaran rutin. Pelaksanaan kegiatan dan program kesehatan berdasarkan kewenangan Dinas Kesehatan Kota Bima tidak lepas dari adanya dukungan pembiayaan/penganggaran. Adapun sumber pembiayaan pada Tahun 2024 yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun Anggaran

2024, DIPA BOK, DIPA BUK dan Dana Global Fund Malaria. Adapun rincian pembiayaan Dinas Kesehatan untuk tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Table 9. Sumber Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bima Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp.75.843.660.069,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp.61.415.993.044,00	
	c) Belanja Modal	Rp.30.241.506.347,00	
	d) Belanja Lainnya	Rp.237.500.000,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp.19.334.003.463,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp.11.402.780.081,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp.0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp.0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan)		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp.198.475.443.004,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100,0

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Profil pembangunan kesehatan Kota Bima disusun berdasarkan hasil kegiatan sepanjang Tahun 2024 oleh unit-unit kesehatan serta instansi terkait yang berada dalam wilayah Kota Bima. Berbagai peningkatan telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, sejalan dengan perbaikan kondisi umum serta keadaan sosial ekonomi masyarakat Kota Bima.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang layak dikomunikasikan baik kepada para penentu kebijakan, kepada pengelola program kesehatan maupun kepada instansi lintas sektor serta kepada masyarakat umum.

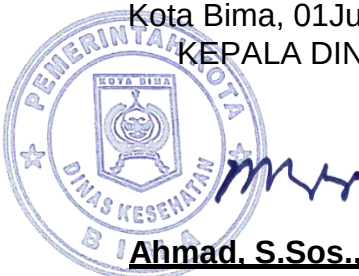
Pencapaian pembangunan di bidang kesehatan di Kota Bima Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) AHH di Kota Bima lebih tinggi jika dibandingkan dengan AHH pada tingkat NTB. Pada Tahun 2024 AHH NTB baru mencapai 69,77 tahun sedangkan Kota Bima sudah mencapai 73,44 tahun. Bila di bandingkan dengan AHH NTB maka Kota Bima masih di atas AHH NTB. Dari 10 Kabupaten/Kota se Propinsi NTB, AHH Kota Bima menempati urutan ke 2 (dua) setelah Kota Mataram.
- b) Sementara pada tahun 2014-2024 terjadi penurunan dan peningkatan angka kematian bayi yang bervariasi di Kota Bima yakni berada pada angka 7 sampai 14 per 1000 kelahiran hidup yang artinya terdapat 7-14 bayi (0-12 bulan) yang meninggal dari 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kota Bima tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kota Bima tahun 2024 yaitu 6 per1000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk Angka Kematian Ibu terlaporkan ada 2 Kematian Ibu untuk Tahun 2024
- c) Jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita dan ditangani di Kota Bima pada Tahun 2024 terbanyak terdapat di Puskesmas Rasanae Timur di wilayah Kecamatan Rasanae Timur sebanyak 192 kasus dan terkecil di Puskesmas Jatibaru di Wilayah Kecamatan Asakota sebanyak 5 kasus
- d) Penyakit HIV AIDS selama lima tahun terakhir di Kota Bima mengalami peningkatan jumlah kasus, untuk tahun 2024 tercatat 28 kasus HIV AIDS pada penderita jenis kelamin laki-laki dan 9 kasus pada penderita jenis kelamin perempuan.

- e) Jumlah Kasus DBD pada Tahun 2024 sebanyak 83 kasus, menurun dibanding tahun 2023 sebanyak 253 kasus dengan angka kematian 1.
- f) Program kesehatan keluarga telah menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan dari beberapa indikator. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) pada Tahun 2024 sebesar 98,8%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 94,4%.
- g) Jumlah Kasus TB Paru pada Tahun 2024 sebanyak 394 kasus dengan angka kesembuhan sebanyak 339 kasus.
- h) 41 Kelurahan yang ada di Kota Bima sudah Menjadi Kelurahan Siaga Pratama dan Madya Aktif.
- i) Dari 175 Posyandu di Kota Bima, sebanyak 175 Posyandu (100%) tergolong Posyandu aktif. Tidak ada lagi posyandu dengan kategori pratama dan madya, kategori Purnama sebanyak 160 Posyandu (91,4%) dan Posyandu mandiri sebanyak 15 Posyandu (8,6%)
- j) Fasilitas Pelayanan kesehatan dasar mengalami peningkatan dari Tahun keTahun, namun untuk tahun 2024 tidak ada penambahan RS Swasta maupun pemerintah kota serta puskesmas dan laboratorium.

B. SARAN

Oleh karena data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis dalam manajemen program kesehatan dan lintas sektor maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam hal perencanaan program kesehatan. Di bidang kesehatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan mempunyai salah satu luaran utama yaitu penyajian data dan informasi secara cepat dan akurat untuk mengisi ketidaktersediaan data khususnya yang bersumber dari masing-masing pengelola program serta sektor lain yang terkait. Diharapkan sitem informasi kesehatan telah dapat menerapkan *Information and Communication Technology* secara maksimal sampai ke tingkat puskesmas.

Kota Bima, 01Juli 2025
 KEPALA DINAS

Ahmad, S.Sos.,M.Kes
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680614 198803 1 002

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			222	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			41	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	163.604	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			736,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			8	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			14	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			58	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			9	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	187,8	243,5	215,9	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	12,0	15,8	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	10,4	8,6	9,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4,9	4,6	4,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51,7	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			68,8	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
28				1,0	%	Tabel 9
	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial					
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30				1	%	Tabel 11
	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL					
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			174	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			174	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp0	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0,0	%	Tabel 20

57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.203	1.112	2.315	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,2	4,5	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		86		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,3		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		80,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		71,2		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		73,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		73,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		74,4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		68,1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		70,1		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		70,1		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		196,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			60,9	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	16	7	23	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13,3	6,3	9,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	17	8	25	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14,1	7,2	10,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	18	8	26	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,0	7,2	11,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,3	5,9	6,1	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,9	99,0	99,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,6	98,9	98,2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			61,8	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	94,7	89,9	92,4	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			82,9	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	98,7	97,3	98,0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,7	97,3	98,0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			74,1	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			85,4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	97,6	97,6	97,6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			17,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			10,2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9,4	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			85,4	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			74,5	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			58,3	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			36,0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	85,2	86,9	86,1	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	73,3	87,5	80,4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	66,3	78,2	72,7	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan			#REF!	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#REF!	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#REF!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			#REF!	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			58,6	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	28	9	37	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			69,0	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			69,0	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			97,7	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	11	21	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	12	13	13	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			1,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			73,1	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun	7	4,00	15,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68

132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri	0	0	#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	#REF!	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	#REF!	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum	0	0	#REF!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	#REF!	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	11	5	16	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	9,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam	84,0	63,0	100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			50,7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2,1	0,0	1,2	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	97,6	97,9	97,8	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			100,0	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		22,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun				%	Tabel 77
			0,3			
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun				%	Tabel 77
			0,0			
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				%	Tabel 71
				1,0		
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			2,0	%	Tabel 79
156	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 72
157	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			10,0	%	Tabel 72
159	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
160	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			100,0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			85,3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			85,0	%	Tabel 81
164	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 80
165	(PKURT)			55,5	%	Tabel 80
166	KK Akses Rumah Sehat			85,2	%	Tabel 80
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			86,1	%	Tabel 81
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			75,0	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km²</i>)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rasanae Barat	10,1		6	6	31.298		#DIV/0!	3086,6
2	Mpunda	15,3		10	10	34.484		#DIV/0!	2256,8
3	Rasanae Timur	64,1		8	8	19.822		#DIV/0!	309,4
4	Raba	63,7		11	11	40.748		#DIV/0!	639,4
5	Asakota	69,0		6	6	37.252		#DIV/0!	539,6
20	Kota Bima	207,9			0			#DIV/0!	0,0
KABUPATEN/KOTA		222,3	0	41	41	163.604	-	#DIV/0!	736,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bima

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7.752	7.460	15.212	103,9
2	5 - 9	7.922	7.652	15.574	103,5
3	10 - 14	7.364	7.083	14.447	104,0
4	15 - 19	6.737	6.396	13.133	105,3
5	20 - 24	5.974	6.193	12.167	96,5
6	25 - 29	6.357	6.540	12.897	97,2
7	30 - 34	6.335	6.417	12.752	98,7
8	35 - 39	6.331	6.136	12.467	103,2
9	40 - 44	5.704	5.859	11.563	97,4
10	45 - 49	5.050	5.377	10.427	93,9
11	50 - 54	4.476	4.798	9.274	93,3
12	55 - 59	3.654	3.950	7.604	92,5
13	60 - 64	2.922	3.237	6.159	90,3
14	65 - 69	2.019	2.221	4.240	90,9
15	70 - 74	1.409	1.635	3.044	86,2
16	75+	1.177	1.467	2.644	80,2
KABUPATEN/KOTA		81.183	82.421	163.604	98,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				51	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bima

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	58.145	60.226	118.371			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bima 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		1	1	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1					1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10					10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			8					8
4	PUSKESMAS PEMBANTU			14					14
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	2	1	5		9
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			1		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						58		58
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		152.485	200.730	353.215	9.747	13.057	22.804	628	221	849
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		81.183	82.421	163.604	81.183	82.421	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		187,8	243,5	215,9	12,0	15,8	#DIV/0!			
A	Puskesmas									
1	1. PARUGA	35.195	47.194	82.389	390	584	974	75	21	96
	2. JATIBARU	46.512	47.551	94.063	0	0	0	90	35	125
	3. MPUNDA	22.295	33.905	56.200	0	0	0	152	64	216
	4. PENANAE	12.908	22.270	35.178	0	0	0	145	55	200
	5. KOLO	1.975	3.948	5.923	0	0	0	7	6	13
	6. KUMBE	4.064	5.498	9.562	0	0	0	54	5	59
	7. RASANAE TIMUR	4.974	7.118	12.092	0	0	0	68	27	95
8										
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		127.923	167.484	295.407	390	584	974	591	213	804
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4								0	0	0
2	RS Umum									
1	RSUD Kota Bima	10.951	12.544	23.495	3.129	3.965	7.094	37	8	45
2	RS PKU Muhammadiyah	8.384	8.981	17.365	3.600	3.932	7.532	0	0	0
3	RS DR Agung	4.495	10.523	15.018	2.079	3.397	5.476	0	0	0
4	RS Tk.IV Sultan Abdul Kahir II Bima	732	1.198	1.930	549	1.179	1.728	0	0	0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		24.562	33.246	57.808	9.357	12.473	21.830	37	8	45

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kota Bima	98	2.317	2.981	5.298	38	39	77	9	13	22	16,4	13,1	14,5	3,9	4,4	4,2
2	RS PKU MUhammadiyah Bima	94	3.260	4.012	7.272	44	52	96	25	31	56	13,5	13,0	13,2	7,7	7,7	7,7
3	RS DR Agung	74	2.078	3.440	5.518	9	17	26	8	14	22	4,3	4,9	4,7	3,8	4,1	4,0
4	RS Tk.IV Sultan Abdul Kahir II Bima	50	1.350	2.306	3.656	3	1	4	2	0	2	2,2	0,4	1,1	1,5	0,0	0,5
KABUPATEN/KOTA		316	9.005	12.739	21.744	94	109	203	44	58	102	10,4	8,6	9,3	4,9	4,6	4,7

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	LOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kota Bima	98	5.298	17.802	12.898	49,8	54	3	2
2	RS PKU MUhammadiyah Bima	94	7.272	23.227	22.020	67,7	77	2	3
3	RS DR Agung	74	5.518	15.000	18.633	55,5	75	2	3
4	RS Tk.IV Sultan Abdul Kahir II Bima	50	3.656	3.654	5.770	20,0	73	2	2
KABUPATEN/KOTA		316	21.744	59.683	59.321	51,7	69	3	3

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN

KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Rasanae Barat	Paruga	v
2	Mpunda	Mpunda	v
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	v
4	Rasanae Timur	Kumbe	v
5	Raba	Penanae	v
6	Asakota	Jatibaru	v
7	Asakota	Kolo	v
8			
9			
10			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan Kota Bima 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan Kota Bima 2024
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan Kota Bima 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Rasanae Barat	Paruga		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
2	Mpunda	Mpunda		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
4	Rasanae Timur	Kumbe		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
5	Raba	Penanae		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
6	Asakota	Jatibaru		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
7	Asakota	Kolo		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
8			174	100,0	0	0,0	174	174
JUMLAH (KAB/KOTA)			174	100,0	0	0,0	174	174
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,1	

Sumber: Bidang Promkes Dinkes Kota Bima Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Penanae			0	0	5	5	0	5	5		2	2			0	0	2	2
2	Puskesmas Mpunda			0	0	8	8	0	6	6	1	1	2			0	1	1	2
3	Puskesmas Rasanae Timur			0	1	0	1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
4	Puskesmas Kumbe			0	0	3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
5	Puskemas Jatibaru			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Kolo			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Paruga			0	3	4	7	3	4	7		2	2			0	0	2	2
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima	7	7	14	5	18	23	12	25	37	0	2	2			0	0	2	2
2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bima			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		7	7	14	12	42	54	19	47	66	1	11	12	0	0	0	1	11	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,6			33,0			40,3			7,3			0,0			7,3

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 202

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Penanae	11	48	59	62
2	Puskesmas Mpunda	4	41	45	67
3	Puskesmas Rasanae Timur	10	15	25	20
4	Puskesmas Kumbe	15	33	48	22
5	Puskemas Jatibaru	10	43	53	53
6	Puskesmas Kolo	6	19	25	18
7	Puskesmas Paruga	13	56	69	27
				0	
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima	46	199	245	79
2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bima	1	3	4	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		116	457	573	348
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				350,2	212,7

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Penanae	4	12	16	1	1	2	0	3	3
2	Puskesmas Mpunda	3	18	21	0	6	6	0	5	5
3	Puskesmas Rasanae Timur	1	3	4	0	1	1	0	3	3
4	Puskesmas Kumbe	2	6	8	0	2	2	1	2	3
5	Puskemas Jatibaru	0	9	9	0	4	4	2	3	5
6	Puskesmas Kolo	1	1	2	0	4	4	0	1	1
7	Puskesmas Paruga	2	4	6	1	3	4	2	3	5
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima	4	21	25	0	3	3	1	10	11
2	Laboraterium Kesehatan Daerah Kota Bima			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	74	91	2	24	26	6	30	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				55,6			15,9			22,0

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Penanae	0	8	8	0	0	0	0	2	2	1	4	5
2	Puskesmas Mpunda	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	9	9
3	Puskesmas Rasanae Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	Puskesmas Kumbe	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Puskemas Jatibaru	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6
6	Puskesmas Kolo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	Puskesmas Paruga	1	4	5	0	0	0	1	1	2	4	4	8
				0			0			0			0
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima	7	33	40	0	0	0	3	7	10	7	18	25
2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bima	4	13	17			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	73	91	0	0	0	4	10	14	16	46	62
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				55,6			0,0			8,6			37,9

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	APOTEK SWASTA	3	55	58	10	48	58	13	103	116
2	TOKO OBAT	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	PUSKESMAS	2	3	5	1	2	3	3	5	8
4	RUMAH SAKIT PEMERINTAH KOTA	2	6	8	4	16	20	6	22	28
5	DIKES	1	0	1	2	2	4	3	2	5
6	RUMAH SAKIT SWASTA	2	2	4	0	4	4	2	6	8
7	RUMAH SAKIT TNI	2	3	5	0	2	2	2	5	7
8	KLINIK SWASTA	0	0	0	1	3	4	1	3	4
9	PBF	0	0	0	1	1	2	1	1	2
				0			0	0	0	0
1	RSUD Kota Bima	1	2	3	2	8	10	3	10	13
2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bima			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	13	74	87	21	86	107	34	160	194
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			53,2			65,4			118,6

sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Orang yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Penanae	1	1	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
2	Puskesmas Mpunda	1		1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
3	Puskesmas Rasanae Timur	1		1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
4	Puskesmas Kumbe			1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
5	Puskemas Jatibaru	1		1	0	0	0	8	7	15	9	7	16
6	Puskesmas Kolo	1		1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
7	Puskesmas Paruga	1		1	0	0	0	10	6	16	11	6	17
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima	1	4	5			0	56	33	89	57	37	94
2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bima		1	1			0			0	0	1	1
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	6	13	0	0	0	86	61	147	93	67	160

Sumber: Subag. Kepegawaian Sekretariat Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA BIMA KOTA BIMA
TAHUN 2024 0

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	69.731	0,4
2	PBI APBD	34.414	0,2
SUB JUMLAH PBI		104.145	0,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	45.376	0,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6.820	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	6.595	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		58.791	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		162.936	1,0

Sumber:dataviz.bpjs-kesehatan.go.id per 1 januari 2025

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp167.738.659.460,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp75.843.660.069,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp61.415.993.044,00	
	c. Belanja Modal	Rp30.241.506.347,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp237.500.000,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp19.334.003.463,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp11.402.780.081,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,0
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp198.475.443.004	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp795.514.016.964	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		24,95	21,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1.213.145	

Sumber : Subbag. Perencanaan dan Keuangan Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	266	4	270	271	1	272	537	5	542
2	Mpunda	Mpunda	273	1	274	241	2	243	514	3	517
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	100	0	100	75	0	75	175	0	175
4	Rasanae Timur	Kumbe	60	0	60	55	1	56	115	1	116
5	Raba	Penanae	252	3	255	228	1	229	480	4	484
6	Asakota	Jatibaru	196	2	198	198	0	198	394	2	396
7	Asakota	Kolo	56	0	56	44	0	44	100	0	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.203	10	1.213	1.112	5	1.117	2.315	15	2.330
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,2			4,5			6,4	

Sumber: seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Rasanae Barat	Paruga	599	615	102,7	545	91,0	440,0	73,5	595	534	89,7	534	89,7	523	87,9	535	89,9
2	Mpunda	Mpunda	660	619	93,8	580	87,9	580,0	87,9	656	513	78,2	513	78,2	513	78,2	513	78,2
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	208	210	101,0	154	74,0	152,0	73,1	206	175	85,0	175	85,0	175	85,0	175	85,0
4	Rasanae Timur	Kumbe	144	135	93,8	124	86,1	121,0	84,0	143	115	80,4	113	79,0	113	79,0	115	80,4
5	Raba	Penanae	807	620	76,8	534	66,2	467,0	57,9	802	484	60,3	465	58,0	458	57,1	484	60,3
6	Asakota	Jatibaru	595	530	89,1	459	77,1	370,0	62,2	592	375	63,3	394	66,6	393	66,4	394	66,6
7	Asakota	Kolo	117	96	82,1	116	99,1	100,0	85,5	117	100	85,5	100	85,5	100	85,5	100	85,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.130	2.825	90,3	2.512	80,3	2.230	71,2	3.111	2.296	73,8	2.294	73,7	2.275	73,1	2.316	74,4

Sumber: seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rasanae Barat	Paruga	537	0	0	2	2
2	Mpunda	Mpunda	514	0	0	0	0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	175	0	0	0	0
4	Rasanae Timur	Kumbe	115	0	0	0	0
5	Raba	Penanae	480	0	0	0	0
6	Asakota	Jatibaru	394	0	0	0	0
7	Asakota	Kolo	100	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.315	0	0	2	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							86,39308855

Sumber: seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI KASI BER-KB	%	KEGAGA LAN BER-KB	%	DROP OUT BER- KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Rasanae Barat	Paruga	4.836	223	5,8	1.161	29,9	331	8,5	647	16,7	6	0,2	177	4,6	1.268	32,7	65	1,7	3.878	80,2	6	0,2	6	0,2	0	0,0	977	25,2
2	Mpunda	Mpunda	5.327	679	14,0	1.193	24,6	344	7,1	1.277	26,4	10	0,2	155	3,2	982	20,3	203	4,2	4.843	90,9	12	0,2	0	0,0	16	0,3	400	8,3
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1.679	21	1,5	522	36,2	51	3,5	64	4,4	0	0,0	14	1,0	748	51,9	21	1,5	1.441	85,8	1	0,1	1	0,1	3	0,2	314	21,8
4	Rasanae Timur	Kumbe	1.163	10	1,2	330	40,9	3	0,4	75	9,3	0	0,0	13	1,6	331	41,1	44	5,5	806	69,3	4	0,5	2	0,2	1	0,1	322	40,0
5	Raba	Penanae	6.516	85	1,6	2.736	51,5	80	1,5	628	11,8	30	0,6	142	2,7	1.574	29,6	40	0,8	5.315	81,6	4	0,1	3	0,1	0	0,0	1.012	19,0
6	Asakota	Jatibaru	4.807	163	4,5	1.528	42,4	439	12,2	257	7,1	0	0,0	61	1,7	1.074	29,8	84	2,3	3.606	75,0	40	1,1	5	0,1	0	0,0	613	17,0
7	Asakota	Kolo	949	63	8,6	383	52,3	48	6,6	10	1,4	0	0,0	14	1,9	205	28,0	9	1,2	732	77,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	681	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.277	1.244	6,0	7.853	38,1	1.296	6,3	2.958	14,3	46	0,2	576	2,8	6.182	30,0	466	2,3	20.621	81,6	67	0,3	17	0,1	20	0,1	4.319	20,9

Sumber: seksi KIA Bidang Binkesmas Tahun 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ASAKOTA	JATIBARU	595	181	30,4	164	27,6	63	10,6	43	7,2	54	9,1	324	54,5
2	ASAKOTA	KOLO	117	24	20,5	37	31,6	20	17,1	9	7,7	27	23,1	93	79,5
3	RASANA BARAT	PARUGA	599	38	6,3	101	16,9	48	8,0	26	4,3	11	1,8	186	31,1
4	MPUNDA	MPUNDA	660	0	0,0	15	2,3	63	9,5	28	4,2	163	24,7	269	40,8
5	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	208	18	8,7	65	31,3	71	34,1	56	26,9	39	18,8	231	111,1
6	RASANA TIMUR	KUMBE	144	2	1,4	16	11,1	57	39,6	45	31,3	29	20,1	147	102,1
7	RABA	PENANA E	807	1	0,1	19	2,4	210	26,0	241	29,9	412	51,1	882	109,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		KOTA BIMA	3.130	264	8,4	417	13,3	532	17,0	448	14,3	735	23,5	2.132	68,1

Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024

Sudah terkonfirmasi program data provinsi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ASAKOTA	JATIBARU	5.358	9	0,2	3	0,1	17	0,3	1	0,0	0	0,0
2	ASAKOTA	KOLO	1.058	6	0,6	32	3,0	1	0,1	1	0,1	0	0,0
3	RASANA E BARAT	PARUGA	5.518	1	0,0	42	0,8	1	0,0	0	0,0	1	0,0
4	MPUNDA	MPUNDA	5.967	3	0,1	18	0,3	91	1,5	5	0,1	11	0,2
5	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	1.917	43	2,2	4	0,2	3	0,2	0	0,0	0	0,0
6	RASANA E TIMUR	KUMBE	1.315	2	0,2	3	0,2	36	2,7	5	0,4	4	0,3
7	RABA	PENANA E	7.419	0	0,0	22	0,3	307	4,1	114	1,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA) KOTA BIMA			28.552	64	0,2	124	0,4	456	1,6	126	0,4	16	0,1

Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024
Sudah terkonfirmasi program data provinsi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ASAKOTA	JATIBARU	5.953	18	0,3	167	2,8	80	1,3	44	0,7	54	0,9
2	ASAKOTA	KOLO	1.175	13	1,1	69	5,9	21	1,8	10	0,9	27	2,3
3	RASANAE BARAT	PARUGA	6.115	7	0,1	143	2,3	49	0,8	26	0,4	12	0,2
4	MPUNDA	MPUNDA	6.627	2	0,0	33	0,5	154	2,3	33	0,5	174	2,6
5	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	2.125	0	0,0	69	3,2	74	3,5	56	2,6	39	1,8
6	RASANAE TIMUR	KUMBE	1.459	3	0,2	19	1,3	93	6,4	50	3,4	33	2,3
7	RABA	PENANAE	8.228	7	0,1	41	0,5	517	6,3	355	4,3	412	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA) KOTA BIMA			31.682	50	0,2	541	1,7	988	3,1	574	1,8	751	2,4

Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kota Bima Tahun 2024
Sudah terkonfirmasi program data provinsi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVAS KULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Mpunda	Mpunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Raba	Penanae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Asakota	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Asakota	Kolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rasanae Barat	Paruga	615	545	88,6	545	88,6
2	Mpunda	Mpunda	1.086	483	44,5	483	44,5
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	222	138	62,2	138	62,2
4	Rasanae Timur	Kumbe	135	124	91,9	124	91,9
5	Raba	Penanae	1.042	767	73,6	767	73,6
6	Asakota	Jatibaru	532	459	86,3	459	86,3
7	Asakota	Kolo	96	96	100,0	96	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.728	2.612	70,1	2.612	70,1

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	4.836		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
2	Mpunda	Mpunda	5.327		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1.679		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
4	Rasanae Timur	Kumbe	1.163		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
5	Raba	Penanae	6.516		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
6	Asakota	Jatibaru	4.807		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
7	Asakota	Kolo	949		0,0		#DIV/0!		0,0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.277	100	0,4	100	100,0	53	0,0	53	100,0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KOND OM	%	SUNT IK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPL AN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Rasanae Barat	Paruga	595	0	0,0	123	33,1	0	0,0	12	3,2	0	0,0	14	3,8	86	23,1	137	36,8	372	62,5
2	Mpunda	Mpunda	656	0	0,0	55	11,6	0	0,0	33	6,9	0	0,0	6	1,3	40	8,4	342	71,8	476	72,6
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	206	1	0,7	37	24,5	0	0,0	1	0,7	0	0,0	3	2,0	79	52,3	30	19,9	151	73,3
4	Rasanae Timur	Kumbe	143	0	0,0	16	20,5	1	1,3	1	1,3	0	0,0	3	3,8	5	6,4	52	66,7	78	54,5
5	Raba	Penanae	802	1	0,2	74	17,9	5	1,2	32	7,7	0	0,0	4	1,0	109	26,3	189	45,7	414	51,6
6	Asakota	Jatibaru	592	0	0,0	85	26,0	15	4,6	16	4,9	0	0,0	7	2,1	61	18,7	143	43,7	327	55,2
7	Asakota	Kolo	117	0	0,0	41	53,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,6	10	13,2	23	30,3	76	65,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.111	2	0,1	431	22,8	21	1,1	95	5,0	0	0,0	39	2,1	390	20,6	916	48,4	1.894	60,9

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 00:00
TAHUN 2024 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIK ASI DALAM KEHAMILA N	JUMLAH KOMPLIK ASI DALAM PERSALIN AN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANE MIA	PERDA RAHAN	TUBERKU LOSIS	MALA RIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANT UNG	COVID- 19	PENYEBAB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Rasanae Barat	Paruga	599	120	267	223	76	85	43	0	0	73	24	2	0	0	0	153	114	0
2	Mpunda	Mpunda	660	132	327	248	67	86	38	0	0	47	29	2	0	0	14	212	114	1
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	208	42	62	149	39	10	8	0	0	17	5	0	0	0	3	32	30	0
4	Rasanae Timur	Kumbe	144	29	50	174	23	20	6	0	0	12	4	0	0	0	3	29	21	0
5	Raba	Penanae	807	161	289	179	63	19	45	0	0	92	26	0	0	0	3	131	157	1
6	Asakota	Jatibaru	595	119	204	171	39	75	13	0	0	54	22	0	0	0	1	110	93	1
7	Asakota	Kolo	117	23	28	120	24	1	8	0	0	4	1	0	0	0	1	20	7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.130	626	1.227	196	331	296	161	0	0	299	111	4	0	0	25	687	536	4

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORU M		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUML AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Rasanae Barat	Paruga	266	271	537	40	41	81	44	54,6	28,0	34,8	3,0	3,7	0	0,0	3,0	3,7	0	0,0	45,0	55,9	123	152,7
2	Mpunda	Mpunda	273	241	514	41	36	77	31	40,2	25,0	32,4	7,0	9,1	0	0,0	3,0	3,9	0	0,0	17,0	22,0	83	107,7
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	100	75	175	15	11	26	1	3,8	2,0	7,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,8	4	15,2
4	Rasanae Timur	Kumbe	60	55	115	9	8	17	8	46,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	46,4
5	Raba	Penanae	252	228	480	38	34	72	28	38,9	8,0	11,1	2,0	2,8	0	0,0	1,0	1,4	0	0,0	13,0	18,1	52	72,2
6	Asakota	Jatibaru	196	198	394	29	30	59	23	38,9	13,0	22,0	12,0	20,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	6,0	10,2	54	91,4
7	Asakota	Kolo	56	44	100	8	7	15	7	46,7	0,0	0,0	1,0	6,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	53,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.203	1.112	2.315	180	167	347	142	40,9	76	21,9	25	7,2	0	0,0	7	2,0	0	0,0	82	23,6	332	95,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONAT AL	POST NEONAT AL	BALITA			NEONATA L	POST NEONATA L	BALITA			NEONATA L	POST NEONATA L	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Rasanae Barat	Paruga	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
2	Mpunda	Mpunda	7	0	7	0	7	2	0	2	0	2	9	0	9	0	9
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
4	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
5	Raba	Penanae	3	0	3	1	4	0	0	0	0	0	3	0	3	1	4
6	Asakota	Jatibaru	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3
7	Asakota	Kolo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	1	17	1	18	7	1	8	0	8	23	2	25	1	26
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13,3		14,1	0,8	15,0	6,3		7,2	0,0	7,2	9,9		10,8	0,4	11,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURIT AS	ASFIKSI A	TETANUS NEONATORU M	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIOVASKULA R DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONI A	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LANNYA	MENINGITIS	PENYAKI T SARAF	DEMAM BERDARA H	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rasanae Barat	Paruga	2	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mpunda	Mpunda	0	3	0	4	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rasanae Timur	Kumbe	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Raba	Penanae	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Asakota	Jatibaru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
7	Asakota	Kolo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	9	0	5	3	0	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mpunda	Mpunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Raba	Penanae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Asakota	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Asakota	Kolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		1

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Rasanae Barat	Paruga	266	271	537	266	100,0	271	100,0	537	100,0	24	9,0	20	7,4	44	8,2	8	3,0	12	4,4	20	3,7
2	Mpunda	Mpunda	273	241	514	273	100,0	241	100,0	514	100,0	17	6,2	14	5,8	31	6,0	6	2,2	5	2,1	11	2,1
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	100	75	175	100	100,0	75	100,0	175	100,0	1	1,0	0	0,0	1	0,6	1	1,0	0	0,0	1	0,6
4	Rasanae Timur	Kumbe	60	55	115	60	100,0	55	100,0	115	100,0	1	1,7	7	12,7	8	7,0	0	0,0	4	7,3	4	3,5
5	Raba	Penanae	252	228	480	252	100,0	228	100,0	480	100,0	14	5,6	14	6,1	28	5,8	4	1,6	3	1,3	7	1,5
6	Asakota	Jatibaru	196	198	394	196	100,0	198	100,0	394	100,0	14	7,1	9	4,5	23	5,8	4	2,0	2	1,0	6	1,5
7	Asakota	Kolo	56	44	100	56	100,0	44	100,0	100	100,0	5	8,9	2	4,5	7	7,0	1	1,8	0	0,0	1	1,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.203	1.112	2.315	1.203	100,0	1.112	100,0	2.315	100,0	76	6,3	66	5,9	142	6,1	24	2,0	26	2,3	50	2,2

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Rasanae Barat	Paruga	266	271	537	263	98,9	267	98,5	530	98,7	258	97,0	266	98,2	524	97,6	257	96,6	265	97,8	522	97,2
2	Mpunda	Mpunda	273	241	514	272	99,6	241	100,0	513	99,8	264	96,7	239	99,2	503	97,9	259	94,9	224	92,9	483	94,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	100	75	175	100	100,0	75	100,0	175	100,0	98	98,0	75	100,0	173	98,9	85	85,0	67	89,3	152	86,9
4	Rasanae Timur	Kumbe	60	55	115	55	91,7	52	94,5	107	93,0	55	91,7	52	94,5	107	93,0	35	58,3	27	49,1	62	53,9
5	Raba	Penanae	252	228	480	251	99,6	226	99,1	477	99,4	251	99,6	226	99,1	477	99,4	253	100,4	226	99,1	479	99,8
6	Asakota	Jatibaru	196	198	394	194	99,0	196	99,0	390	99,0	193	98,5	198	100,0	391	99,2	195	99,5	188	94,9	383	97,2
7	Asakota	Kolo	56	44	100	55	98,2	44	100,0	99	99,0	55	98,2	44	100,0	99	99,0	55	98,2	44	100,0	99	99,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.203	1.112	2.315	1.190	98,9	1.101	99,0	2.291	99,0	1.174	97,6	1.100	98,9	2.274	98,2	1.139	94,7	1.041	93,6	2.180	94,2

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN
PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasanae Barat	Paruga	531	346	65,2	200	98	49,0
2	Mpunda	Mpunda	263	192	73,0	277	237	85,6
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	175	119	68,0	54	48	88,9
4	Rasanae Timur	Kumbe	97	72	74,2	73	67	91,8
5	Raba	Penanae	68	35	51,5	386	203	52,6
6	Asakota	Jatibaru	347	234	67,4	330	148	44,8
7	Asakota	Kolo	81	68	84,0	74	61	82,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.562	1.066	68,2	1.394	862	61,8

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	284	274	558	303	106,7	248	90,5	551	98,7
2	Mpunda	Mpunda	318	297	615	271	85,2	258	86,9	529	86,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	99	95	194	83	83,8	89	93,7	172	88,7
4	Rasanae Timur	Kumbe	68	66	134	65	95,6	63	95,5	128	95,5
5	Raba	Penanae	384	369	753	374	97,4	337	91,3	711	94,4
6	Asakota	Jatibaru	289	266	555	257	88,9	241	90,6	498	89,7
7	Asakota	Kolo	57	53	110	67	117,5	41	77,4	108	98,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.499	1.420	2.919	1.420	94,7	1.277	90	2.697	92,4

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA BIMA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	ASAKOTA	JATIBARU	5	3	60,0
2	ASAKOTA	KOLO	1	1	100,0
3	RASANA E BARAT	PARUGA	6	1	16,7
4	MPUNDA	MPUNDA	10	10	100,0
5	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	5	5	100,0
6	RASANA E TIMUR	KUMBE	3	3	100,0
7	RABA	PENANA E	11	11	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		KOTA BIMA	41	34	82,9

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																				BCG			
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ASAKOTA	JATIBARU	279	276	555	191	68,5	206	74,6	397	71,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	68,5	206	74,6	397	71,5	213	76,3	231	83,7	444	80,0
2	ASAKOTA	KOLO	55	55	110	53	96,4	49	89,1	102	92,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	96,4	49	89,1	102	92,7	81	147,3	66	120,0	147	133,6
3	RASANAE BARAT	PARUGA	274	284	558	236	86,1	222	78,2	458	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	236	86,1	222	78,2	458	82,1	166	60,6	168	59,2	334	59,9
4	MPUNDA	MPUNDA	307	307	614	256	83,4	241	78,5	497	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	256	83,4	241	78,5	497	80,9	304	99,0	263	85,7	567	92,3
5	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	95	99	194	100	105,3	75	75,8	175	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100	105,3	75	75,8	175	90,2	92	96,8	95	96,0	187	96,4
6	RASANAE TIMUR	KUMBE	67	67	134	62	92,5	61	91,0	123	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	92,5	61	91,0	123	91,8	57	85,1	64	95,5	121	90,3
7	RABA	PENANAE	370	382	752	282	76,2	252	66,0	534	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	282	76,2	252	66,0	534	71,0	288	77,8	257	67,3	545	72,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		KOTA BIMA	1.447	1.470	2.917	1.180	81,5	1.106	75,2	2.286	78,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.180	81,5	1.106	75,2	2.286	78,4	1.201	83,0	1.144	77,8	2.345	80,4

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	ASAKOTA	JATIBARU	283	261	544	204	72,1	209	80,1	413	75,9	204	72,1	209	80,1	413	75,9	220	77,7	180	69,0	400	73,5	220	77,7	180	69,0	400	73,5			
2	ASAKOTA	KOLO	56	52	108	64	114,3	55	105,8	119	110,2	66	117,9	62	119,2	128	118,5	82	146,4	65	125,0	147	136,1	82	146,4	65	125,0	147	136,1			
3	RASANA E BARAT	PARUGA	278	268	546	173	62,2	174	64,9	347	63,6	180	64,7	179	66,8	359	65,8	187	67,3	178	66,4	365	66,8	187	67,3	178	66,4	365	66,8			
4	MPUNDA	MPUNDA	312	290	602	285	91,3	238	82,1	523	86,9	345	110,6	288	99,3	633	105,1	391	125,3	372	128,3	763	126,7	391	125,3	372	128,3	763	126,7			
5	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	96	93	189	93	96,9	96	103,2	189	100,0	90	93,8	92	98,9	182	96,3	100	104,2	95	102,2	195	103,2	100	104,2	95	102,2	195	103,2			
6	RASANA E TIMUR	KUMBE	67	64	131	65	97,0	61	95,3	126	96,2	65	97,0	61	95,3	126	96,2	68	101,5	66	103,1	134	102,3	68	101,5	66	103,1	134	102,3			
7	RABA	PENANA E	376	360	736	262	69,7	259	71,9	521	70,8	274	72,9	276	76,7	550	74,7	401	106,6	395	109,7	796	108,2	401	106,6	395	109,7	796	108,2			
JUMLAH (KAB/KOTA)		KOTA BIMA	1.468	1.388	2.856	1.146	78,1	1.092	78,7	2.238	78,4	1.224	83,4	1.167	84,1	2.391	83,7	1.449	98,7	1.351	97,3	2.800	98,0	1.449	98,7	1.351	97,3	2.800	98,0			

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan:

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ASAKOTA	JATIBARU	256	251	507	176	68,8	168	66,9	344	67,9	197	77,0	161	64,1	358	70,6
2	ASAKOTA	KOLO	34	33	67	43	126,5	39	118,2	82	122,4	38	111,8	47	142,4	85	126,9
3	RASANA E BARAT	PARUGA	396	392	788	70	17,7	93	23,7	163	20,7	74	18,7	93	23,7	167	21,2
4	MPUNDA	MPUNDA	403	396	799	365	90,6	272	68,7	637	79,7	379	94,0	276	69,7	655	82,0
5	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	73	68	141	84	115,1	61	89,7	145	102,8	84	115,1	61	89,7	145	102,8
6	RASANA E TIMUR	KUMBE	85	84	169	88	103,5	81	96,4	169	100,0	89	104,7	80	95,2	169	100,0
7	RABA	PENANA E	414	408	822	300	72,5	280	68,6	580	70,6	293	70,8	275	67,4	568	69,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		KOTA BIMA	1.661	1.632	3.293	1.126	67,8	994	60,9	2.120	64,4	1.154	69,5	993	60,8	2.147	65,2

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	388	369	95,1	1.994	1.917	96,1	2.382	2.286	96,0
2	Mpunda	Mpunda	414	414	100,0	1.944	1.944	100,0	2.358	2.358	100,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	195	194	99,5	811	808	99,6	1.006	1.002	99,6
4	Rasanae Timur	Kumbe	129	126	97,7	523	523	100,0	652	649	99,5
5	Raba	Penanae	518	488	94,2	2.338	2.248	96,2	2.856	2.736	95,8
6	Asakota	Jatibaru	397	381	96,0	1.601	1.593	99,5	1.998	1.974	98,8
7	Asakota	Kolo	94	93	98,9	466	449	96,4	560	542	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.135	2.065	96,7	9.677	9.482	98,0	11.812	11.547	97,8

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rasanae Barat	Paruga	2910	2352	2041	70,14	2225	76,46%	2740	94,16	1503	51,65
2	Mpunda	Mpunda	3206	2591	2217	69,15	2417	75,39%	3040	94,82	1702	53,09
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1010	817	610	60,40	708	70,10%	931	92,18	466	46,14
4	Rasanae Timur	Kumbe	699	565	430	61,52	501	71,67%	483	69,10	199	28,47
5	Raba	Penanae	3922	3169	1802	45,95	2579	65,76%	2968	75,68	491	12,52
6	Asakota	Jatibaru	2893	2338	1742	60,21	1658	57,31%	2021	69,86	667	23,06
7	Asakota	Kolo	572	461	270	47,20	413	72,20%	561	98,08	438	76,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			15212	12293	9112	74,12	10501	85,42%	12744	83,78	5466	49,81

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	1.025	1.253	2.278	999	1.222	2.221	97,5	97,5	97,5
2	Mpunda	Mpunda	1.058	1.294	2.352	1.035	1.266	2.301	97,8	97,8	97,8
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	449	550	999	445	544	989	99,1	98,9	99,0
4	Rasanae Timur	Kumbe	283	347	630	280	343	623	98,9	98,8	98,9
5	Raba	Penanae	1.197	1.465	2.662	1.149	1.405	2.554	96,0	95,9	95,9
6	Asakota	Jatibaru	884	1.082	1.966	869	1.063	1.932	98,3	98,2	98,3
7	Asakota	Kolo	252	308	560	248	305	553	98,4	99,0	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.148	6.299	11.447	5.025	6.148	11.173	97,6	97,6	97,6

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK/STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rasanae Barat	Paruga	2.280	265	11,6	2.279	117	5,1	2.279	158	6,9		0,0
2	Mpunda	Mpunda	2.343	355	15,2	2.343	202	8,6	2.343	168	7,2		0,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1.008	258	25,6	1.008	103	10,2	1.008	200	19,8		0,0
4	Rasanae Timur	Kumbe	611	153	25,0	611	23	3,8	611	111	18,2		0,0
5	Raba	Penanae	2.659	435	16,4	2.657	436	16,4	2.658	175	6,6		0,0
6	Asakota	Jatibaru	1.977	419	21,2	1.976	232	11,7	1.977	258	13,1		0,0
7	Asakota	Kolo	570	56	9,8	570	51	8,9	570	10	1,8		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.448	1.941	17,0	11.444	1.164	10,2	11.446	1.080	9,4	0	0,0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kc

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Rasanae Barat	Paruga	944	574	60,8	1.103	639	57,9	1.271	499	39,3	7612	2837	37,3	16	16	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
2	Mpunda	Mpunda	579	579	100,0	1.172	903	77,0	1.363	747	54,8	6599	2098	31,8	16	16	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	240	230	95,8	136	115	84,6	23	19	82,6	1538	628	40,8	12	12	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
4	Rasanae Timur	Kumbe	108	93	86,1	102	95	93,1	0	0	0,0	963	368	38,2	4	4	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
5	Raba	Penanae	740	740	100,0	307	307	100,0	564	564	100,0	5058	2042	40,4	23	23	100,0	7	7	100,0	9	9	100,0
6	Asakota	Jatibaru	572	483	84,4	361	283	78,4	304	201	66,1	3946	1222	31,0	16	16	100,0	7	7	100,0	9	9	100,0
7	Asakota	Kolo	135	135	100,0	112	112	100,0	64	64	100,0	995	429	43,1	3	3	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.318	2.834	85,4	3.293	2.454	74,5	3.589	2.094	58,3	26711	9.624	36,0	90	90	100,0	37	37	100,0	34	34	100,0

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RASANAE BARAT	PARUGA	423	360	3.233	1,2	3.232	99	0,0
2	ASAKOTA	JATIBARU	142	320	1.882	0,4	2.006	57	0,0
3	ASAKOTA	KOLO	2	9	25	0,2	213	22	0,1
4	MPUNDA	MPUNDA	167	199	3.579	0,8	3.896	293	0,1
5	RABA	PENANAE	29	85	1.868	0,3	2.248	137	0,1
6	RASANAE TIMUR	KUMBE	70	104	708	0,7	729	31	0,0
7	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	145	68	1.195	2,1	1.061	11	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			978	1.145	12.490	0,9	13.385	650	0,0

Sumber : Bidang Binyankes Dinkes Kota Bima Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Rasanae Barat	Paruga	16	16	100,0	16	100,0	2.308	2.202	4.510		0,0		0,0	1.227	27,2			874	0	0	0	0	0	0,0
2	Mpunda	Mpunda	16	0	0,0	16	100,0	1.667	1.550	3.217		0,0		0,0	1.091	33,9			715	0	0	0	0	0	0,0
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	12	0	0,0	12	100,0	589	595	1.184		0,0		0,0	404	34,1			328	0	0	0	0	0	0,0
4	Rasanae Timur	Kumbe	4	4	100,0	4	100,0	358	324	682		0,0		0,0	194	28,4			84	0	0	0	0	0	0,0
5	Raba	Penanae	23	23	100,0	23	100,0	2.170	1.994	4.164		0,0		0,0	1.428	34,3			681	0	0	0	0	0	0,0
6	Asakota	Jatibaru	16	16	100,0	16	100,0	1.580	1.430	3.010		0,0		0,0	815	27,1			581	0	0	0	0	0	0,0
7	Asakota	Kolo	3	3	100,0	3	100,0	348	336	684		0,0		0,0	152	22,2			103	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			90	62	68,9	90	100,0	9.020	8.431	17.451	0	0,0	0	0,0	5.311	30,4	0	0	3.366	0	#####	0	####	0	0,0

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STAND						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RASANAE BARAT	PARUGA	10.050	11.025	21.075	8.769	87,3	10.132	91,9	18.901	89,7	4.000	45,6	5.391	53,2	9.391	49,7
2	MPUNDA	MPUNDA	10.261	10.955	21.216	9.975	97,2	10.519	96,0	20.494	96,6	2.981	29,9	3.116	29,6	6.097	29,8
3	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	3.468	4.217	7.685	3.026	87,3	3.215	76,2	6.241	81,2	3.101	102,5	3.224	100,3	6.325	101,3
4	RASANAE TIMUR	KUMBE	1.986	2.721	4.707	1.764	88,8	2.206	81,1	3.970	84,3	1.168	66,2	1.133	51,4	2.301	58,0
5	RABA	PENANAE	11.254	13.067	24.321	8.796	78,2	11.180	85,6	19.976	82,1	6.278	71,4	6.124	54,8	12.402	62,1
6	ASAKOTA	KOLO	1.525	2.305	3.830	975	63,9	1.972	85,6	2.947	76,9	2.198	225,4	2.379	120,6	4.577	155,3
7	ASAKOTA	JATIBARU	9.463	9.987	19.450	7.600	80,3	7.936	79,5	15.536	79,9	984	12,9	919	11,6	1.903	12,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.007	54.277	102.284	40.905	85,2	47.160	86,9	88.065	86,1	20.710	50,6	22.286	47,3	42.996	48,8

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Rasanae Barat	Paruga	185	185	370	139	75,1	149	80,5	288	77,8	33	22,1	27	18,1
2	Mpunda	Mpunda	195	195	390	151	77,4	177	90,8	328	84,1	63	35,6	25	14,1
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	66	66	132	63	95,5	64	97,0	127	96,2	7	10,9	4	6,3
4	Rasanae Timur	Kumbe	58	58	116	60	103,4	60	103,4	120	103,4	11	18,3	20	33,3
5	Raba	Penanae	209	209	418	102	48,8	161	77,0	263	62,9	35	21,7	31	19,3
6	Asakota	Jatibaru	156	156	312	116	74,4	141	90,4	257	82,4	68	48,2	34	24,1
7	Asakota	Kolo	33	33	66	30	90,9	37	112,1	67	101,5	1	2,7	5	13,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			902	902	1.804	661	73,3	789	87,5	1.450	80,4	218	27,6	146	18,5

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Barat	Paruga	1.426	1.651	3.077	485	34,01	896	54,27	1381	44,88
2	Mpunda	Mpunda	1.599	1.792	3.391	2.318	144,97	2.371	132,31	4689	138,28
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	495	574	1.069	390	78,79	598	104,18	988	92,42
4	Rasanae Timur	Kumbe	346	394	740	278	80,35	318	80,71	596	80,54
5	Raba	Penanae	1.925	2.222	4.147	745	38,70	1.397	62,87	2142	51,65
6	Asakota	Jatibaru	1.451	1.609	3.060	763	52,58	1.053	65,44	1816	59,35
7	Asakota	Kolo	285	318	603	12	4,21	64	20,13	76	12,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.527	8.560	16.087	4.991	66,31	6.697	78,24	11688	72,65

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANA KAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANA KAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAK AN KELAS IBU BALITA	MELAKSANA KAN KELAS SDIDTK	MELAKSANA KAN MTBS	MELAKSANAKA N KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rasanae Barat	Paruga	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Mpunda	Mpunda	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Rasanae Timur	Rasanae Timur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Rasanae Timur	Kumbe	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Raba	Penanae	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Asakota	Jatibaru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Asakota	Kolo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Bima 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4		6	7	8	9	10
1	Rasanae Timur	Rasana Timur	864	17	70,8	7	29,2	24	1
2	Rasanae Timur	Kumbe	446	7	77,8	2	22,2	9	0
3	Raba	Penanae	696	50	59,5	34	40,5	84	5
4	Mpunda	Mpunda	1.390	38	58,5	27	41,5	65	0
5	Asakota	Kolo	82	4	50,0	4	50,0	8	0
6	Asakota	Jatibaru	1.299	87	68,0	41	32,0	128	27
7	Rasanae Barat	Paruga	727	24	61,5	15	38,5	39	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.504	227	63,6	130	36,4	357	37
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.573						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						213,9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								529	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								67,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									58,3

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUML AH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUMLA H	%	JUML AH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Rasanae Timur	Rasana Timur	5	4	9	8	5	13	1	20,0	2	50,0	3	33,3	7	87,5	3	60,0	10	76,9	8	100,0	5	100,0	13	100,0	0	0,0
2	Rasanae Timur	Kumbe	7	4	11	12	9	21	2	28,6	2	50,0	4	36,4	10	83,3	7	77,8	17	81,0	12	100,0	9	100,0	21	100,0	0	0,0
3	Raba	Penanae	23	17	40	53	28	81	37	160,9	24	141,2	61	152,5	14	26,4	4	14,3	18	22,2	51	96,2	28	100,0	79	97,5	1	1,2
4	Mpunda	Mpunda	18	18	36	27	30	57	5	27,8	8	44,4	13	36,1	22	81,5	22	73,3	44	77,2	27	100,0	30	100,0	57	100,0	0	0,0
5	Asakota	Kolo	16	1	17	21	4	25	16	100,0	1	100,0	17	100,0	4	19,0	3	75,0	7	28,0	20	95,2	4	100,0	24	96,0	1	4,0
6	Asakota	Jatibaru	31	24	55	48	36	84	24	77,4	19	79,2	43	78,2	22	45,8	16	44,4	38	45,2	46	95,8	35	97,2	81	96,4	1	1,2
7	Rasanae Barat	Paruga	30	21	51	39	26	65	20	66,7	13	61,9	33	64,7	20	51,3	11	42,3	31	47,7	40	102,6	24	92,3	64	98,5	1	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			130	89	219	208	138	346	105	80,8	69	77,5	174	79,5	99	47,6	66	47,8	165	47,7	204	98,1	135	97,8	339	98,0	4	1,2

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1.009	793	793	100,0	64	40	32	0	0	40	32	72	112,5	400	321	721
2	Rasanae Timur	Kumbe	699	434	434	100,0	45	24	13	0	0	24	13	37	82,2	207	190	397
3	Raba	Penanae	3.922	2.470	2.470	100,0	250	84	108	12	10	96	118	214	85,6	1.122	1.134	2.256
4	Mpunda	Mpunda	3.207	1.318	1.318	100,0	205	53	32	19	17	72	49	121	59,0	630	567	1.197
5	Asakota	Jatibaru	2.894	2.451	2.451	100,0	185	46	60	0	0	46	60	106	57,3	1.071	1.274	2.345
6	Asakota	Kolo	571	291	291	100,0	36	4	1	0	0	4	1	5	13,9	154	132	286
7	Rasanae Barat	Paruga	2.910	1.137	1.137	100,0	186	11	3	0	0	11	3	14	7,5	600	523	1.123
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.212	8.894	8.894	100,0	971	262	249	31	27	293	276	569	58,6	4.184	4.141	8.325
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						7												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan:

- * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedas
- Jumlah Kunjungan sama dengan total ISpa Balita (Pnemonia+ Pnemonia Berat + Batuk Bukan Pnemonia)

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	2	4	10,8
4	20 - 24 TAHUN	5	2	7	18,9
5	25 - 49 TAHUN	16	5	21	56,8
6	≥ 50 TAHUN	5		5	13,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	9	37	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,7	24,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4941
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					5191,0

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	MPUNDA	MPUNDA	11	11	100
2	RABA	PENANAE	10	10	100
3	RASANAE BARAT	PARUGA	10	10	100
4	ASAKOTA	JATIBARU	4	4	100
5	ASAKOTA	KOLO	1	1	100
6	RASANAE TIMUR	RASTIM	1	1	100
7	RASANAE TIMUR	KUMBE	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	1

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	206	10	205	215	104,4	4,7
2	Rasanae Timur	Kumbe	144	4	129	133	92,4	3,0
3	Raba	Penanae	808	25	634	659	81,6	3,8
4	Mpunda	Mpunda	660	5	1.030	1.035	156,8	0,5
5	Asakota	Jatibaru	595	9	425	434	72,9	2,1
6	Asakota	Kolo	117	3	48	51	43,6	5,9
7	Rasanae Barat	Paruga	600	16	516	532	88,7	3,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.130	72	2.987	3.059	97,7	2,4

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	12	12	100	0	0,0	12	100
2	Rasanae Timur	Kumbe	7	7	100	0	0,0	7	100
3	Raba	Penanae	14	14	100	0	0,0	14	100
4	Mpunda	Mpunda	15	15	100	0	0,0	15	100
5	Asakota	Jatibaru	10	10	100	0	0,0	10	100
6	Asakota	Kolo	6	6	100	0	0,0	6	100
7	Rasanae Barat	Paruga	26	26	100	0	0,0	26	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	90	100	0	0,0	90	100

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Raba	Penanae	0	0	0	2	2	4	2	2	4
4	Mpunda	Mpunda	0	0	0	3	2	5	3	2	5
5	Asakota	Jatibaru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Asakota	Kolo	1	2	3	4	3	7	5	5	10
7	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0			0			0	0	0	0
9	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	9	9	18	10	11	21
PROPORSI JENIS KELAMIN			33,3	66,7		50,0	50,0		47,6	52,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12,3	13,3	12,8

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Raba	Penanae	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Mpunda	Mpunda	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Asakota	Jatibaru	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Asakota	Kolo	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Raba	Penanae	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
4	Mpunda	Mpunda	0	0	0	0	7	7	0	7	7	
5	Asakota	Jatibaru	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	Asakota	Kolo	0	1	1	0	8	10	0	9	9	
7	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	22	24	0	23	23	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1,4

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1			TAHUN -2		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0,0	2	2	100,0
3	Raba	Penanae	2	2	100,0	5	5	100,0
4	Mpunda	Mpunda	0	0	0,0	5	1	20,0
5	Asakota	Jatibaru	0	0	0,0	1	1	100,0
6	Asakota	Kolo	2	2	100,0	5	3	60,0
7	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0,0	8	7	87,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,0	26	19	73,1

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelum misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelum misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MPUNDA	MPUNDA	16.190	8
2	ASAKOTA	KOLO	2.294	0
3	Rasanae Timur	JATIBARU	12.224	0
4	RASANAЕ BARAT	PARUGA	14.694	0
5	RASANAЕ TIMUR	KUMBE	4.554	1
6	RASANAЕ TIMUR	RASANAЕ TIMUR	3.220	1
7	RABA	PENANAЕ	19.802	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.978	11
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				15,1

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA 0
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK						
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS									
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	MPUNDA	MPUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8			
2	RASANA E BARAT	PARUGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3			
3	ASAKOTA	KOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
4	ASAKOTA	JATIBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
5	RASANA E TIMUR	KUMBE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3			
6	RASANA E TIMUR	RASANA E TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	RABA	PENANA E	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0			0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	5	16			
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																					6,7	3,1	9,8

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BIMA KOTA BIMA
TAHUN 2024 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Mpunda	Mpunda	0	0	0,0
2	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0,0
3	Raba	Penanae	1	1	100,0
4	Asakota	Jatibaru	0	0	0,0
5	Raba	Kolo	0	0	0,0
6	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0,0
7	Asakota	Rasanae Timur	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																														
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	KERACUNAN	1	1	16/11/2025	16/11/2025	21/11/2025	84	63	147	0	0	0	0	23	22	29	21	25	27	0	0	0	0	0	1.939	2.120	4.059	4,3	3,0	3,6	0,0	0,0	0,0
2	malaria								0														0		0		0		0		0		0
3	malaria								0														0		0		0		0		0		0
4	DBD								0														0		0		0		0		0		0
5	Tetanus								0														0		0		0		0		0		0
6									0														0		0		0		0		0		0
7									0														0		0		0		0		0		0

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		Paruga.	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Asakota	Jatibaru	19	13	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Asakota	Kolo	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Mpunda	Mpunda	13	4	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Raba	Penanae	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Rasanae Timur	Kumbe	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Rasanae Timur	Rasanae Timur	3	6	9	1	0	1	33,3	0,0	11,1
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			48	35	83	1	0	1	2,1	0,0	1,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			50,7								

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Rasanae Barat	Paruga	58	5	53	58	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0
2	Asakota	Jatibaru	199	0	199	199	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0
3	Asakota	Kolo	25	0	25	25	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0
4	Mpunda	Mpunda	93	3	90	93	100,0	2	1	3	3	100,0	0	0	0	0	0	0
5	Raba	Penanae	203	36	167	203	100,0	2	1	3	3	100,0	0	0	0	0	0	0
6	Rasanae Timur	Kumbe	309	4	305	309	100,0	0	4	4	4	100,0	0	0	0	0	0	0
7	Rasanae Timur	Rasanae Timur	120	0	120	120	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.007	48	959	1.007	100,0	7	6	13	13	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rasanae Timur	Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rasanae Timur	Kumbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Raba	Penanae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Mpunda	Mpunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Asakota	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Asakota	Kolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rasanae Barat	Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rasa Nae Timur	Rasanae Timur	295	310	605	230	78,0	285	91,9	515	85,1
2	Rasa Nae Timur	Kumbe	181	189	370	179	98,9	187	98,9	366	98,9
3	Raba	Penanae	975	1.054	2.029	970	99,5	1.023	97,1	1.993	98,2
4	Mpunda	Mpunda	734	857	1.591	720	98,1	850	99,2	1.570	98,7
5	Asakota	Jatibaru	762	769	1.531	761	99,9	768	99,9	1.529	99,9
6	Asakota	Kolo	150	152	302	148	98,7	149	98,0	297	98,3
7	Rasa Nae Barat	Paruga	743	878	1.621	740	99,6	859	97,8	1.599	98,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.840	4.209	8.049	3.748	97,6	4.121	97,9	7.869	97,8

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Rasa Nae Timur	Rasanae Timur	203	203	100,0
2	Rasa Nae Timur	Kumbe	141	141	100,0
3	Raba	Penanae	765	765	100,0
4	Mpunda	Mpunda	632	632	100,0
5	Asakota	Jatibaru	581	581	100,0
6	Asakota	Kolo	112	112	100,0
7	Rasa Nae Barat	Paruga	620	620	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.054	3.054	100,0

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAK AN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOL AN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Rasa Nae Timur	Rasanae Timur	ya	1.136	412	36,3	781,0	68,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Rasa Nae Timur	Kumbe	ya	1.412	429	30,4	652,0	46,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Raba	Penanae	ya	6.849	869	12,7	869,0	12,7	7	0,8	0	0,0	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Mpunda	Mpunda	ya	6.642	1.198	18,0	1978,0	29,8	3	0,3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Asakota	Jatibaru	ya	4.212	1.217	28,9	876,0	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Asakota	Kolo	ya	559	218	39,0	321,0	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Rasa Nae Barat	Paruga	ya	6.582	1.827	27,8	2084,0	31,7	9	0,5	0	0,0	7	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	27.392	6.170	22,5	7.561	0,3	19	0,3	0	0,0	15	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	####

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kecamatan Rasanae Barat	Paruga	300	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0,3
2	Kecamatan Mpunda	Mpunda	331	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0,9
3	Kecamatan Asakota	Jatibaru	299	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	1,3
4	Kecamatan Raba	Penanae	405	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0,5
5	Kecamatan Rasanae Timur	Kumbe	72	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2,8
6	Kecamatan Rasanae Timur	Rasanae Timur	104	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	2,9
7	Kecamatan Asakota	Kolo	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.570	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	1,0

Sumber: Laporan bulanan seluruh PKM

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	ASAKOTA	JATIBARU	5	6399	135	2,11
	ASAKOTA	KOLO	1	1285	32	2,49
2	MPUNDA	MPUNDA	10	9977	240	2,41
3	RABA	PENANAE	11	7169	78	1,09
4	RASANAE BARAT	PARUGA	6	6338	68	1,07
5	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	5	2361	60	2,54
	RASANAE TIMUR	KUMBE	3	1638	80	4,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	35167	693	1,97

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ASAKOTA	JATIBARU	8.043	1031	6827	185	0	0	0	8043	100	8043	100	12,82
	ASAKOTA	KOLO	1.530	245	512	773	0	0	0	1530	100	1530	100	16,01
2	MPUNDA	MPUNDA	9977	1077	8712	188	0	0	0	9977	100	9977	100	10,79
3	RABA	PENANAE	11626	560	10367	699	0	0	0	11626	100	11626	100	4,82
4	RASANAE BARAT	PARUGA	9035	729	7826	480	0	0	0	9035	100	9035	100	8,07
5	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	3572	817	2169	586	0	0	0	3572	100	3572	100	22,87
	RASANAE TIMUR	KUMBE	2197	150	1988	59	0	0	0	2197	100	2197	100	6,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.980	4609	38401	2970	0	0	0	45980	100	45980	100	10,02

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	ASAKOTA	JATIBARU	5	8.043	5	100	8043	100	8043	100	6380	79,32	6380	79,32	5	100	4517	56,16	6673	82,97
		KOLO	1	1.530	1	100	1530	100	1530	100	1225	80,07	1214	79,35	1	100	535	34,97	1207	78,89
2	MPUNDA	MPUNDA	10	9977	10	100	9977	100	9977	100	9252	92,73	9053	90,74	10	100	4989	50,01	8650	86,70
3	RABA	PENANAE	11	11626	11	100	11626	100	11626	100	9624	82,78	9230	79,39	11	100	7422	63,84	9906	85,21
4	RASANA BARAT	PARUGA	6	9035	6	100	9035	100	9035	100	8088	89,52	8639	95,62	6	100	7721	85,46	8504	94,12
5	RASANA TIMUR	RASANA TIMUR	5	3572	5	100	3572	100	3572	100	2892	80,96	2695	75,45	5	100	116	3,25	2569	71,92
		KUMBE	3	2197	3	100	2197	100	2197	100	1779	80,97	1882	85,66	3	100	210	9,56	1653	75,24
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	45.980	41	100	45980	100	45980	100	39240	85,34	39093	85,02	41	100	25510	55,48	39162	85,17

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BIMA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKES MAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ASAKOTA	JATIBARU	15	5	1	0	21	14	93,33	5	100	1	100,0	0	0	20	95,24
		KOLO	3	2	1	0	6	3	100,00	2	100	1	100,0	0	0	6	100,00
2	MPUNDA	MPUNDA	16	9	1	0	26	13	81,25	9	100	1	100,0	0	0	23	88,46
3	RABA	PENANAE	23	7	1	2	33	19	82,61	4	57	1	100,0	0	0	24	72,73
4	RASANAE BARAT	PARUGA	16	6	1	3	26	16	100,00	6	100	1	100,0	2	67	25	96,15
5	RASANAЕ TIMUR	RASANAЕ TIMUR	12	4	1	0	17	10	83,33	2	50	1	100,0	0	0	13	76,47
		KUMBE	4	2	1	1	8	4	100,00	2	100	1	100,0	0	0	7	87,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			89	35	7	6	137	79	88,76	30	86	7	100,0	2	33	118	86,13

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KOTA BIMA TAHUN 2024																										
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	ASAKOTA	JATIBARU	12	8	66,7	0	0	0	16	13	81,25	12	10	83,33	9	8	88,89	30	25	83,33	28	23	82,14	107	87	81,31
		KOLO	1	1	100,0	0	0	0	2	2	100,00	1	1	100,00	5	4	80,00	8	7	87,50	0	0	#DIV/0!	17	15	88,24
2	MPUNDA	MPUNDA	10	6	60,0	0	0	0	12	5	41,67	21	21	100,00	30	24	80,00	92	76	82,61	35	25	71,43	200	157	78,50
3	RABA	PENANAE	3	3	100,0	0	0	0	6	3	50,00	21	18	85,71	13	12	92,31	112	107	95,54	0	0	#DIV/0!	155	143	92,26
4	RASANAE BARAT	PARUGA	6	6	100,0	7	7	100	5	4	80,00	16	16	100,00	48	32	66,67	53	39	73,58	4	4	100,00	139	108	77,70
5	RASANAE TIMUR	RASANAE TIMUR	0	0	0,0	0	0	0	3	3	100,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	25	17	68,00	0	0	#DIV/0!	32	24	75,00
		KUMBE	0	0	0,0	0	0	0	2	2	100,00	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	19	14	73,68	0	0	#DIV/0!	24	18	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	24	75,0	7	7	100	46	32	69,57	78	72	92,31	105	80	76,19	339	285	84,07	67	52	78	674	552	81,90

Sumber : Bidang Bina P2PL Dikes Kota Bima 2024